NEW GROWTH ERA

ANNUAL REPORT 2016

MULTIPOLAR

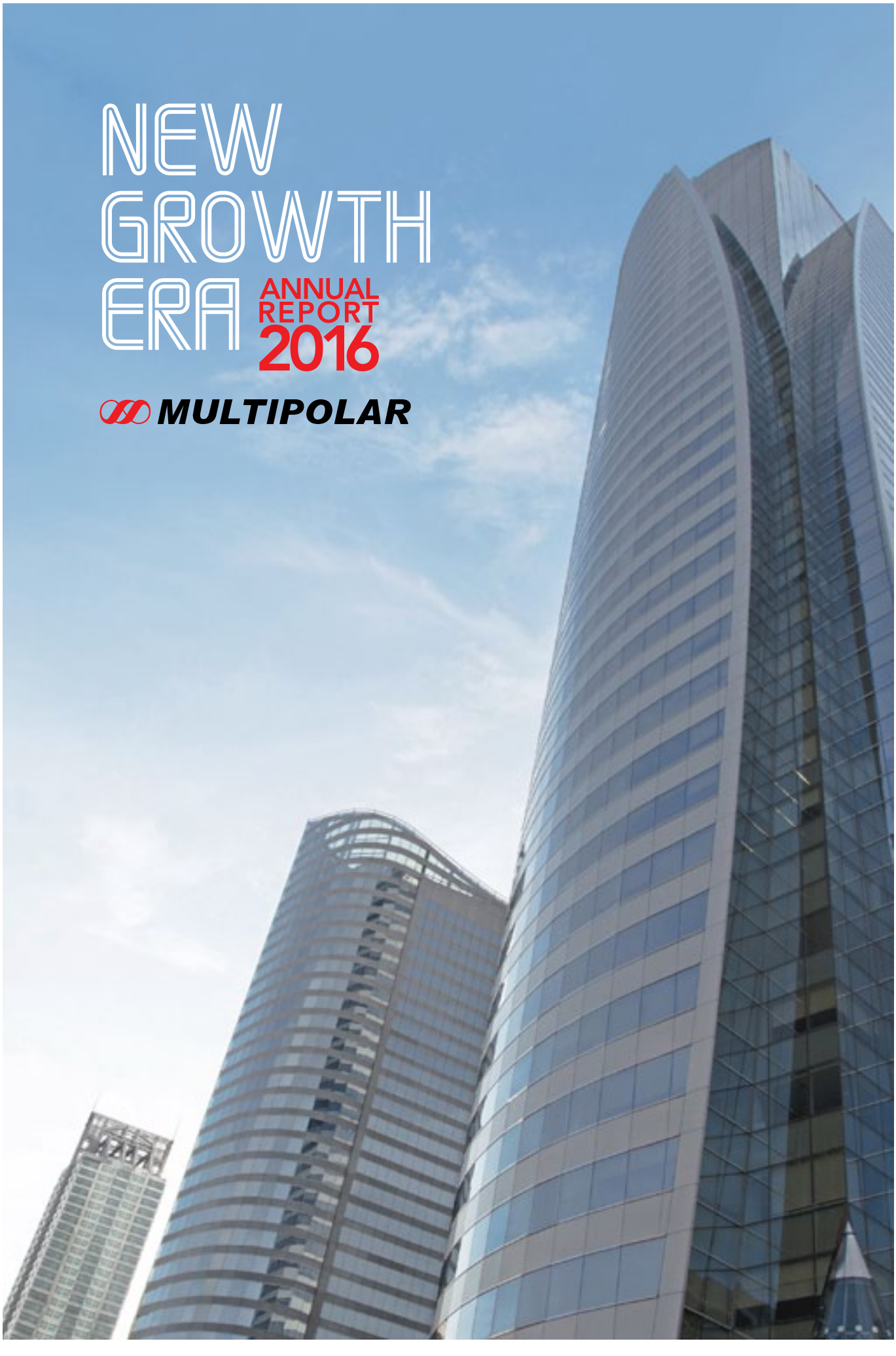

NEW GROWTH ERA

Memulai usahanya dari tahun 1975 di bidang ritel elektronik, PT Multipolar Tbk telah berevolusi menjadi perusahaan *holding* investasi strategis dengan cakupan bisnis meliputi bidang ritel, telekomunikasi, multimedia, dan teknologi (TMT), serta unit-unit usaha pendukung lainnya. Kehadiran ekonomi digital dan industri kreatif membuka era pertumbuhan baru bagi Perseroan dengan investasinya di bidang layanan digital seperti penyediaan *platform* perdagangan *online* serta layanan-layanan berbasis digital lainnya.

Starting its business in 1975 in the electronics retail business, PT Multipolar Tbk has evolved into a strategic investment holding company with business scopes covering the retail, telecommunications, multimedia, and technology (TMT), and other supporting business units. The emergence of the digital economy and creative industries opened a new growth era for the Company, with its investments in digital services such as online trade platforms and other digital services.

NEW GROWTH ERA

ANNUAL REPORT 2016

MULTIPOLAR

6 KINERJA 2016
2016 PERFORMANCE
8 Ikhtisar Bisnis
BUSINESS HIGHLIGHTS
16 Ikhtisar Keuangan
FINANCIAL HIGHLIGHTS
18 Ikhtisar Saham
STOCK HIGHLIGHTS
24 Laporan Dewan Komisaris
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
30 Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

36 PROFIL PERUSAHAAN
CORPORATE PROFILE
38 Sekilas Multipolar
MULTIPOLAR AT A GLANCE
41 Riwayat Singkat
BRIEF HISTORY
44 Visi & Misi
VISION & MISSION
46 Jejak Langkah
MILESTONES
50 Segmen Usaha & Sekilas Anak Perusahaan
BUSINESS SEGMENTS & SUBSIDIARIES IN BRIEF
63 Komposisi Pemegang Saham
SHAREHOLDERS COMPOSITION

64 DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA
66 Profil Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES
70 Profil Direksi
BOARD OF DIRECTORS PROFILES
76 Struktur Perusahaan
CORPORATE STRUCTURE
84 Struktur Organisasi
ORGANISATIONAL STRUCTURE
85 Lembaga dan Profesi Penunjang
INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

86 ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
88 Tinjauan Bisnis
BUSINESS OVERVIEW
94 Tinjauan Pendukung
SUPPORT OVERVIEW
100 Tinjauan Keuangan
FINANCIAL OVERVIEW

110 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
112 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

112 Etika & Integritas
ETHICS & INTEGRITY
114 Struktur Tata Kelola
GOVERNANCE STRUCTURE
114 Pemegang Saham
SHAREHOLDERS
115 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
122 Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS
127 Direksi
BOARD OF DIRECTORS
131 Penilaian atas Dewan Komisaris & Direksi
ASSESSMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS
132 Komite Audit
AUDIT COMMITTEE
138 Komite Nominasi & Remunerasi
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
145 Sekretaris Perusahaan
CORPORATE SECRETARY
148 Unit Audit Internal
INTERNAL AUDIT UNIT
153 Manajemen Risiko
RISK MANAGEMENT
155 Sistem Pengendalian Internal
INTERNAL CONTROL SYSTEM
156 Akses ke Informasi Perusahaan
ACCESS TO CORPORATE INFORMATION
156 Litigasi
LITIGATION
156 Pedoman Perilaku
CODE OF CONDUCT
158 Mekanisme Pelaporan Pelanggaran
VIOLATION REPORTING MECHANISM
160 Laporan Komite Audit
AUDIT COMMITTEE REPORT

162 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

167 SURAT PERNYATAAN MENGENAI TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2016
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT

168 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE

PENCAPAIAN DAN KINERJA
PT MULTIPOLAR TBK SELAMA TAHUN 2016

ACHIEVEMENTS AND PERFORMANCE
OF PT MULTIPOLAR TBK DURING 2016

IKHTISAR BISNIS

BUSINESS HIGHLIGHTS

RETAIL

- Matahari Putra Prima
- Matahari Department Store
- Timezone Family Entertainment Centres
- Books & Beyond

TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA & TECHNOLOGY

- Multipolar Technology
- First Media

OTHER BUSINESSES & INVESTMENTS

- Multifiling Mitra Indonesia
- Nadya Putra Investama & Matahari Pacific
- Mbiz

MULTIPOLAR

Pengembangan bisnis dalam kompetensi utama menjadi komitmen Perseroan demi menyelaraskan kekuatan Perseroan di segmen ritel dan teknologi. Dalam menghadapi tantangan bisnis yang baru, Perseroan telah berupaya untuk membangun landasan yang kuat untuk menciptakan nilai-nilai yang berkesinambungan.

Business growth within core competencies is the Company's commitment in synergising the Company's strength in the retail and technology segments. In the face of a new business challenge, the Company has endeavoured in building a strong foundation to create sustainable values.

RITEL
RETAIL

MATAHARI PUTRA PRIMA

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) telah berhasil menjadi sebuah ikon tujuan berbelanja produk-produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan sukses mengoperasikan 299 gerai multi-format yang tersebar di 73 kota di Indonesia. Selama tahun 2016, MPPA berhasil membuka 27 gerai baru, sehingga jumlah gerai MPPA menjadi 115 Hypermart, 3 SmartClub, 26 Foodmart, 109 Boston Health & Beauty, dan 46 FMX.

MPPA merupakan kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan, yaitu sekitar 76% dari total pendapatan Perseroan. Per 31 Desember 2016, kepemilikan Perseroan di MPPA adalah sebesar 50,23%.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) has become shopping destination icon for Fast Moving Consumer Goods (FMCG) and has successfully operated 299 multi-format stores spread throughout 73 cities in Indonesia. During 2016, MPPA managed to open a total of 27 new stores, bringing its total number of stores: 115 Hypermart, 3 SmartClub, 26 Foodmart, 109 Boston Health & Beauty, and 46 FMX.

MPPA is the largest contributor to the Company's revenues, around 76% of the Company's total revenue. As of December 31, 2016, the Company owned a 50.23% stake at the MPPA.

MATAHARI DEPARTMENT STORE

Pembukaan sembilan gerai baru selama tahun 2016 membuat PT Matahari Department Store Tbk (MDS) terus mengokohkan posisinya sebagai pemimpin konsep *department store* di Indonesia. Total jaringan gerainya mencapai 151 gerai dengan total area ritel melebihi 980.000 meter persegi. Hingga akhir tahun 2016, MDS telah berada di 70 kota, sekaligus menjadikan MDS sebagai peritel dengan jangkauan terluas di antara *department store* lain di tanah air. Dengan menjalankan strategi ekspansi yang agresif dan penyediaan beragam produk fesyen untuk kelas menengah yang terus membesar, MDS berhasil mencatat penjualan kotor sebesar Rp17,3 triliun dan pendapatan bersih sebesar Rp9,9 triliun pada tahun 2016. Per 31 Desember 2016, kepemilikan Perseroan di MDS adalah sebesar 17,48%.

The opening of nine new stores during 2016 have strengthened the position of PT Matahari Department Store Tbk (MDS) as the leader of department stores concept in Indonesia. Its network has reached 151 stores with a total retail area over 980,000 square metres. By the end of 2016, MDS has been established in 70 cities, which makes it the retailer with the widest footprint among department stores in Indonesia. Through aggressive expansion strategy and provision of a variety of diverse fashion products targeting the growing middle class, MDS has recorded gross sales of Rp17.3 trillion and net revenue of Rp9.9 trillion in 2016. As of December 31, 2016, the Company owned a 17.48% stake at MDS.

TIMEZONE FAMILY ENTERTAINMENT CENTRES

Timezone merupakan jaringan pusat hiburan keluarga berskala nasional yang dioperasikan oleh PT Matahari Graha Fantasi (MGF). Hingga akhir tahun 2016, Timezone hadir di 46 kota di Indonesia dengan jumlah 83 gerai dengan total luas sebesar 58.541 meter persegi. Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di MGF sebesar 50,01%.

Timezone is a network of family entertainment centres with a national scale operated by PT Matahari Graha Fantasi (MGF). By the end of 2016, Timezone has presence in 46 cities in Indonesia with a total of 83 outlets with a total area of 58,541 square metres. As of December 31, 2016, the Company has 50.01% indirect ownership in MGF.

BOOKS & BEYOND

Books & Beyond, jaringan toko buku yang dioperasikan oleh PT Gratia Prima Indonesia (GPI), menawarkan koleksi buku impor dan lokal yang komprehensif. Di samping itu, Books & Beyond juga menjual kebutuhan alat tulis berkualitas tinggi dengan konsep gerai yang nyaman dan moderen. Sampai dengan akhir tahun 2016, Books & Beyond memiliki 39 gerai di 15 kota besar di seluruh Indonesia. Books & Beyond telah meluncurkan *e-commerce* serta *e-book* berjumlah 10 juta judul dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hal ini merupakan bagian dari upayanya untuk memaksimalkan pengalaman berbelanja *online* kepada masyarakat Indonesia. Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di GPI sebesar 100%.

Books & Beyond, which is operated by PT Gratia Prima Indonesia (GPI), offers a wide selection of imported and local books. In addition, Books & Beyond also sells high quality stationeries in a comfortable and modern store concept. By the end of 2016, Books & Beyond operates 39 outlets in 15 major cities in Indonesia. Books & Beyond launched e-commerce and e-book with a catalog of 10 million titles in Indonesian and English as an effort to maximise online shopping experience for the Indonesian consumers. As of December 31, 2016, the Company has 100% indirect ownership in GPI.

TELEKOMUNIKASI, MULTIMEDIA & TEKNOLOGI

TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA & TECHNOLOGY

MULTIPOLAR TECHNOLOGY

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) memfokuskan dirinya di bidang layanan *IT Consulting*, *System Integration*, dan Pengelolaan Sistem TI. MLPT telah berhasil bekerja sama dengan beberapa mitra kerja perusahaan TI berkelas dunia, di antaranya adalah IBM, Cisco, Oracle, NCR, VMWare, dan Microsoft.

MLPT merupakan penyumbang terbesar terhadap pendapatan Perseroan di segmen TMT, yaitu sebesar Rp1,9 triliun. Per 31 Desember 2016, kepemilikan Perseroan di MLPT adalah sebesar 79,99%.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) focuses itself in IT Consulting, System Integration and Information Technology Systems Management. MLPT has fostered partnerships with world-class IT companies, including IBM, Cisco, Oracle, NCR, VMWare, and Microsoft.

MLPT is the largest contributor towards the Company's net revenue in TMT segment amounting to Rp1.9 trillion. As of December 31, 2016, the Company owned a 79.99% stake at MLPT.

FIRST MEDIA

PT First Media Tbk (First Media) adalah salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang telekomunikasi, media dan teknologi (TMT) di Indonesia. Sampai dengan tahun 2016, First Media semakin memantapkan portofolionya dalam bidang TMT, meliputi *4G LTE advanced mobile broadband services*, layanan internet pita lebar berbasis kabel, *business telephony*, infrastruktur telekomunikasi, televisi berlangganan berbasis kabel dan satelit, saluran berita, dan rumah produksi. Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di First Media sebesar 33,76%.

PT First Media Tbk (First Media) is one of Indonesia's leading companies in the telecommunications, media, and technology (TMT) sectors. In 2016, First Media continues to strengthen its portfolio in the TMT sector, spanning 4G LTE advanced mobile broadband services, cable broadband internet services, business telephony, telecommunications infrastructure, cable and satellite subscription television, news media, and production house. As of December 31, 2016, the Company has 33.76% indirect ownership in First Media.

BISNIS LAIN & INVESTASI

OTHER BUSINESSES AND INVESTMENTS

MULTIFILING MITRA INDONESIA

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) merupakan pelopor dalam penyediaan jasa alih daya untuk bidang pengelolaan dan penyimpanan arsip di Indonesia. Jasa layanan kearsipan yang diberikan Perseroan meliputi jasa manajemen arsip, jasa penyimpanan surat berharga, jasa manajemen data komputer, jasa alih media dokumen elektronik, jasa manajemen fasilitas dan jasa layanan lainnya.

Tahun 2016 menjadi salah satu momentum tersendiri bagi MMI dengan ditandai diperolehnya penghargaan Akreditasi Kearsipan dengan peringkat "A" (Sangat Baik) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Komitmen yang ditunjukkan oleh MMI terhadap penyediaan layanan yang efektif dan berkualitas juga telah ditegaskan melalui sertifikasi ISO 9001:2008. Penyediaan layanan kearsipan MMI telah didukung dengan teknologi penyimpanan gudang moderen di 12 kota besar di Indonesia. Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di MMI sebesar 33,13%.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) is a pioneer in the data and archive management, storage and transfer services in Indonesia. The Company's archiving services include records management services, securities depository services, computer data management services, electronic document media transfer services, facilities management services and other services.

The year 2016 became a momentous event for MMI with the achievement of its "A" rating (Very Good) Accreditation by the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI). The commitment shown by MMI to provide effective and high quality services have also been confirmed by the attainment of ISO 9001:2008 certificate. The MMI archiving services are supported by modern storage warehouses located in 12 major cities in Indonesia. As of December 31, 2016, the Company has 33.76% indirect ownership in First Media.

BISNIS LAIN & INVESTASI

OTHER BUSINESSES AND INVESTMENTS

NADYA PUTRA INVESTAMA & MATAHARI PACIFIC

PT Nadya Putra Investama (NPI) dan PT Matahari Pacific (MP) merupakan anak perusahaan Perseroan yang fokus bergerak di bidang properti, dengan memiliki serta mengelola pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen di beberapa lokasi strategis di Indonesia, termasuk Jakarta, Serang, Depok, Lampung, dan Bali. Per 31 Desember 2016, kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan di NPI dan MP sebesar 100%.

PT Nadya Putra Investama (NPI) and PT Matahari Pacific (MP) are the Company's subsidiaries which focus themselves on property, owning and operating shopping centres, offices, and apartments in several strategic locations in Indonesia, including Jakarta, Serang, Depok, Lampung and Bali. As of December 31, 2016, the Company has 100% direct and indirect ownership in NPI and MP.

MBIZ

PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz) dibangun dengan satu tujuan utama yaitu untuk memecahkan masalah terbesar yang dihadapi banyak pelaku bisnis dan organisasi, yakni proses *procurement* yang kompleks. Mbiz memudahkan proses *online procurement* B2B (*Business-to-Business*) karena Mbiz didesain khusus untuk melayani transaksi antar perusahaan secara *online*. Sebagai pembeli, klien perusahaan memiliki akses ke katalog yang terdiri dari 130.000 produk yang dipasok oleh lebih dari 600 pemasok pilihan Mbiz. Mbiz juga memudahkan proses *procurement* bagi pembeli dengan memberikan keleluasaan dalam memesan produk kapan saja, dimana saja, yang terintegrasi dengan baik dengan sistem *procurement* dan TI perusahaan pembeli.

Mbiz juga merupakan salah satu pemasok terbesar dalam *e-katalog* pemerintah (LKPP), dengan lebih dari 3.500 pesanan yang diterima di tahun 2016. *E-katalog* LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) merupakan sistem informasi berbasis elektronik yang memuat daftar merek, jenis, spesifikasi, harga dan jumlah ketersediaan barang/jasa dari berbagai pemasok, yang disusun, dikelola dan didedikasikan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan *procurement*. Dengan Mbiz menjadi bagian dari *e-katalog*, pemerintah memiliki akses terhadap seluruh penawaran produk Mbiz yang beragam dengan harga yang kompetitif. Mbiz juga memiliki komitmen penuh untuk mewujudkan visi pemerintah dalam menciptakan proses *procurement* pada sektor publik yang lebih efisien dan transparan.

Bagi para pemasok dan *supplier* Mbiz, Mbiz menawarkan akses terhadap jaringan klien perusahaan/pembeli nasional, kesempatan untuk mengikuti kegiatan *procurement* yang dilakukan pemerintah, serta mitra dalam sektor pendanaan yang dapat memenuhi kebutuhan permodalan perusahaan. Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di Mbiz sebesar 80%.

accommodate online transactions between companies. As buyers, client companies will have access to a catalogue of over 130,000 items supplied by over 600 vendors selected by Mbiz. Mbiz also facilitates the procurement process for buyers by allowing them to place an order for a product anytime, anywhere, and with full integration with their internal procurement and IT systems.

Mbiz is also one of the largest vendors in the government (LKPP) e-catalogue, with over 3,500 orders received in 2016. The LKPP (National Procurement Agency) e-catalogue is an electronic-based information system which lists brand, type, specification, price, and quantity of the goods/services from various vendors, which is compiled and maintained, and devoted to meeting the needs in procurement. With Mbiz being part of the e-catalogue, the government now has access to Mbiz's wide range of offerings at open and competitive prices. Mbiz is fully committed to realising the government's vision of a more efficient and transparent public sector procurement.

For Mbiz's vendors and suppliers, Mbiz offers access to its nationwide network of corporate clients/buyers, government-related procurement opportunities, as well as financial partners that can address their capital needs. As of December 31, 2016, the Company has 80% indirect ownership in Mbiz.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

In million Rupiah, unless otherwise stated

URAIAN	2016	2015*	2014*	DESCRIPTION
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Jumlah Aset	24,122,671	22,472,352	22,502,297	Total Assets
Jumlah Liabilitas	14,758,200	13,821,169	12,515,176	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9,364,471	8,651,183	9,987,121	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Penjualan Neto	17,814,235	17,739,513	17,074,247	Net Sales
Laba Bruto	3,188,568	3,184,258	3,030,802	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	312,379	(1,207,787)	2,108,188	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (Loss) for the Year attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	243,625	(1,180,708)	1,894,642	- Owners of the Parent
- Kepentingan non-pengendali	68,754	(27,079)	213,546	- Non-controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	401,608	(1,123,515)	2,151,163	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	325,499	(1,099,748)	1,941,230	- Owners of the Parent
- Kepentingan non-pengendali	76,109	(23,767)	209,933	- Non-controlling Interest
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor (ribuan lembar)	10,064,747	10,064,747	10,064,747	The number of weighted average issued and fully paid shares (thousand shares)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	24	(118)	188	Basic Earnings (Losses) per Share (in full Rupiah)

*) disajikan kembali dan direklasifikasi

*) restated and reclassified

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	1.29%	-5.37%	9.37%	Return on Assets (%)
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	3.34%	-13.96%	21.11%	Return on Equity (%)
Laba (Rugi) terhadap Penjualan Neto (%)	1.75%	-6.81%	12.35%	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1.31	1.19	1.31	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1.58	1.60	1.25	Liabilities on Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.61	0.62	0.56	Liabilities on Assets Ratio (x)

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE

URAIAN	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Laba Bersih per Saham (Rp)	24	(118)	188	Earning per Share (Rp)
Jumlah Saham yang Beredar (Saham)	10,064,747,323	10,064,747,323	10,064,747,323	Issued Shares (Shares)
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham)	10,064,747,323	10,064,747,323	10,064,747,323	Weighted Average Number of Shares (Shares)
Nilai Buku per Saham	930	860	992	Book Value per Share

HARGA SAHAM PER TRIWULAN QUARTERLY STOCK PRICE	TRIWULAN 1 QUARTER 1	TRIWULAN 2 QUARTER 2	TRIWULAN 3 QUARTER 3	TRIWULAN 4 QUARTER 4
2016				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	403	540	482	430
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	187	274	332	304
Akhir (Rp) Closing Price (Rp)	386	370	358	342
Volume (Saham) Volume (Stock)	1,019,645,586	3,152,144,116	2,120,920,613	2,281,391,815
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalisation (Rp)	3,884,992,466,678	3,723,956,509,510	3,603,179,541,634	3,442,143,584,466
2015				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	1,025	975	680	401
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	655	615	292	227
Akhir (Rp) Closing Price (Rp)	955	625	308	257
Volume (Saham) Volume (Stock)	1,581,876,226	812,472,557	388,170,333	428,637,172
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalisation (Rp)	9,611,833,693,465	6,290,467,076,875	3,099,942,175,484	2,586,640,062,011

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
HISTORY OF SHARES REGISTRATION ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

AKSI KORPORASI	TANGGAL PENCATATAN REGISTRATION DATE	TAMBAHAN JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL ADDITIONAL SHARES (SHARES)	JUMLAH SAHAM BEREDAR SETELAH TRANSAKSI TOTAL OUTSTANDING SHARES AFTER TRANSACTION	NILAI NOMINAL PER LEMBAR SAHAM (RP) NOMINAL VALUE PER SHARE (RP)	CORPORATE ACTION
Penawaran Umum Saham Perdana	6 Nov 1989	3,428,000	3,428,000	1,000	Initial Public Offering
Pencatatan Saham	16 Jul 1990	8,000,000	11,428,000	1,000	Stock Listing
Saham Bonus (1:2)	9 Nov 1992	22,856,000	34,284,000	1,000	Bonus Shares (1:2)
Penawaran Umum dengan HMETD (1:3 @Rp1,000)	12 Jul 1996	102,852,000	137,136,000	1,000	Right Issue with Preemptive Rights I (1:3 @Rp1,000)
Pemecahan Nilai Saham	1 Apr 1997	137,136,000	274,272,000	500	Stock Split
Penawaran Umum dengan HMETD II (10:55 @Rp500)	14 Jul 1997	1,508,496,000	1,782,768,000	500	Right Issue with Preemptive Rights II (10:55 @Rp500)
Penawaran Umum Terbatas	27 Jul 2000	89,000,000	1,871,768,000	500	Limited Rights Issue
Penawaran Umum dengan HMETD III (4:5 @Rp125)	24 Jun 2005	2,339,710,000 Saham Kelas B/ B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A/ A Class Share	Kelas A / A Class @Rp150	Right Issue with Preemptive Rights III (4:5 @Rp125)
			2,339,710,000 Saham Kelas B/ B Class Share	Kelas B / B Class @Rp125	
Penawaran Umum dengan HMETD IV (18:11 @Rp125)	8 Des 2006	2,573,681,000 Saham Kelas B/ B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A/ A Class Share	Kelas A / A Class @Rp150	Right Issue with Preemptive Rights IV (18:11 @Rp125)
			4,913,391,000 Saham Kelas B/ B Class Share	Kelas B / B Class @Rp125	
Penggabungan Saham (4:1)	12 Apr 2010		467,942,000 Saham Kelas A/ A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Reverse Stock (4:1)
			1,228,347,890 Saham Kelas B/ B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
Penawaran Umum dengan HMETD V	14 Apr 2010	6,031,252,940 Saham Kelas C/ C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A/ A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Right Issue with Preemptive Rights V
			1,228,347,890 Saham Kelas B/ B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
			6,031,252,940 Saham Kelas C/ C Class Share	Kelas C / C Class @Rp100	
Pelaksanaan Waran	14 Des 2010 s.d. 12 Apr 2013	2,337,204,493 Saham Kelas C/ C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A/ A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Warrant Issue
			1,228,347,890 Saham Kelas B/ B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
			8,368,457,433 Saham Kelas C/ C Class Share	Kelas C / C Class @Rp100	

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE., MM.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Benny Haryanto
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Reynold P. Ong
Direktur Independen
Independent Director

Richard H. Setiadi
Direktur
Director

Eddy H. Handoko
Presiden Direktur
President Director

Harijono Suwarno
Direktur
Director

Lina H. Latif
Direktur
Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

TAHUN 2016 MERUPAKAN SALAH SATU TAHUN YANG SANGAT DINAMIS DALAM POLITIK DAN PEREKONOMIAN DUNIA. BERBAGAI PERISTIWA HISTORIS SEPERTI REFERENDUM BREXIT, KEMENANGAN DONALD TRUMP MENJADI PRESIDEN AMERIKA SERIKAT, DAN PERISTIWA LAINNYA TELAH MENYEBABKAN GEJOLAK-GEJOLAK SIGNIFIKAN DI PASAR DUNIA, YANG TELAH TURUT MEMPENGARUHI PEREKONOMIAN NASIONAL DAN BERIMBAS KEPADA PERSEROAN.

2016 WAS ONE OF THE MOST DYNAMIC YEARS IN THE WORLD POLITICS AND ECONOMY. VARIOUS MONUMENTAL HISTORICAL EVENTS SUCH AS THE BREXIT REFERENDUM, DONALD TRUMP'S VICTORY AS PRESIDENT OF THE UNITED STATES, AND OTHER EVENTS HAVE CAUSED SIGNIFICANT TURMOIL ON THE WORLD MARKET AND HAVE ALSO INFLUENCED INDONESIA'S NATIONAL ECONOMY AND AFFECTED THE COMPANY.

Perseroan berhasil mempertahankan penjualan neto di tingkat Rp17,8 triliun, meningkat tipis dari Rp17,7 triliun dibandingkan dengan tahun 2015, meskipun menghadapi tantangan makroekonomi pada tahun 2016 yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya.

Kontribusi segmen Ritel terhadap total penjualan neto Perseroan sebesar Rp14,5 triliun atau mewakili 81,5% dari total penjualan neto, di mana sebagai kontributor utama, MPPA (PT Matahari Putra Prima Tbk) mengkontribusikan Rp13,5 triliun melalui merek-merek yang sudah dikenal masyarakat, seperti Hypermart, Foodmart, Boston Health & Beauty, FMX, Foodmart Primo, dan SmartClub. Selama tahun 2016, MPPA membuka 27 gerai baru di berbagai pelosok Indonesia.

Segmen TMT memberi kontribusi sebesar Rp1,9 triliun yang mewakili 10,8% dari total penjualan neto Perseroan. Sementara itu, penjualan neto

The Company has successfully maintained its net sales at a level of Rp17.8 trillion, a slight increase from 2015 at Rp17.7 trillion, despite the challenging macroeconomic environment in 2016 that was continued from the year before.

The Retail segment contribution towards the Company's total net sales was Rp14.5 trillion, representing 81.5% of the Company's total net sales. As a major contributor, MPPA (PT Matahari Putra Prima Tbk) contributed Rp13.5 trillion through its strong brand line-up, which includes Hypermart, Foodmart, Boston Health & Beauty, FMX, Foodmart Primo, and SmartClub. In 2016, MPPA successfully opened 27 new stores across Indonesia.

TMT segment contributed Rp1.9 trillion revenues, representing 10.8% of the Company's total net sales. Meanwhile, Other Businesses

segmen Bisnis Lain dan Investasi meningkat secara signifikan sebesar 147% dibandingkan tahun 2015, menjadi Rp1,4 triliun. Mbiz (PT Brilliant Ecommerce Berjaya), anak perusahaan yang bergerak di bidang penyedia *platform* perdagangan *online Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Government* (B2G), menjadi pemberi kontribusi terbesar pada segmen ini.

and Investment segment has booked net sales of Rp1.4 trillion, which increased significantly by 147% compared to 2015. Mbiz (PT Brilliant Ecommerce Berjaya), the Company's subsidiary engaged in the provision of Business-to-Business (B2B) and Business-to-Government (B2G) online trade platform, becomes the biggest contributor to this segment.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Iklim bisnis di Indonesia secara umum menghadirkan banyak tantangan di tahun 2016. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berkinerja dengan sangat baik, dengan keberhasilannya menghasilkan laba bersih sebesar Rp312 miliar dibandingkan dengan kerugian bersih pada tahun 2015 sebesar Rp1,2 triliun, serta mempertahankan penjualan di tingkat Rp17,8 triliun, meningkat tipis dari tahun 2015 yaitu Rp17,7 triliun, di tengah-tengah tantangan makroekonomi yang ada.

Kinerja Direksi yang optimal juga telah berhasil membawa Perseroan menemukan peluang-peluang baru untuk berkembang dan pada saat yang sama mempertahankan posisi kepemimpinannya di pasar-pasar yang sudah mapan.

Para anggota Direksi juga telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik dan tetap bersinergi dengan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip Perseroan. Hal ini dapat tercapai dari usaha para anggota Direksi yang terus menanamkan nilai-nilai tersebut dalam semua aspek pekerjaan.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama Direksi, di mana pada saat itu Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan nasihat kepada anggota Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENTS OF DIRECTORS

The overall business climate in Indonesia presented many challenges in 2016. The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has performed remarkably well in 2016, reflected in the Company's net profit of Rp312 billion compared to net loss of Rp1.2 trillion in 2015, as well as the Company's ability to maintain consolidated revenue at a level of Rp17.8 trillion, a slight increase from 2015 at Rp17.7 trillion, amidst challenging macroeconomic environment.

Optimum performance delivered by the Board of Directors has also carried the Company into new growth opportunities, while at the same time maintaining its foremost positions in the market.

Members of the Board of Directors have also performed their duties commendably by maintaining synergy with the corporate culture and the principles through persistent efforts to instill those values in all work aspects.

During 2016, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors, where the Board of Commissioners provided directions and advices to the Board of Directors.

PERSPEKTIF DEWAN KOMISARIS TERHADAP PROSPEK PERUSAHAAN

Menilik tahun 2017, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% berdasarkan berbagai kondisi perekonomian dan politik di berbagai kawasan.

Bank Indonesia menyoroti beberapa risiko yang mungkin akan mempengaruhi perekonomian global, salah satunya adalah kebijakan yang akan diambil oleh Presiden Donald Trump pada tahun 2017. Kebijakan fiskal dan perdagangan menjadi beberapa sebab yang sangat mungkin mempengaruhi perekonomian global, termasuk di Indonesia. Di samping itu, pergerakan arah ekonomi Tiongkok akan ikut mempengaruhi peta perekonomian global.

Kami mendukung komitmen Direksi bahwa segala kegiatan yang kami jalankan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas, terutama di sektor di mana kami menjalankan bisnis tersebut.

Berkaitan dengan tanggung jawab sosial, Perseroan melakukan berbagai kegiatan sosial melalui unit-unit usaha kami, selain melakukan kerja sama dengan entitas lain yang tergabung dalam Lippo Group. Kegiatan-kegiatan itu mencakup bantuan dana hingga kerja sama dengan organisasi nirlaba dalam pemberdayaan perekonomian, kesehatan dan pendidikan. Kami pun bangga bahwa karyawan-karyawan yang berada di bawah Perseroan juga turut aktif terlibat dalam serangkaian kegiatan sosial tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECTS

Looking forward to 2017, Bank Indonesia has projected a 3.2% world economic growth in consideration to political and economic conditions across the region.

Bank Indonesia has also outlined several risks which may affect the world economy, among which are President Donald Trump's 2017 new policies. Changes in fiscal and trade policies will affect world economy, including Indonesia. Furthermore, Chinese economic direction will also influence the world economic map.

We, Board of Commissioners, give our support to the Board of Directors' commitment as a good corporate citizen and believe that all activities engaged by the Company with stakeholders will provide benefit to wider community in which we work.

The Company's corporate social responsibility activities which are carried out through our business units as well as in collaboration with other entities within the Lippo Group, from donation to cooperating with non-profit organisations for economic empowerment, health and education. We are proud that the Company's employees are also actively involved in these social activities.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE

Untuk memberikan pengawasan terhadap manajemen Perseroan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Komite ini bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam memantau dan memberikan kepastian atas efektivitas pelaporan keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Pada tahun 2015, kerangka **Good Corporate Governance** (GCG) Perseroan telah diperkokoh dengan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014. Komite yang dibentuk pada tanggal 22 September 2015 ini telah memberikan bantuan yang berharga kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan rekomendasi atas sistem remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENTS OF THE COMMITTEES

In providing supervision for the Company's management and the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. This committee works closely with the Internal Audit Unit in monitoring and providing assurance on the effectiveness of the Company's financial reporting, internal control systems and risk management systems.

In 2015, the Company's Good Corporate Governance (GCG) framework has been augmented by the establishment of the Nomination and Remuneration Committee to comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014. The Committee that was established on September 22, 2015, has provided valuable support to the Board of Commissioners with its recommendations on the Board of Commissioners' and Directors' remuneration and nomination system.

PENUTUP

Pada tahun 2016 ini, komposisi Dewan Komisaris telah mengalami perubahan di mana Ibu Gouw Vi Ven (Viven G. Sitiabudi) mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris karena bertambahnya tugas dan tanggung jawab beliau di luar Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terimakasih kepada beliau atas kerja sama dan jasa yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada jajaran Direksi atas kerja sama yang baik sepanjang tahun 2016. Kami juga berterima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan atas upaya kerja keras dan dukungan mereka selama ini. Kami sampaikan pula terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Sesuai dengan keinginan bersama, kami yakin Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang di tahun yang akan datang.

CONCLUSION

In 2016, the composition of the Board of Commissioners underwent a change when Mrs Gouw Vi Ven (Viven G. Sitiabudi) voluntarily resigned from the Board of Commissioners of the Company due to her increasing duties and responsibilities outside of the Company. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank her cooperation and services delivered to the Company.

In this opportunity, we would like to express our appreciation to the entire Board of Directors for their excellent cooperation throughout 2016. We are also grateful for the entire management and employees to all of their hard work and support over the years. We also thank our shareholders and stakeholders for the trusts given to us. In keeping with our collective desire, we believe the Company will continue to grow and expand in the years to come.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,

Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

PERSEROAN BERHASIL MENCATAT LABA BERSIH SEBESAR RP312 MILIAR PADA TAHUN 2016 DIBANDINGKAN DENGAN KERUGIAN BERSIH SEBESAR RP1,2 TRILIUN PADA 2015, SERTA MEMPERTAHANKAN PENJUALAN NETO PADA TINGKAT RP17,8 TRILIUN, MENINGKAT TIPIS DARI RP17,7 TRILIUN PADA TAHUN 2015, DI TENGAH DINAMIKA POLITIK DAN TANTANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA DI TAHUN 2016.

THE COMPANY SUCCESSFULLY BOOKED NET PROFIT OF RP312 BILLION IN 2016 COMPARED TO NET LOSS OF RP1.2 TRILLION IN 2015, AND MAINTAINED ITS NET SALES AT RP17.8 TRILLION, UP SLIGHTLY FROM RP17.7 TRILLION IN 2015, AMIDST THE INDONESIAN POLITICAL AND ECONOMIC DYNAMICS IN 2016.

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari segmen Ritel, dengan kontribusi sebesar Rp14,5 triliun yang merupakan 81,5% penjualan neto Perseroan. Sementara itu, segmen TMT menyumbangkan pendapatan sebesar Rp1,9 triliun pada tahun 2016 yang merupakan 10,8% dari total penjualan neto Perseroan.

Kontribusi segmen Bisnis Lain dan Investasi meningkat menjadi Rp1,4 triliun pada tahun 2016 dari Rp551 miliar pada tahun 2015 atau memberikan kontribusi sebesar 7,7% pada total penjualan neto, naik 4,5% dari kontribusinya pada tahun 2015. Pemberi kontribusi terbesar pada segmen ini adalah Mbiz, yaitu anak usaha baru Perseroan yang bergerak di bidang penyediaan *platform* perdagangan *online Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Government* (B2G). Mbiz memberikan kontribusi sekitar 60% dari penjualan neto segmen Bisnis Lain dan Investasi.

The Company's main revenue is derived from the Retail segment in which contributed Rp14.5 trillion representing 81.5% of the Company's net sales, followed by the TMT segment with revenue contribution of Rp1.9 trillion which represents 10.8% of the Company's total net sales.

Other Businesses and Investments segment's contribution increased to Rp1.4 trillion in 2016 from Rp551 billion in 2015, representing a contribution of 7.7% of total net sales, an 4.5% increase from 2015. The biggest contributor from this segment is Mbiz, the Company's new subsidiary which is engaged in online Business-to-Business (B2B) and Business-to-Government (B2G) procurement. Mbiz contributed about 60% of the net sales in the Other Businesses and Investments segment.

KINERJA PERSEROAN PADA TAHUN 2016

Pada tahun 2016, segmen Ritel yang merupakan tulang punggung bisnis kami terus menunjukkan pertumbuhan. Salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia, yaitu MPPA (PT Matahari Putra Prima

COMPANY PERFORMANCE IN 2016

In 2016, the Retail segment, the backbone of our business, continues to show growth. One of the largest retail companies in Indonesia, MPPA (PT Matahari Putra Prima Tbk), continues its

Tbk), terus melanjutkan pengembangan bisnisnya melalui deretan merek yang telah dikenal baik di masyarakat, seperti Hypermart, Foodmart, serta Boston Health & Beauty.

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, MPPA berhasil membuka 27 gerai baru sehingga jumlah gerai multi-format yang dioperasikannya menjadi 299 gerai di 73 kota di seluruh Indonesia. Selain itu, selama tahun 2016 MPPA telah merenovasi 15 gerai multi-format. Di saat yang sama, MPPA juga telah menambah beberapa lokasi baru grosir SmartClub dan *supermarket* premium Foodmart Primo. Dengan langkah-langkah ekspansi di atas, MPPA telah menambah luas total gerai multi-formatnya sebesar 4,5% menjadi 767.807 meter persegi per 31 Desember 2016.

Masih dalam segmen Ritel, MDS (PT Matahari Department Store Tbk) terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam ritel fesyen segmen kelas menengah. Segmen kelas menengah merupakan segmen dengan komposisi terbesar dan terus berkembang. MDS berhasil membukukan peningkatan penjualan kotor sebesar 8,3% menjadi Rp17,3 triliun pada tahun 2016, dengan laba bersih sebesar Rp2 triliun, yang merupakan kenaikan sebesar 13,4% dibandingkan dengan tahun 2015. Sepanjang tahun 2016, MDS membuka 9 gerai baru sehingga secara keseluruhan telah memiliki jaringan ritel sebanyak 151 gerai di 70 kota di seluruh Indonesia.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, MPPA dan MDS tetap memimpin transformasi ritel moderen di kota-kota Tier 2 dan Tier 3 di luar poros Sumatra-Jawa-Bali, di mana terdapat segmen pasar kelas menengah dengan pertumbuhan daya beli yang semakin meningkat. Kami percaya bahwa di masa mendatang, Indonesia bagian timur akan terus menawarkan potensi pertumbuhan yang besar.

Sepanjang tahun 2016, MLPT (PT Multipolar Technology Tbk), yang 79,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, tidak pernah berhenti untuk mengembangkan usahanya sebagai salah satu *system integrator* TI terbesar di Indonesia. Anak-anak perusahaan MLPT menyediakan solusi TI secara menyeluruh, mulai dari pengadaan perangkat keras, sistem aplikasi, layanan konsultasi

business expansion via well-known brands such as Hypermart, Foodmart, as well as Boston Health & Beauty.

In the challenging economic conditions, MPPA successfully opened 27 new stores, bringing the total number of multi-format outlets it operates to 299 outlets in 73 cities across Indonesia. In addition, during 2016, MPPA has renovated 15 multi-format outlets. At the same time, MPPA has also added several new SmartClub wholesale and Foodmart Primo premium supermarkets. With the aforementioned expansion, MPPA has thus added 4.5% the total area of multi-format outlets becoming 767,807 square metres as of December 31, 2016.

Still within the Retail segment, MDS (PT Matahari Department Store Tbk) continues to maintain its leadership position in the middle-class fashion retail segment. The middle-class segment is the largest, continuously growing segment. MDS booked 8.3% gross sales increase becoming Rp17.3 trillion in 2016, with a net profit of Rp2 trillion, which represents an increase of 13.4% compared to 2015. During 2016, MDS opened 9 new stores, which brought its total number of stores to 151 outlets spread across 70 cities in Indonesia.

As in the previous years, MPPA and MDS continue to lead the transformation of modern retail in Tier-2 and Tier-3 cities outside of the Sumatra-Java-Bali axis, where a sizable middle class segment with growing purchasing power exists. We believe that in the future, eastern Indonesia region will continue to offer great potential growth.

Throughout 2016, MLPT (PT Multipolar Technology Tbk), which is 79.99% owned by the Company, never ceases its business expansion as one of the largest IT system integrators in Indonesia. MLPT's subsidiaries provide total IT solutions, ranging from the procurement of hardware, application systems, IT consulting services, business process managed services to

TI, *business process managed services* hingga layanan pusat data berkualitas tinggi dan dapat diandalkan, dimana sebagian besar kliennya adalah institusi-institusi keuangan ternama di Indonesia. Bersama anak-anak usahanya, penjualan neto dan pendapatan jasa MLPT pada tahun 2016 adalah sebesar Rp1,9 triliun dengan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 33,9% menjadi Rp130 miliar pada tahun 2016. Salah satu unit usaha MLPT yaitu VDI (PT Visionet Data Internasional) memiliki lebih dari 155 *service point* yang menawarkan solusi alternatif berbasis TI di area *Field Operation Managed Services, Branch IT Managed Services, Merchant IT Solutions, IT Operation Solutions, IT Application Managed Services, Contact Centre Services.* Unit usaha MLPT lainnya yakni GTN (PT Graha Teknologi Nusantara) melakukan pengelolaan dan pengoperasian *data centre* yang moderen, ramah lingkungan dan hemat energi, dengan lokasi strategis di Lippo Cikarang. *Data Centre* GTN menyediakan Layanan Colocation, Layanan Integrasi, *Data Centre Managed Services*, dan *IT Consultancy Services.*

First Media (PT First Media Tbk) terus memperkokoh posisinya di bisnis jaringan layanan kabel internet pita lebar (*cable broadband*) dan TV berbayar, selain penyediaan layanan 4G LTE *advanced mobile broadband services.* Pada tahun 2016, First Media mencatat pendapatan sebesar Rp1,3 triliun, yang merupakan peningkatan 23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam perjalanannya, First Media terus memperluas portofolio bisnisnya guna mendorong pertumbuhan perusahaan ini pada tahun-tahun mendatang.

Pada segmen Bisnis dan Investasi Lainnya, NPI (PT Nadya Putra Investama) dan MP (PT Matahari Pacific) merupakan anak perusahaan Perseroan yang berfokus di bidang properti dengan memiliki serta mengelola pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen di beberapa lokasi strategis di Indonesia. Pertumbuhan NPI dan MP yang berkelanjutan di 2016 telah memperkuat kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan melakukan lindung nilai untuk memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing terhadap sebagian besar pinjaman Perseroan dalam mata uang asing. Upaya ini, ditambah

high-quality and reliable data centre services, with the majority of its clientele base being the leading financial institutions in Indonesia. Together with its subsidiaries, MLPT's net sales and service revenues in 2016 is at Rp1.9 trillion with profit for the year increase reaching 33.9%, becoming Rp130 billion in 2016. One of MLPT's business units, namely VDI (PT Visionet Data Internasional) operates more than 155 service points offering IT-based alternative solutions in Field Operation Managed Services, Branch IT Managed Services, Merchant IT Solutions, IT Operation Solutions, IT Application Managed Services, and Contact Centre Services. MLPT's other business unit, GTN (PT Graha Teknologi Nusantara), operates and manages modern, environmentally friendly and energy-efficient data centres at its strategic location in Lippo Cikarang. GTN's Data Centres offer Colocation Services, Integration Services, Data Centre Managed Services, and IT Consultancy Services.

First Media (PT First Media Tbk) continues to strengthen its position in the Internet cable broadband service and pay TV sectors, as well as advanced 4G LTE mobile broadband services. In 2016, First Media recorded a revenue of Rp1.3 trillion, which is an increase of 23% compared with the previous year. Throughout its journey, First Media continues to expand its business portfolio to drive the company's growth in the years to come.

In the Other Businesses and Investments segment, NPI (PT Nadya Putra Investama) and MP (PT Matahari Pacific) are the Company's subsidiaries focusing on property-related businesses by owning and managing shopping centres, offices, and apartments in several strategic locations in Indonesia. NPI and MP's sustainable growth in 2016 has strengthened the Company's overall performance.

The Company has engaged into foreign exchange hedging arrangements to mitigate foreign currency exchange risk on most of the Company's foreign currency debt. This effort, along with Rupiah that

dengan relatif stabilnya nilai Rupiah selama tahun 2016, memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan dengan keuntungan selisih kurs pada tahun 2016. Nilai jangka panjang masing-masing kepemilikan di atas, berikut skala dan sinergi di antaranya, menjadi kekuatan utama Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan di seluruh unit usaha merupakan komitmen penuh yang dipegang oleh Perseroan. Kami terus-menerus berusaha meningkatkan efektivitas kerangka kerja pengendalian internal kami dan memastikan bahwa kami sejalan dengan praktek tata kelola terbaik pada umumnya, serta tetap patuh pada semua persyaratan dan peraturan yang sudah ditentukan oleh pengatur kebijakan.

Kami meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang menguntungkan berjalan seiring dengan pembangunan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Sebagai bagian dari Lippo Group, kami berbagi filsafat yang sama, yaitu bertekad untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan turut menyumbang dalam transformasi menuju kehidupan yang lebih baik.

TINJAUAN BISNIS PADA TAHUN 2017

Pada tahun 2017, ekonomi dunia masih akan banyak dipengaruhi oleh ketidakpastian di Eropa pasca-Brexit, dampak perubahan politik dan ekonomi di Amerika Serikat pasca-terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS, dan harga komoditas yang sepenuhnya masih belum pulih.

Di Indonesia sendiri, pemerintah telah menargetkan pertumbuhan GDP sebesar 5% hingga 5,3%. Sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, kami melihat bahwa ekonomi Indonesia masih banyak dimotori oleh konsumsi domestik. Setelah bertahun-tahun berkecimpung dalam bisnis ritel, kami meyakini bahwa bisnis ritel tetap merupakan masa depan kami dengan ditambah pengembangan melalui jalur elektronik. Kami akan terus menargetkan pangsa pasar menengah yang memiliki potensi pertumbuhan yang besar dengan daya beli yang terus meningkat, dengan didukung oleh demografi dan tren ekonomi jangka panjang Indonesia, serta peningkatan upah minimum nasional yang mendorong pergerakan pendapatan kelas rendah ke kelas menengah. Ke depannya, sinergi dalam portofolio usaha Perseroan akan terus meningkat dengan keterpaduan yang makin bertambah antara bisnis tradisional dan *online* melalui *e-commerce* B2B dan B2G, serta layanan berbasis digital lainnya.

Sebagai penutup, kami ingin memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada jajaran manajemen dan karyawan kami atas kerja keras, inisiatif dan kerjasama mereka. Penghargaan khusus juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lain atas bimbingan dan dukungannya saat kami membawa Perseroan melewati tahun yang penuh tantangan ini. Kami akan terus berusaha sebaiknya agar Perseroan tetap berada di arah pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan pada tahun 2017 dan seterusnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, yang diselenggarakan pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,

Eddy H. Handoko

Presiden Direktur
President Director

CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of the highest standards in corporate governance in all of its business units is a commitment that is fully upheld by the Company. We are constantly trying to improve the effectiveness of our internal control framework and ensure that we are in line with the best corporate governance practices in general, as well as adhere to all requirements and regulations set by regulatory policies.

We believe that a profitable business growth go hand-in-hand with the welfare improvement of the society. As part of the Lippo Group, we share the same philosophy, which is to contribute a positive impact to the society and contribute to the transformation towards a better life.

BUSINESS OVERVIEW IN 2017

In 2017, the world economy will still be much influenced by the uncertainties in Europe post-Brexit, impacts on political and economic changes in the United States post-Donald Trump becoming President of the United States, and a still-recovering commodity prices.

In Indonesia, the government has targeted a GDP growth of 5% to 5.3%. As a country with the fourth largest population in the world, we observe that the Indonesian economy is still heavily driven by domestic consumption. After many years in the retail industry, we remain convinced that the retail business will continue to drive the Company's future growth, added with our recent expansion into the electronic channel. We will continue to target the mid-market segment, which has a huge growth potential and increasing purchasing power, as Indonesia's demography and long-term economic trends continues to show promising developments. In addition, the national minimum wage adjustments will also help drive the upward movement of the low-income class into the middle class in the future. Going forward, the synergy in the Company's business portfolios will continue to be fostered through the mergers between traditional and online business through e-commerce, B2B, B2G, and other digital services.

In closing, we would like to once again convey our highest appreciation to the management and employees of the Company for all their hard work, initiatives and cooperation. We extend our special appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, and other stakeholders for their guidance and support as we navigate the Company through this challenging year. We will continue to strive for our best efforts so that the Company continues its current path of long-term sustainable growth in 2017 and beyond.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016, held in 2017, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

RINGKASAN PROFIL PT MULTIPOLAR TBK SEBAGAI SEBUAH PERUSAHAAN DAN MANAJEMENNYA

A NARRATED SUMMARY OF PT MULTIPOLAR TBK AS A COMPANY AND ITS MANAGEMENT

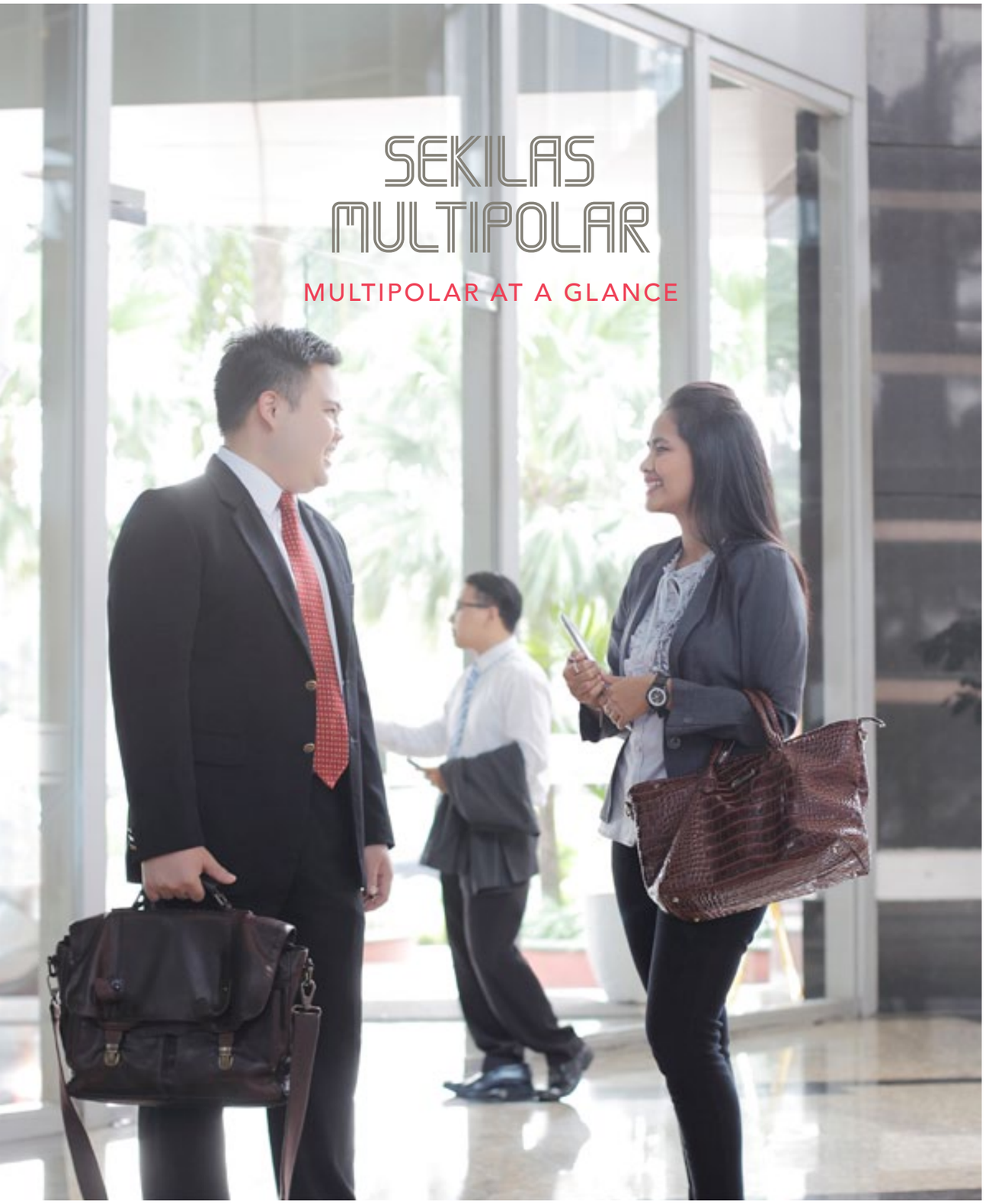

SEKILAS MULTIPOLAR

MULTIPOLAR AT A GLANCE

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT Multipolar Tbk	
ALAMAT ADDRESS	KANTOR PUSAT HEAD OFFICE Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha) Lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta 12950	KANTOR OPERASIONAL OPERATIONAL OFFICE Menara Matahari Lantai 20-21 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1100 Tangerang 15811 Banten ☎ +6221 546-8888 +6221 547-5147 www.multipolar-group.com investor.relation@multipolar-group.com
KEGIATAN USAHA BUSINESS SEGMENTS	Bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, penyewaan ruang-ruang dalam bangunan, dan investasi. Saat ini, Perseroan berkedudukan sebagai induk dari entitas-entitas anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, ritel, teknologi, multimedia, dan kearsipan.	Active in telecommunications services, informatics industry, general trading including import, export, inter insular, local and retail, property/real estate development and management services, building space rental and investment. Currently, the Company is the holding company for a number of subsidiaries engaged in business trading, retail, technology, multimedia, and document management.
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	4 Desember 1975	4 December 1975
AKTA PENDIRIAN DEED OF ESTABLISHMENT	Akta No. 7, tanggal 4 Desember 1975, yang dibuat di hadapan Adlan Yulizar, Sarjana Hukum, notaris di Jakarta yang disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1093. HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987.	Notarial Deed No. 7 dated 4 December 1975 which was signed before Adlan Yulizar, S.H., a Notary in Jakarta, and was legalised by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1093. HT.01.01. Th.82 dated 3 September 1982, and which was subsequently publicised in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Addendum No. 938 dated 20 October 1987.

MODAL DASAR AUTHORISED CAPITAL	Rp3.742.500.000.000,- terdiri dari 23.620.710.440 saham yang terbagi atas: • 467.942.000 saham Kelas A, dengan nilai nominal Rp2.000,- per saham. • 1.228.347.890 saham Kelas B, dengan nilai nominal Rp500,- per saham. • 21.924.420.550 saham Kelas C, dengan nilai nominal Rp100,- per saham.	Rp3,742,500,000,000,- consisting of 23,620,710,440 shares: • 467,942,000 Class A Shares with nominal value of Rp2,000,- per share. • 1,228,347,890 Class B Shares with nominal value of Rp500,- per share. • 21,924,420,550 Class C Shares with nominal value of Rp100,- per share.
MODAL DISETOR ISSUED CAPITAL	Rp2.386.903.688.300,- terdiri dari 10.064.747.323 saham yang terbagi atas: • 467.942.000 saham Kelas A, dengan nilai nominal Rp2.000,- per saham. • 1.228.347.890 saham Kelas B, dengan nilai nominal Rp500,- per saham. • 8.368.457.433 saham Kelas C, dengan nilai nominal Rp100,- per saham.	Rp2,386,903,688,300,- consisting of 10,064,747,323 shares: • 467,942,000 Class A Shares with nominal value of Rp2,000,- per share. • 1,228,347,890 Class B Shares with nominal value of Rp500,- per share. • 8,368,457,433 Class C Shares with nominal value of Rp100,- per share.
JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN - NON TBK TOTAL NUMBER OF EMPLOYEES, COMPANY AND NON-LISTED SUBSIDIARIES	1.898 karyawan	1,898 employees

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

PT Multipolar Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perseroan", adalah induk dari anak-anak perusahaan yang merupakan pemimpin pasar di masing-masing sektor bisnis yang dibidanginya.

Didirikan tahun 1975, Perseroan yang mengawali bisnisnya sebagai perusahaan ritel elektronik mampu berevolusi sehingga menjadi perusahaan investasi strategis dengan cakupan bisnis meliputi segmen Ritel, Telekomunikasi, Multimedia, dan Teknologi (TMT), serta Bisnis Lain dan Investasi. Perseroan juga mampu memperluas jangkauan bisnisnya sehingga mencapai berbagai wilayah di Indonesia yang pada akhirnya memperkuat daya saingnya dengan cakupan pasar terluas di Indonesia.

Lini bisnis utama Perseroan di segmen Ritel adalah PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), peritel moderen multi-format di Indonesia yang mengoperasikan Hypermart, SmartClub, Foodmart, Boston Health & Beauty dan FMX, dan merupakan salah satu peritel dominan di sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia. Selama ini, konsep gerai multi-format yang diterapkan MPPA memiliki reputasi yang kuat di mata masyarakat sebagai toko ritel moderen dengan tawaran produk maupun pelayanan yang berkualitas tinggi, terutama bagi segmen pasar kelas menengah ke atas.

Bisnis ritel Perseroan lain yang dominan di pasar adalah PT Matahari Department Store Tbk (MDS). Pada tahun 1972, MDS meluncurkan konsep *department store* moderen di Indonesia dan kini telah menjadi pemimpin pasar sebagai *department store* paling favorit di Indonesia. MDS menerapkan konsep *department store yang* moderen, luas, serta nyaman dengan koleksi produk fesyen, aksesoris, kecantikan hingga peralatan rumah tangga yang beragam dengan harga terjangkau. MDS juga bekerjasama dengan pemasok lokal dan internasional yang terpercaya untuk menawarkan beragam produk terkini.

PT Multipolar Tbk, subsequently referred to as "the Company", is the holding company for a number of subsidiaries that are market leaders in their respective businesses.

Founded in 1975 as an electronics retailer, the Company has evolved into a strategic investment company with business focuses in the Retail and Telecommunications, Multimedia, and Technology (TMT), as well as Other Businesses and Investments segments. The Company has expanded its business into many regions in Indonesia, strengthening its competitiveness with the most extensive market coverage in the country.

The Company's core business in the Retail segment is represented in PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), a modern, multi-format retailer operating Hypermart, SmartClub, Foodmart, Boston Health & Beauty, and FMX, and is one of the dominant players in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) retail sector in Indonesia. Over the years, MPPA's multi-format outlets concept has earned it the consumers' trust for modern retail outlets offering high quality products and services, catering especially to the middle-upper class segment.

Another strong, well-established player in the Company's retail portfolio is PT Matahari Department Store Tbk (MDS). In 1972, MDS introduced the modern department store concept to Indonesia and has since consolidated its leadership as Indonesia's most preferred department store. MDS's department store concept is modern, spacious and convenient, offering a wide assortment of lifestyle merchandise from fashion apparel, accessories and beauty to home products with affordable prices. MDS also works with numerous trusted local and international suppliers to offer a wide variety of the latest products.

Anak perusahaan lain pada segmen Ritel ini adalah PT Gratia Prima Indonesia yang mengoperasikan toko buku Books & Beyond. Books & Beyond memiliki koleksi buku yang beragam dan menjual alat tulis berkualitas tinggi dengan konsep gerai yang nyaman dan moderen seiring meningkatnya minat baca di kalangan masyarakat Indonesia.

PT Matahari Graha Fantasi mengoperasikan Timezone, anak usaha Perseroan yang bergerak di industri pusat hiburan keluarga. Timezone terus melakukan inovasi untuk memberikan pengalaman edukasi untuk anak-anak dengan metode belajar sambil bermain.

Pada segmen TMT, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) merupakan salah satu *IT System Integrator* terkemuka di Indonesia. MLPT mampu mempertahankan kepemimpinannya melalui penyediaan layanan dan solusi *IT* yang unggul dan komprehensif mulai dari Perangkat Keras dan Layanan Integrasinya, Sistem Aplikasi dan Layanan Implementasinya, *IT Consulting Services*, dan *Business Process Managed Services* yang dikelola oleh anak perusahaannya yaitu PT Visionet Data Internasional serta menyediakan jasa pengelolaan dan pengoperasian *data centre* yang dikelola oleh anak perusahaannya yaitu PT Graha Teknologi Nusantara.

PT First Media Tbk (First Media) merupakan perusahaan induk dari kelompok perusahaan yang bergerak di bidang penyedia telekomunikasi dengan jaringan infrastrukturnya, dan penyedia jaringan layanan televisi berlangganan yang juga memproduksi konten siaran.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) merupakan perusahaan yang fokus bergerak di bidang layanan manajemen kearsipan yang moderen meliputi Jasa Pengelolaan dan Penyimpanan Arsip Surat Berharga, Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik, Jasa Manajemen Arsip, Jasa Alih Media, Jasa Manajemen Slip EDC, Jasa Manajemen Fasilitas dan Jasa lainnya.

Another subsidiary in the Retail segment is PT Gratia Prima Indonesia, which operates the Books & Beyond bookstore chain. Books & Beyond offers a wide range of books and high quality stationery in a convenient and modern store concept to match the growing interest in reading among Indonesians.

PT Matahari Graha Fantasi operates the popular Timezone game centres, the Company's subsidiary engages in the family entertainment industry. Timezone is constantly innovating in order to deliver educational experiences for children based on the "learning through play" approach.

In TMT segment, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) is one of the leading IT System Integrators in Indonesia. MLPT maintains its leadership in the segment through the provision of excellent and comprehensive IT services and solutions ranging from Hardware and Integration Services, Applications Systems and Implementation Services, IT Consulting Services and Business Process Managed Services, which are managed by its subsidiary, PT Visionet Data Internasional; as well as providing data centre management and operation services which are managed by its subsidiary, PT Graha Teknologi Nusantara.

PT First Media Tbk (First Media) is the holding company of a group of subsidiaries engaging in the telecommunications and infrastructure network procurement, and subscription-based television network provider which also produces its own content.

The Company's other subsidiary, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI), focuses itself in modern data archiving and document management services including Important Documents and Records Archiving and Management Service, Digital Media Conversion Service, Document Management Service, Media Conversion Service, EDC Slip Management Service, Facility Management Service and Other Services.

VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI

Menjadi perusahaan investasi terkemuka yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *stakeholders* dan menyentuh kehidupan masyarakat luas.

VISION

To be a leading investment company that offers high added values to the stakeholders and contributes positively to the public in general.

MISI

Meraih portofolio bisnis yang strategis melalui ekspansi dan investasi yang berkesinambungan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memaksimalkan nilai korporasi.

MISSION

To accomplish a strategic business portfolio through continuous expansion and investments to create a sustainable growth and maximise corporate value.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

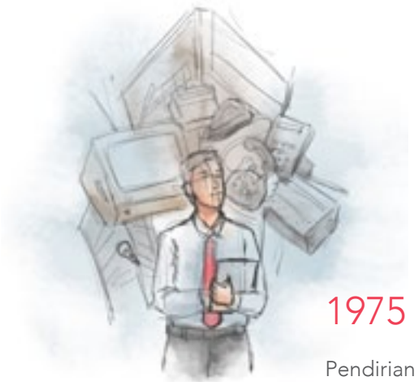

1975

Pendirian Multipolar dengan fokus utama sebagai penyalur produk elektronik.

The establishment of Multipolar with the initial business focus on electronic goods distribution.

1986

Penunjukkan Multipolar sebagai mitra usaha pertama IBM di Indonesia.

Multipolar was appointed IBM's first business partner in Indonesia.

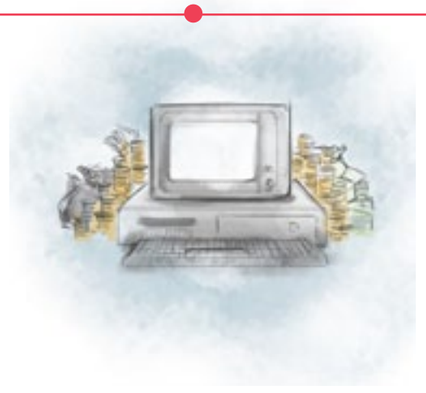

1982

Menjadi pelopor komputerisasi di industri keuangan dan perbankan.

Pioneered computerisation in the banking and finance industry.

1989-1996

- Menjadi perusahaan TI pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.
- Penawaran Umum Saham Terbatas I.

- The first IT company to be listed on the Jakarta Stock Exchange.
- Executed its first Rights Issue.

2001-2004

- Menjadi penyedia layanan solusi TI *end-to-end*.
- Meraih sertifikasi ISO 9001:2000.

- Acquired the capability to provide end-to-end IT services.
- Certified ISO 9001:2000.

1997

- Menjadi perusahaan TI pertama bersertifikasi ISO 9001:1994.
- Akuisisi atas PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA").
- Penawaran Umum Saham Terbatas II.

- The first IT company to be certified ISO 9001:1994.
- Acquisition of PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA").
- Executed Rights Issue II.

2005

Penawaran Umum Saham Terbatas III untuk penguatan modal.

Executed Rights Issue III for capital gains.

2006

- Menjadi perusahaan *holding* ritel terbesar di Indonesia.
- Penawaran Umum Saham Terbatas IV.

- Became Indonesia's largest retail holding company.
- The execution of Rights Issue IV.

2009

Pendirian PT Multipolar Technology dalam rangka memperkuat lini usaha TI.

The establishment of PT Multipolar Technology to strengthen its IT business.

2008

Meraih Asia Pacific Outstanding Entrepreneurship Award.

Received Asia Pacific Outstanding Entrepreneurship Award.

2010

- Divestasi saham di PT Matahari Department Store Tbk ("MDS") dalam sebuah transaksi bernilai Rp7,2 triliun.
- Penawaran Umum Saham Terbatas V.
- Penggabungan nilai nominal saham.
- Penawaran saham perdana PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dan pencatatan sahamnya di BEI.

- Stock divestment in PT Matahari Department Store Tbk ("MDS") in a transaction valued at Rp7.2 trillion.
- The execution of Rights Issue V.
- Merging of par value nominal shares amongst the companies.
- The initial public offering of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk and stock listing on IDX.

2012

Akuisisi atas aset dan saham MPPA di PT Matahari Pacific dan PT Nadya Putra Investama.

The acquisition of MPPA assets and stocks in PT Matahari Pacific and PT Nadya Putra Investama.

2014

- Perseroan mengalihkan kepemilikan saham sebesar 9.999.000 lembar saham di PT Prima Wira Utama ("PWU") kepada PT Bintang Merah Perkasa Abadi ("BMPA").
- Penerbitan obligasi tambahan senilai US$ 30.000.000 yang memperoleh rating B+ dari Fitch dan S&P.

- The Company transferred 9,999,000 of its stake in PT Prima Wira Utama ("PWU") to PT Bintang Merah Perkasa Abadi ("BMPA").
- The issuance of additional bond valued at US$ 30,000,000 which was rated B+ from Fitch and S&P.

2013

- Menjalin kemitraan dengan Temasek Holdings Pte. Ltd. di MPPA.
- Perubahan kepemilikan langsung menjadi sebesar 20,48% di MDS.
- Penawaran saham perdana PT Multipolar Technology Tbk dan pencatatan sahamnya di BEI.
- Menjalin kemitraan dengan Mitsui & Co di IMTV.
- Penerbitan obligasi senilai US$200.000.000 yang memperoleh rating B+ dari Fitch and S&P.

- Formed a partnership with Temasek Holdings Pte. Ltd. in MPPA
- Direct ownership of MDS became 20.48%.
- The initial public offering of PT Multipolar Technology Tbk and stock listing on IDX.
- Formed a partnership with Mitsui & Co in IMTV.
- Issuance of bond valued at US$200,000,000, which was rated B+ by Fitch and S&P.

2016

- Perubahan kepemilikan tidak langsung menjadi sebesar 19,58% di PT Bank Nationalnobu Tbk.
- Pengalihan kepemilikan tidak langsung di PT Indonesia Media Televisi ("IMTV") sebesar 1.050.000.000 lembar saham.
- Perubahan kepemilikan langsung menjadi sebesar 17,48% di MDS.

- Changes in indirect ownership amounting to 19.58% in PT Bank Nationalnobu Tbk.
- Transfer of indirect ownership in PT Media Televisi Indonesia ("IMTV") amounting to 1,050,000,000 shares.
- Direct ownership of MDS became 17.48%

SEGMEN USAHA & SEKILAS ANAK PERUSAHAAN

BUSINESS SEGMENTS & SUBSIDIARIES IN BRIEF

PT MULTIPOLAR TBK MEMBAWAHI BEBERAPA ANAK PERUSAHAAN YANG BERGERAK DALAM TIGA SEGMEN BISNIS UTAMA, YAITU SEGMEN RITEL, SEGMEN TELEKOMUNIKASI, MULTIMEDIA, DAN TEKNOLOGI (TMT), DAN SEGMEN BISNIS LAIN DAN INVESTASI. MASING-MASING SEGMEN MEMBERI KONTRIBUSI TERHADAP TOTAL PENJUALAN NETO PERSEROAN PADA TAHUN 2016 SEBESAR 81,5%, 10,8%, DAN 7,7%.

PT MULTIPOLAR TBK CONTROLS SEVERAL SUBSIDIARIES THAT ARE ENGAGED IN THREE MAIN BUSINESS SEGMENTS, NAMELY: RETAIL SEGMENT, TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA, AND TECHNOLOGY (TMT) SEGMENT, AND OTHER BUSINESSES AND INVESTMENTS SEGMENT. EACH SEGMENT CONTRIBUTED TO THE COMPANY'S TOTAL NET SALES IN 2016 AMOUNTING TO 81.5%, 10.8%, AND 7.7%.

Sinergi yang tercipta di antara ketiga segmen bisnis tersebut terus meningkatkan nilai Perseroan dalam kapasitasnya sebagai perusahaan *holding*. Berikut penjelasan mengenai anak perusahaan Perseroan berdasarkan segmen bisnisnya.

The synergy created between the three segments continue to improve the value of the Company in its capacity as the holding company. The following is a detailed breakdown of the Company's subsidiaries data based on business segments.

SEGMEN RITEL

MATAHARI PUTRA PRIMA

Untuk menunjang tujuan perusahaan sebagai operator multi-format, maka PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) mulai menerapkan strategi baru sejak tahun 2015. Strategi yang diterapkan antara lain adalah mengkonversi gerai Hypermart yang sudah ada menjadi konsep Hypermart G7 yang sukses. Konsep G7 ini kemudian menjadi acuan pembangunan semua gerai Hypermart baru. Sepanjang tahun 2016, MPPA telah membuka tujuh Hypermart G7 baru dan merenovasi enam gerai bervolume tinggi yang sudah ada untuk menjadi konsep G7 yang moderen. Di format lainnya, MPPA juga menambah beberapa gerai baru, seperti

RETAIL SEGMENT

MATAHARI PUTRA PRIMA

To support the Company's objective as a multi-format operator, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) began to implement a new strategy since 2015. The adopted strategies included, among others, converting existing Hypermart stores into successful G7 Hypermart concept. This G7 concept then became a benchmark for all new Hypermart stores developments. Throughout 2016, MPPA has opened seven new G7 Hypermarts and renovated six higher volume stores into a modern G7 concept. In other formats, MPPA also added several new stores, namely two SmartClubs, four Foodmarts, nine Boston Health & Beauty, and five

membuka dua SmartClub, empat Foodmart, sembilan Boston Health & Beauty, dan lima FMX. Sebagian besar gerai ini dibuka di luar Pulau Jawa, sesuai dengan strategi MPPA untuk berekspansi ke luar Pulau Jawa.

Untuk menunjang strategi ekspansi ini, MPPA telah mengembangkan *platform* logistik yang efisien. Perseroan mengoperasikan tiga sentra distribusi, yakni di Balaraja, Surabaya dan Cibitung, yang mencakup luas area distribusi sebesar 65.963 meter persegi.

Sejak tahun 2015, MPPA mulai masuk di pasar *e-commerce* dengan membangun kerjasama strategis jangka panjang bersama PT Global E-Commerce Indonesia (GEI), operator MatahariMall.com.

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki saham sebesar 50,23% di MPPA.

MATAHARI DEPARTMENT STORE

Dalam industri ritel fesyen di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk (MDS) merupakan perusahaan jaringan ritel terkemuka berskala nasional yang memiliki 151 gerai yang tersebar di 70 kota dengan total luas area lebih dari 980.000 meter persegi. MDS terus menjadi *department store* terbesar di Indonesia dalam hal pangsa pasar, jumlah toko, dan jangkauan wilayah. Pada tahun 2016, MDS mulai menawarkan produknya melalui jalur *online* melalui MatahariStore.com.

Hadirnya beragam produk fesyen dan aksesoris pilihan dari merek ternama, baik lokal maupun internasional, serta produk kecantikan dan peralatan rumah tangga menjadi bagian dari pemenuhan komitmen MDS untuk memberikan nilai tambah bagi para pelanggannya. MDS memprioritaskan penyediaan layanan pelanggan terbaik dan menawarkan pengalaman berbelanja di gerai dengan desain moderen yang menargetkan segmen pasar kelas menengah.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan Perseroan di MDS adalah sebesar 17,48%.

FMXs. Most of these stores are located outside island of Java, in line with MPPA's strategy to expand outside of the island of Java.

To support this expansion strategy, MPPA has developed an efficient logistics platform. The Company operates three distribution centres, namely Balaraja, Surabaya and Cibitung, which covers a distribution area of 65,963 square metres.

Since 2015, MPPA has started to venture into the e-commerce market by building a long-term strategic cooperation with PT Global E-Commerce Indonesia (GEI), the operator of MatahariMall.com.

As of December 31, 2016, the Company owned a 50.23% stake at the MPPA.

MATAHARI DEPARTMENT STORE

Within the Indonesian fashion retail industry, PT Matahari Department Store Tbk (MDS) is the leading retail chain company in the country with 151 outlets spread throughout 70 cities and a total area exceeding 980,000 square metres. MDS continues to be the largest department store in Indonesia in terms of market share, number of stores, and footprint. In 2016, MDS has started to offer its merchandise online via MatahariStore.com.

The availability of a diverse selection of fashion products and accessories from leading brands, both locally and internationally, as well as beauty products and household appliances are part of MDS's commitment to provide added values to its customers. MDS places a high priority on providing excellent customer service and an enjoyable shopping experience in its modern, well-designed stores which target the middle-class market segment.

As of December 31, 2016, the Company owned a 17.48% stake at MDS.

TIMEZONE FAMILY ENTERTAINMENT CENTRES

PT Matahari Graha Fantasi (MGF) merupakan anak perusahaan Perseroan yang mengelola jaringan pusat hiburan keluarga dengan merek Timezone. Timezone telah meraih penghargaan "Top Brand" untuk kategori "Kids" selama tujuh tahun dan kategori "Teens" sejak tahun 2009. Timezone juga menjadi satu-satunya Pusat Hiburan Keluarga (FEC) yang mendapat kehormatan ini sejak penghargaan tersebut diperkenalkan. Hal ini menjadi bukti bahwa merek Timezone telah melekat erat di hati dan ingatan masyarakat Indonesia.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi yang agresif, Timezone menargetkan pembukaan gerai baru di kota berkategori Tier 1, Tier 2, dan Tier 3 yang berkembang pesat di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2016, Timezone beroperasi dalam skala nasional melalui 83 gerai, dan tersebar di 46 kota yang mencapai luas total 58.541 meter persegi. Sejak 2015 lalu, Timezone mengoperasikan konsep permainan "Timezone Play". Konsep ini menawarkan *soft interactive play* yang menyenangkan bagi anak-anak berusia 4-9 tahun.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di MGF sebesar 50,01%.

BOOKS & BEYOND

PT Gratia Prima Indonesia (GPI) mengoperasikan jaringan bisnis toko buku Books & Beyond yang menawarkan koleksi buku impor dan buku lokal yang komprehensif. Books & Beyond juga menjual kebutuhan alat tulis berkualitas tinggi dengan menyajikan konsep gerai yang nyaman dan moderen, sejalan dengan meningkatnya minat baca di kalangan masyarakat Indonesia.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Books & Beyond mengoperasikan 39 gerai di 15 kota besar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2016 ini, melalui format *online*, Books & Beyond telah menghadirkan 10 juta judul buku dan *e-book* dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dalam rangka memberikan kemudahan berbelanja kepada konsumen Indonesia.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di GPI sebesar 100%.

TIMEZONE FAMILY ENTERTAINMENT CENTRES

PT Matahari Graha Fantasi (MGF) is the Company's subsidiary which manages a network of family entertainment centres under the Timezone brand. Timezone has been awarded the "Top Brand" title for "Kids" category for seven years running and "Teens" category since 2009. Timezone is also the only Family Entertainment Centre (FEC) to have received these awards since they were first introduced. This is a testament to the Timezone's brand affinity in the hearts and memories of Indonesian consumers.

As part of its aggressive expansion strategy, Timezone is targeting new store openings in Tier 1-, Tier 2-, and Tier 3-category cities that are growing rapidly throughout Indonesia. By the end of 2016, Timezone operates on a national scale with 83 stores spread in 46 cities reaching a total area of 58,541 square metres. From 2015 onwards, Timezone operates the "Timezone Play" game concept. This concept offers soft interactive play and games that appeals to children aged 4-9 years old.

As of December 31, 2016, the Company has 50.01% indirect ownership in MGF.

BOOKS & BEYOND

PT Gratia Prima Indonesia (GPI) operates the Books & Beyond bookstore chain which offers a comprehensive collection of imported and local books. Books & Beyond also sells high-quality stationeries in a comfortable and modern store concept, in line with the growing interest in reading among Indonesian consumers.

By the end of 2016, Books & Beyond operated 39 stores in 15 major cities in Indonesia. In 2016, through the online format, Books & Beyond has made available some 10 million book and e-book titles in Indonesian and English to facilitate shopping conveniences for Indonesian consumers.

As of December 31, 2016, the Company has 100% indirect ownership in GPI.

SEGMEN TELEKOMUNIKASI, MULTIMEDIA & TEKNOLOGI

MULTIPOLAR TECHNOLOGY

Sejak didirikan, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) selalu berpijak pada visinya yaitu sebagai perusahaan jasa teknologi terkemuka yang menyediakan layanan yang dapat dipercaya di bidang konsultasi Teknologi Informasi (TI), manajemen sistem integrasi dan sistem teknologi informasi. MLPT berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari sektor industri dan komersial, dalam hal ini meliputi sektor telekomunikasi, utilitas publik dan pemerintah.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan Perseroan di MLPT adalah sebesar 79,99%.

MLPT menyediakan solusi dan layanan yang semakin luas hingga mencakup seluruh aspek TI yang mengintegrasikan pengadaan perangkat keras, sistem aplikasi, layanan konsultasi TI dan *business process management services*. Berbekal kompetensi dan pengalaman yang dimiliki, MLPT menyediakan layanan profesional dalam bidang yang berkaitan dengan TI, sesuai dengan lima elemen utama di bawah ini:

1. **PERANGKAT KERAS DAN LAYANAN INTEGRASINYA**
   Pengaturan perangkat keras TI dan perangkat jaringan serta memastikan peralihan yang mulus termasuk pengintegrasian dengan infrastruktur yang sudah ada, seperti:
   a. Jaringan
   b. *Server Enterprise*
   c. *Storage Enterprise*
   d. Solusi *Self-Service*

2. **SISTEM APLIKASI & LAYANAN IMPLEMENTASINYA**
   Penyediaan dan penerapan aplikasi utama bisnis dan sistem pendukungnya yang terintegrasi guna mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kinerja bisnis. Solusi yang termasuk dalam kategori ini, seperti:
   a. Solusi Perbankan (*Core Banking* dan *e-Delivery Channel*)
   b. Solusi *High Availability*
   c. Solusi *Enterprise Business* (ERP, HRMS)
   d. *Information Management* (*Data Mart/Data Warehouse*, Master *Data Management*, MDM, OLAP dan *Data Warehouse*)
   e. *Business Analytics*
   f. *Service Oriented Architecture* (SOA)
   g. Solusi *Security*
   h. Solusi Virtualisasi
   i. Sistem *Enterprise Project Management* (EPM)

3. **LAYANAN *IT CONSULTING***
   Penyediaan layanan *IT Consulting* yang komprehensif untuk menangani kebutuhan aneka industri, seperti perencanaan strategi TI dengan praktik bisnis terbaik dan tata kelola TI. Layanan ini dikelompokkan dalam tiga kategori:
   a. *IT Strategy/IT Planning Consulting Services*
   b. *IT Project Management Consulting Services*
   c. *IT Operations Consulting Services*

4. ***BUSINESS PROCESS MANAGED SERVICES***
   Anak perusahaan MLPT, PT Visionet Data Internasional (VDI), memiliki lebih dari 155 *service point* dengan sertifikasi pengoperasian, pemeliharaan dan keamanan. Melalui kemampuan yang besar ini, MLPT menawarkan solusi alternatif berbasis TI yang ekonomis di area *Field Operation Managed Services, Branch IT Solutions, Merchant IT Solutions, IT Managed Services, IT Application Managed Services, and Contact Centre Services*.

5. ***DATA CENTRE SERVICES***
   Dalam hubungannya dengan anak perusahaannya, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), MLPT melakukan pengelolaan dan pengoperasian *data centre* yang moderen, ramah lingkungan dan hemat energi, dengan lokasi strategis di Lippo Cikarang. *Data Centre* GTN menyediakan Layanan *Co-location*, Layanan Integrasi, *Data Centre Managed Services* dan *IT Consultancy Services*.

TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA & TECHNOLOGY SEGMENT

MULTIPOLAR TECHNOLOGY

Since its founding, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) has stayed true to its vision as the leading technology service provider offering trusted services in Information Technology (IT) consultancy, integrated systems management and information technology systems. MLPT strives to meet the customer needs of the commercial and industrial sectors, spanning telecommunications, public utilities and government.

As of December 31, 2016, the Company owned a 79.99% stake at MLPT.

MLPT provides the increasingly wide range of solutions and services which integrates procurement of hardware, application systems, IT consulting services, and business process management services. Armed with its acquired competence and experience, MLPT provides professional service in these five IT fields:

1. **HARDWARE AND INTEGRATION SERVICES**
   Installment and setting of IT hardware and network equipment, and ensuring seamless integration with existing infrastructure, such as:
   a. Network
   b. Server Enterprise.
   c. Storage Enterprise
   d. Self-Service Solution

2. **APPLICATION SYSTEM & IMPLEMENTATION SERVICES**
   Providing integrated key business applications and supporting systems that accelerate operational activities and boost business performance. Applications and systems installed are supported by the Company's implementation services, such as:
   a. Banking Solutions (Core Banking and e-Delivery Channel)
   b. High Availability Solution
   c. Enterprise Business Solutions (ERP, HRMS)
   d. Information Management (Data Mart/Data Warehouse, Master Data Management, MDM, OLAP and Data Warehouse)
   e. Business Analytics
   f. Service Oriented Architecture (SOA)
   g. Security Solutions
   h. Virtualisation Solutions
   i. Enterprise Project Management (EPM) System

3. **IT CONSULTING SERVICES**
   Comprehensive IT Consulting services to accommodate the needs of various industries, such as strategic IT planning with best business practices and IT good governance. The range of services are grouped into three categories:
   a. IT Strategy/IT Planning Consulting Services
   b. IT Project Management Consulting Services
   c. IT Operations Consulting Services

4. **BUSINESS PROCESS MANAGED SERVICES**
   Anak perusahaan MLPT, PT Visionet Data Internasional (VDI), has nationwide service coverage with more than 155 service points with certification for operation and maintenance services and security. Through this broad capability, MLPT offers alternative cost-effective IT based solutions designed for Field Operation Managed Services, Branch IT Solutions, Merchant IT Solutions, IT Managed Services, IT Application Managed Services and Contact Centre Services.

5. **DATA CENTRE SERVICES**
   In conjunction with its subsidiary, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), MLPT manages and operates a state-of-the-art, environmentally friendly and energy efficient data centre, strategically located in Lippo Cikarang. GTN Data Centre provides Co-location Services, Integration Services, Data Centre Managed Services and IT Consultancy Services.

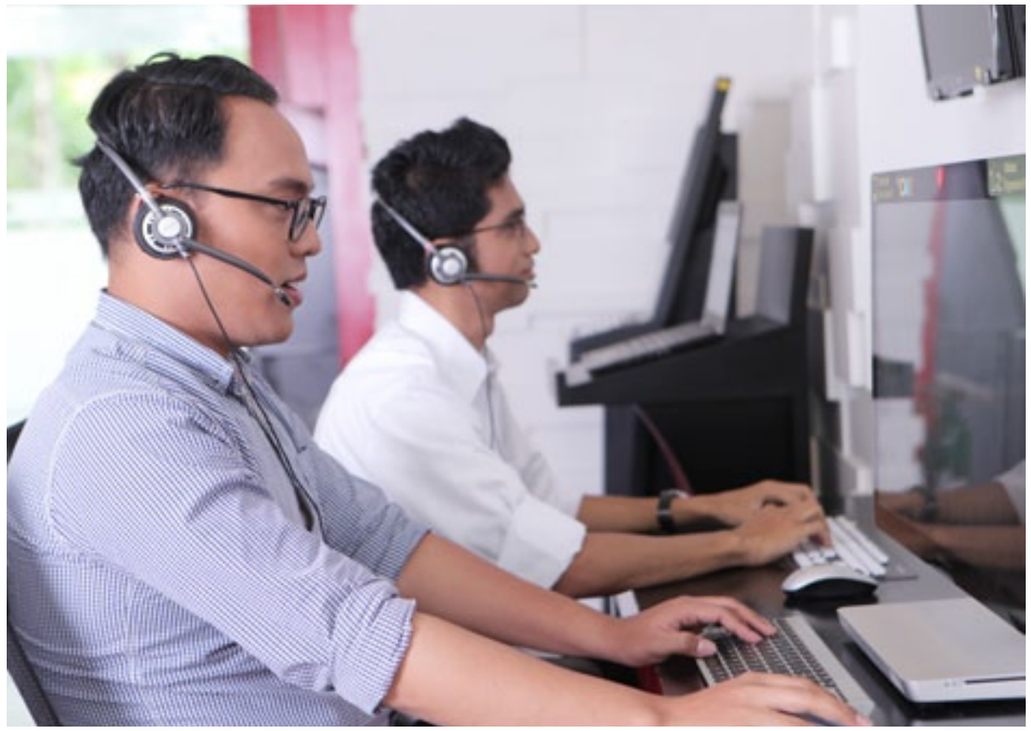

FIRST MEDIA

PT First Media Tbk (First Media) melakukan inkubasi usaha-usaha baru yang berfokus pada bisnis telekomunikasi, media dan teknologi.

Portofolio First Media saat ini terutama adalah penyediaan layanan *4G LTE advanced mobile broadband services*. First Media telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk memperoleh izin penyelenggaraan tetap lokal berbasis *packet switched* yang menggunakan pita frekuensi radio 2,3 Ghz untuk keperluan layanan pita lebar nirkabel (*Wireless Broadband*) di Sumatera bagian utara dan Jabodetabek dan Banten. Dalam penyediaan layanan *4G LTE advanced mobile broadband service* tersebut, First Media bekerja sama dengan PT Internux.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di First Media sebesar 33,76%.

Sepanjang tahun 2016, First Media telah merangkumkan sejumlah pengembangan usaha dari masing-masing anak perusahaannya. Pengembangan yang masif dan terintegrasi setiap anak usahanya menjadi faktor penting dalam percepatan bisnis TMT. First Media melalui anak usahanya telah mengembangkan usaha, yaitu:

1. **LAYANAN OVER-THE TOP**
   Layanan OTT (*Over-The-Top*) dengan nama dagang First Media X merupakan layanan "TV Anywhere" dengan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menikmati acara televisi favoritnya. Layanan ini dapat dinikmati melalui PC, *laptop*, *smartphone*, atau tablet.

2. **SMARTBOX X1**
   Pengembangan layanan televisi berlangganan melalui pengembangan *set-top-box* terbaru disebut Smart Box X1 HD yang dilengkapi modem internal DOCSIS 3.0 dengan fasilitas interaktif, sehingga penonton dapat menikmati Video on Demand, 7 days Catch UP TV, Personal Video Recorder, Games, Video Streaming, Mirror Casting, Dolby 5.1, 4K Technology dan mengakses layanan internet pita lebar yang dilengkapi dengan Google Android *platform* Lollipop, sehingga pelanggan dapat mengakses berbagai aplikasi Android.

FIRST MEDIA

PT First Media Tbk (First Media) incubates new ventures that focus on business telecommunications, media and technology.

Currently, First Media's portfolio consists primarily of 4G LTE advanced mobile broadband services. First Media has been selected as one of the local operating license holder for switched packet-based running on 2.3 GHz radio frequency for wireless broadband services in northern Sumatera and Greater Jakarta and Banten. In providing its 4G LTE advanced mobile broadband service, First Media collaborates with PT Internux.

As of December 31, 2016, the Company has 33.76% indirect ownership in First Media.

Throughout 2016, First Media has been consolidating several of its business ventures from each subsidiary. A massive and integrated development of its each subsidiary is an important factor in accelerating the TMT business. First Media through its subsidiaries have developed the following businesses:

1. **OVER-THE-TOP SERVICE**
   The Company's branded OTT (Over-The-Top) service, First Media X, is a "TV Anywhere" on-demand service which facilitates customers to enjoy their favourite television shows. This service can be accessed via PC, laptop, smartphone, or tablet.

2. **SMARTBOX X1**
   The next evolution in subscription-based television service is brought forth by an updated set-top-box called Smart Box X1 HD, equipped with an internal modem DOCSIS 3.0 with interactive facilities to allow viewers to enjoy Video on Demand, 7 days Catch UP TV, Personal Video Recorder, Games, Video Streaming, Mirror Casting, Dolby 5.1, 4K Technology and access to broadband internet services that comes with the Google Android platform Lollipop, so that customers can access a variety of Android applications.

3. **LAYANAN 1 GBPS**
   Pada tahun 2016 First Media meningkatkan kualitas teknologi pita lebar dengan meluncurkan layanan internet super cepat FastNet yang memiliki kecepatan sebesar 1 Gbps.

4. **PRODUKSI FILM LAYAR LEBAR**
   First Media Production merilis film layar lebar terbaru berjudul "Blusukan Jakarta" dengan genre *Drama Adventure*.

5. **JARINGAN BARU**
   Melalui entitas PT Link Net Tbk, First Media membuka jaringan baru di Kota Malang, Jawa Timur. Pengembangan jaringan di Kota Malang merupakan langkah strategis First Media dalam memajukan layanan internet pita lebar di Indonesia.

SEGMEN BISNIS LAIN & INVESTASI

MULTIFILING MITRA INDONESIA

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) merupakan pelopor dalam penyediaan jasa alih daya untuk bidang pengelolaan dan penyimpanan arsip di Indonesia. Sejak tahun 1994, MMI berhasil memperluas ruang lingkup layanannya meliputi jasa manajemen arsip, jasa penyimpanan surat berharga, jasa manajemen data komputer, jasa alih media dokumen elektronik, jasa manajemen fasilitas dan jasa layanan lainnya. Penyediaan layanan didukung dengan teknologi penyimpanan yang canggih dan 12 gudang moderen yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Komitmen yang ditunjukkan oleh perusahaan terhadap penyediaan layanan yang efektif dan berkualitas telah ditegaskan melalui penghargaan Akreditasi Kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan sertifikasi ISO 9001:2008.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di MMI mencapai 33,13%.

3. **1 GBPS SERVICE**
   In 2016, First Media improved the quality of broadband technology by launching super-speed internet service FastNet which boasts 1 Gbps of internet speed.

4. **SILVER SCREEN FILM PRODUCTION**
   First Media Production released its latest big screen movie titled "Blusukan Jakarta", in the genre of Drama Adventure.

5. **NEW NETWORK**
   Through its entity known as PT Link Net Tbk, First Media opened new networks in Malang, East Java. The network expansion in Malang is First Media's strategic move in advancing broadband internet service in Indonesia.

OTHER BUSINESSES & INVESTMENTS

MULTIFILING MITRA INDONESIA

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) is a pioneer in the data and archive management, storage and transfer services in Indonesia. Since 1994, MMI has successfully expanded its range of offerings to include records management services, securities depository services, computer data management services, electronic document media transfer services, facilities management services and other services. The services are supported by high-tech storage technology and 12 modern warehouses spread throughout major cities in Indonesia.

The commitment shown by MMI to provide effective and high quality services have also been confirmed by the attainment of archival accreditation by the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) and ISO 9001:2008 certificate.

As of December 31, 2016, the Company has 33.13% indirect ownership in MMI.

NADYA PUTRA INVESTAMA & MATAHARI PACIFIC

PT Nadya Putra Investama & PT Matahari Pacific (NPI & MP) adalah anak perusahaan dari Perseroan yang kegiatannya mengelola aset dan manajemen bisnis terkait properti, yang berfokus pada pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen.

Sebagian besar pusat perbelanjaan yang dimiliki oleh NPI & MP terletak di kota-kota *second tier* yang memiliki pangsa pasar cukup besar. Hal ini juga dilakukan untuk menunjang usaha dari anak perusahaan lainnya, yaitu MDS dan MPPA.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan di NPI dan MP sebesar 100%.

NADYA PUTRA INVESTAMA & MATAHARI PACIFIC

PT Nadya Putra Investama & PT Matahari Pacific (NPI & MP) are the Company's subsidiaries which handles all property-related assets and business management, focusing primarily on shopping centres, offices, and apartments.

The majority of the shopping centres owned by NPI & MP are located in second-tier cities that promise a sizable market potential. This is also done to support their sister companies, namely MDS and MPPA.

As of December 31, 2016, the Company has 100% direct and indirect ownership in NPI and MP.

MBIZ

PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz) merupakan perusahaan perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang perdagangan barang dan jasa melalui internet.

Segmen usaha Mbiz terbagi atas B2B (*Business-to-Business*) dan B2G (*Business-to-Government*). Segmen B2B berfokus dalam melayani perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Sedangkan untuk operasi B2G, Mbiz sudah terdaftar menjadi pemasok penyedia resmi di LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) sejak tanggal 16 April 2016 dalam kategori TI dan elektronik.

Mbiz merupakan *platform* terintegrasi berbasis *web* yang dibentuk untuk melayani kebutuhan *e-commerce* dan solusi *e-procurement*, dengan perluasan katalog berkelanjutan yang mencakup ratusan ribu produk dari daftar pemasok lintas industri di bawah sepuluh kategori utama, diantaranya adalah produk TI, peralatan tulis, peralatan industri, dan sebagainya.

Per 31 Desember 2016, kepemilikan tidak langsung oleh Perseroan di Mbiz sebesar 80%.

MBIZ

PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz) is a limited liability company engaged in internet-based trade on goods and services.

Mbiz's business segments are divided into B2B (Business-to-Business) dan B2G (Business-to-Government). The B2B segment focuses on serving large companies in Indonesia. Meanwhile, its B2G operation has been listed as an official vendor at the National Procurement Agency (LKPP) since April 16, 2016, in IT and electronics category.

Mbiz is an integrated web-based platform, which was formed to serve the needs of e-commerce and e-procurement solutions by sustainably expanding the catalogue that consists of hundreds of thousands of products from a comprehensive list of vendors from various industries under ten main categories, including information technology equipment, office supplies, industrial machineries, and many others.

As of December 31, 2016, the Company has 80% indirect ownership in Mbiz.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

TABEL KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (per 31 Desember 2016)
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS (as of 31 December 2016)

STATUS PEMEGANG SAHAM STATUS OF SHAREHOLDERS	JUMLAH PEMEGANG SAHAM NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
PEMODAL NASIONAL / DOMESTIC INVESTOR			
1. Perorangan / INDIVIDUAL	6,793	997,770,265	9.91
2. Yayasan / FOUNDATION	5	1,845	0
3. Dana Pensiun / RETIREMENT FUND	19	12,873,139	0.13
4. Asuransi / INSURANCE	21	482,300,896	4.79
5. Perseroan / COMPANY	143	294,670,002	2.93
6. Lain-lain / OTHERS	3	150,050	0
Sub Total	6,984	1,787,766,197	17.76
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTOR			
1. Perorangan / INDIVIDUAL	85	25,437,966	0.25
2. Badan Usaha / ENTITIES	223	8,251,543,160	81.98
3. Lain-lain / OTHERS	-	-	0
Sub Total	308	8,276,981,126	82.24
TOTAL	**7,292**	**10,064,747,323**	**100**

BAGAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
FIGURE COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

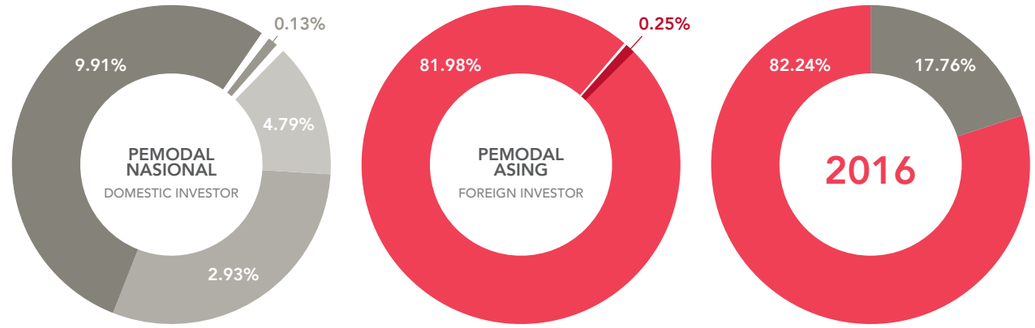

DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

PROFIL MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, SERTA STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN DAN INFORMASI LAINNYA

PROFILES OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS, AS WELL AS THE COMPANY'S ORGANISATIONAL STRUCTURE AND OTHER INFORMATION

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

THEO L. SAMBUAGA

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, usia Beliau per 31 Desember 2016 adalah 67 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, dan S2 dari School of Advanced International Studies (SAIS) Johns Hopkins University, Washington DC.

Beliau menjabat Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang, diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2011 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2011.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Lippo Group (2010 – sekarang), Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk (2010 – sekarang), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2013 - sekarang), dan Wakil Presiden Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013 – sekarang).

Beliau juga memiliki pengalaman sebagai pejabat publik antara lain sebagai Menteri Tenaga Kerja, Kabinet Pembangunan VII (1998), Menteri Negara Perumahan dan Permukiman, Kabinet Reformasi Pembangunan (1998-1999), anggota DPR RI/MPR RI (1982-2009), Wakil Ketua Komisi I DPR RI (1990-1994), Ketua BKSAP (Badan Kerja Sama Antar-Parlemen) DPR RI (1994-1998), Ketua Fraksi Karya Pembangunan DPR RI (1997-1998), Ketua Komisi I DPR RI (2004-2009), anggota Badan Pekerja MPR RI (1993 – 1999), Ketua PAH / Panitia Ad Hoc I (GBHN) Badan Pekerja MPR RI (1999 - 2000), Wakil Ketua Fraksi Partai Golkar MPR RI (1999-2004), Wakil Ketua PAH I (Amendemen Konstitusi) Badan Pekerja MPR (2002-2004).

Di Partai Golkar, Beliau menjabat sebagai Wakil Sekjen DPP/Dewan Pimpinan Pusat (1993 – 1998), Ketua DPP (1998 – 2009), Wakil Ketua Umum DPP (2009 – 2016), dan Wakil Ketua Dewan Pembina DPP (2016 - sekarang).

An Indonesian citizen, he is 67 years of age as per December 31, 2016. He earned a bachelor's degree from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia, and a master's degree from the School of Advanced International Studies (SAIS) at Johns Hopkins University, Washington DC.

He is currently serving as the Company's President Commissioner since 2012, confirmed during the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2011 and notarised in Deed of Meeting Resolution No. 3 dated May 2, 2012, before Notary Public Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta. Previously, he served as the Company's Commissioner in 2011.

He is also serving as President of Lippo Group (2010 - present), President Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2010 - present), President Commissioner of PT First Media Tbk (2013 - present), and Vice President Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013 - present).

He has also held public offices including at the Minister of Labour, Development Cabinet VII (1998), State Minister for Housing and Settlement, Development Reform Cabinet (1998-1999), member of the House of Representatives / People's Consultative Assembly (1982-2009), Vice-Chairman Commission I of the House of Representatives (1990-1994), Chairman BKSAP (Agency for Inter-Parliamentary Cooperation) House of Representatives (1994-1998), Chairman of the Works Construction of the House of Representatives (1997-1998), Chairman of Commission I (2004-2009) , member of the Working Committee of the People's Consultative Assembly (1993 - 1999), Chairman of the PAH / Ad Hoc Committee I (GBHN) Executive Body of the MPR (1999-2000), Vice-Chairman of the Golkar Party faction of the MPR (1999-2004), Vice-Chairman of the PAH / Ad Hoc I Committee (Constitutional Amendment) Working Committee of People's Consultative Assembly (2002-2004).

In the Golkar Party, he served as Deputy Secretary General of the DPP / Central Executive Board (1993 - 1998), DPP Chairman (1998 - 2009), Vice Chairman of the DPP (2009 - 2016), and Vice Chairman of the Board of Trustees of the DPP (2016 - present).

JONATHAN L. PARAPAK

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga negara Indonesia, usia Beliau per 31 Desember 2016 adalah 74 tahun. Beliau meraih gelar di bidang Teknik dari University of Tasmania, Australia, pada tahun 1966 dan Master of Engineering Science dari University of Tasmania, Australia pada tahun 1968. Beliau juga meraih sejumlah gelar kehormatan, yaitu The Honorary Doctor of Humanity dari Ouachita Baptist University, USA, The Honorary Doctor of Engineering dari University of Tasmania, Australia, The Honorary Professorship in Education and Humanity dari Corban College, USA dan The Adjunct Professorship in Engineering dari Queensland University of Technology, Australia.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 95 tanggal 30 Mei 2001, dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, setelah pada tahun sebelumnya menjabat Komisaris Perseroan.

Beliau telah menjabat beberapa posisi senior selama karirnya. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Indosat pada tahun 1980-1991 dan kemudian dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Indosat pada tahun 1991-1998. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Parpostel Pariwisata pada tahun 1991-1999. Beliau berkarir di berbagai perusahaan terkemuka, di antaranya sebagai Komisaris Independen di PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2011-2014), Komisaris Independen di PT Multipolar Technology Tbk (2013-2014), Komisaris Independen di PT Matahari Department Store Tbk (2010 – sekarang), Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2015-sekarang), Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Matahari Department Store Tbk (2015-sekarang), Ketua Komite Audit Perseroan (2014-sekarang), Ketua Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2014-sekarang), dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015-sekarang). Beliau juga aktif dalam komunitas akademik dan menjadi Rektor di Universitas Pelita Harapan sejak tahun 2006 hingga kini.

An Indonesian citizen, he is 74 years of age as per December 31, 2016. He holds an Engineering degree from the University of Tasmania, Australia, in 1966 and a Master of Engineering Science from the University of Tasmania, Australia in 1968. He also holds a number of honorary titles including The Honorary Doctor of Humanity from Ouachita Baptist University, USA; The Honorary Doctor of Engineering from the University of Tasmania, Australia; The Honorary Professorship in Education and Humanity from Corban College, USA; and The Adjunct Professorship in Engineering from the Queensland University of Technology, Australia.

He is currently serving as the Company's Independent Commissioner since 2001, based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 95 dated May 30, 2001, notarised by Mrs Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, after serving as Commissioner in the previous year.

He has held several senior positions during his career. He was appointed as President Director of PT Indosat in 1980-1991 and then as President Commissioner of PT Indosat in 1991-1998. He also served as Secretary General of the Ministry of Parpostel Tourism in 1991-1999. He built a career path in a variety of leading companies, among them as Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2009 - 2014), Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2011 - 2014), Independent Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2013 -2014), Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010 - present), Chairman of the Nomination & Remuneration Committee for the Company (2015 - present), Chairman of the Nomination & Remuneration Committee at PT Matahari Department Store Tbk (2015 - present), Chairman of the Company's Audit Committee (2014 – present), Chairman of the Audit Committee PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2014 - present), and Chairman of the Nomination & Remuneration Committee at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015 - present). He is also an active member of the academic community and has been Rector of Pelita Harapan University since 2006.

DR. ISNANDAR RACHMAT ALI, SE, MM
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga negara Indonesia, usia Beliau per tanggal 31 Desember 2016 adalah 74 tahun. Beliau memperoleh gelar Doktor (Ph.D) bidang Education Management dari Universitas Negeri Jakarta.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.76 tanggal 31 Maret 2008, dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Technology Tbk sejak April 2014 dan Komisaris Independen PT Lippo Sekuritas sejak tahun 2006 hingga sekarang. Beliau telah dipercaya menjabat sejumlah posisi strategis di beberapa perusahaan besar, di antaranya sebagai Vice President Director Bank Bhumy Bahari (1980-1989) dan Vice President Director merangkap Direktur Kepatuhan PT Tokai Lippo Bank (1989-2001), President Direktur PT Hilex Indonesia (1978-2000), dan lain-lain. Beliau juga aktif di bidang akademis sebagai dosen di beberapa universitas sejak tahun 1989 hingga kini, di antara lainnya adalah Universitas Krisnadwipayana, Universitas Kristen Indonesia (UKI), dan Sekolah Tinggi Teologia Betel Indonesia (STTBI).

An Indonesian citizen, he is 74 years of age as per December 31, 2016. He earned a doctorate (Ph.D) in education management from Jakarta State University.

He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2008, based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 76 dated March 31, 2008, notarised by Mrs Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta.

He is also serving as Independent Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk since April 2014 and Independent Commissioner of PT Lippo Sekuritas from 2006 to present. He has held several strategic positions in several large companies, including, among others, as Vice President Director of Bank Bhumy Bahari (1980-1989), Vice President Director / Compliance Director of PT Tokai Lippo Bank (1989-2001), President Director of PT Hilex Indonesia (1978-2000) and others. He is also active in the academia as a lecturer at several universities since 1989 until today, including, among others, the University of Krisnadwipayana, Indonesian Christian University (UKI), and College of Theology, Bethel Indonesia (STTBI).

BENNY HARYANTO
KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, usia Beliau per 31 Desember 2016 adalah 56 tahun. Beliau memperoleh gelar BA dari Brandon University, Manitoba dan gelar MBA dari Washburn University, Topeka-Kansas, AS.

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris pada tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 11 April 2014, dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di sektor perbankan dan pasar modal termasuk sebagai Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

An Indonesian citizen, he is 56 years of age as per December 31, 2016. He earned a Bachelor of Arts degree from Brandon University, Manitoba, and an MBA from Washburn University, Topeka-Kansas, USA.

He began his tenure at the Company's Board of Commissioners in 2014, based on the Deed of Meeting Resolution No. 19 dated April 11, 2014, signed before Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta. He has over 25 years of experience in the banking sector and capital markets, including as President Director of Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

JEFFREY KOES WONSONO
KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, usia Beliau per 31 Desember 2016 adalah 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang marketing dari Centre for Business Studies di Inggris pada tahun 1979, dan kemudian meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang perbankan dari Golden Gate University, USA pada tahun 1986.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 – sekarang, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 22 Februari 2011, dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, setelah sebelumnya menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1994-2010. Beliau memulai karir profesional di bank usaha patungan multinasional, seperti PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia sebelum akhirnya bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1992. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 1997-2014. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk pada tahun 2011 sampai dengan Februari 2013 dan kemudian menjabat sebagai Komisaris PT Multipolar Technology Tbk sejak tahun 2013 hingga saat ini.

An Indonesian citizen, he is 56 years of age as per December 31, 2016. He received a bachelor's degree in Marketing from the Centre for Business Studies in England in 1979, and later earned a Master of Business Administration in Banking from Golden Gate University, USA, in 1986.

He served as Commissioner since 2011 until present, notarised in Deed of Meeting Resolution No. 19 dated February 22, 2011, before Notary Public Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta, having previously served as the Company's President Director in 1994-2010. He started his professional career in multinational joint venture banks, including PT Bank Multicor and LTCB Central Asia before joining the Lippo Group in 1992. He also served as a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk from 1997-2014, President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk from 2011 until February 2013 and then as Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk since 2013 until present.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILES

EDDY H. HANDOKO

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Warga negara Indonesia, usia Beliau per tanggal 31 Desember 2016 adalah 60 tahun. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2011 sampai dengan 2014. Pada tahun 2015 Beliau diangkat kembali menjadi Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2014, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 23 Juni 2015, dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur.

Beliau telah berpengalaman selama 14 tahun di bidang keuangan dan perbankan, memulai karir di Citibank dengan posisi terakhir sebagai Vice President of Credit for Consumer Banking (1980 – 1987), kemudian menjadi Direktur PT Bank Lippo Tbk (1989 – 1998), Presiden Direktur PT Lippo Securities Tbk (1998 – 1999), dan Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk (2000 – 2003). Beliau juga telah berpengalaman selama lebih dari 13 tahun dalam bidang ritel dan properti, dan telah memegang beberapa posisi penting dalam perusahaan di bidang tersebut antara lain menjabat sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2007 – 2008), Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (2008 - 2010), pimpinan di Books & Beyond dan Siloam Hospitals, Direktur PT Matahari Department Store Tbk (2016 – sekarang) dan Presiden Direktur PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2014 – sekarang).

An Indonesian citizen, he is 60 years of age as per December 31, 2016. He holds a degree in Business Administration from the University of Southern California, USA.

He has served as the Company's President Director from 2011 until 2014. In 2015, he was reconfirmed as President Director during the General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2014, as stated in Deed of Meeting Resolution No. 15 dated June 23, 2015, notarised by Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta.

He has 14 years of experience in finance and banking, starting his career at Citibank and attaining the final position of Vice President of Credit for Consumer Banking (1980-1987), and then on to become Director of PT Bank Lippo Tbk (1989-1998), President Director of PT Lippo Securities Tbk (1998 - 1999), and Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk (2000-2003). He also has over 13 years of experience in retail and property, and has held several key positions in leading companies in the field including Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2007-2008), President Director of PT Lippo Karawaci Tbk (2008 - 2010), Director at Books & Beyond and Siloam Hospitals, Director of PT Matahari Department Store Tbk (2016 - present) and President Director of PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2014 - present).

REYNOLD P. ONG

DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

Warga negara Filipina, usia Beliau per tanggal 31 Desember 2016 adalah 55 tahun. Beliau memperoleh gelar MBA dari University of the Philippines dan gelar BSc dari De La Salle University, Filipina.

Beliau telah menduduki jabatan sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Mei 2013, dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur. Beliau pernah diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008 hingga 2013.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun di berbagai bidang industri, seperti PepsiCo Inc dan Analog Devices di Filipina. Beliau bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk tahun 1993, lalu dengan Jardine Davies Inc, Filipina, tahun 1998. Kemudian, selama periode 2001-2005, beliau dipercaya menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Natrindo Telepon Seluler dan Direktur / CFO PT Bank Lippo Tbk.

A Philippines citizen, he is 55 years of age as per December 31, 2016. He holds an MBA degree from the University of the Philippines and a BSc degree from De La Salle University, the Philippines.

He has served as the Company's Independent Director since 2013 based on the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated May 2, 2013, notarised by Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta. He had previously been appointed as Director in 2008 until 2013.

He has over 25 years of experience in various industry sectors, including at PepsiCo Inc. and Analog Devices in the Philippines. He joined PT Lippo Karawaci Tbk in 1993, and then Jardine Davies Inc., the Philippines, in 1998. During the period of 2001 through 2005, he was appointed Chief Financial Officer of PT Natrindo Telepon Seluler and Director / CFO of PT Bank Lippo Tbk.

HARIJONO SUWARNO
DIREKTUR
DIRECTOR

Warga negara Indonesia, usia Beliau per 31 Desember 2016 adalah 64 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik bidang Elektro pada tahun 1977 dari Universitas Trisakti Jakarta.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 25 Juni 2004, dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau membangun karir profesionalnya sebagai representatif di CV Chandra Bhakti Jakarta (1973-1976), engineer di PT Guna Elektro (1976-1977), di PT Centronix pada tahun 1977-1980 dengan jabatan terakhir sebagai Project Manager, di PT Panorama Timur Jaya sejak tahun 1980 dengan posisi terakhir sebagai Komisaris Utama, Presiden Direktur PT TeleNet pada tahun 2000, Presiden Direktur PT Multipolar Technology Tbk (2011-2013), Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-sekarang), anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multipolar Technology Tbk (2015-2016), dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015-2016).

An Indonesian citizen, he is 64 years of age as per December 31, 2016. He earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1977.

He is currently serving as the Company's Director since 2004 based on the Deed of Meeting Resolution No. 70 dated June 25, 2004, notarised by Mrs Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. He started his professional career as a representative for CV Chandra Bhakti Jakarta (1973-1976), engineer at PT Guna Elektro (1976-1977), then on to attain the positions of Project Manager at PT Centronix from 1977 to 1980, President Commissioner at PT Panorama Timur Jaya since 1980, President Director of PT TeleNet in 2000, President Director of PT Multipolar Technology Tbk (2011-2013), Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-present), President Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2010-present), member of the Nomination & Remuneration Committee at PT Multipolar Technology Tbk (2015-2016), and member of the Nomination & Remuneration Committee at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015-2016).

LINA H. LATIF
DIREKTUR
DIRECTOR

Warga negara Indonesia, usia Beliau per tanggal 31 Desember 2016 adalah 60 tahun. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta serta gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Beliau telah menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Mei 2013, dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur.

Beliau membangun karir profesionalnya sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo Co. pada tahun 1979-1984. Beliau bergabung dengan Lippo Group tahun 1985 dan telah dipercaya untuk memegang berbagai jabatan strategis di berbagai perusahaan Lippo Group, diantaranya sebagai Assistant Vice President Grup Lippo selama periode 1985-1986, Direktur PT Lippo Pacific Finance dan PT Lippo Merchants Finance selama periode 1989-1993, PT Lippo Karawaci Tbk selama periode 1993-1998, Presiden Direktur PT Lippo Securities selama periode 1998-1999, dan Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2001-sekarang).

An Indonesian citizen, she is 60 years of age as per December 31, 2016. She is a graduate of the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta, and holds a Master's degree in Law from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta.

She has been serving as the Company's Director since 2013 based on the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated May 2, 2013, notarised by Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta.

She began her professional career as a Senior Auditor in Public Accountant Prasetio, Utomo Co. in 1979-1984. She joined Lippo Group in 1985 and has since held a variety of strategic positions in the Group's family of companies, including as Assistant Vice President of Lippo Group from 1985 to 1986, Director of PT Lippo Pacific Finance and PT Lippo Merchants Finance from 1989 to 1993, and also at PT Lippo Karawaci Tbk from 1993-1998, President Director of PT Lippo Securities from 1998-1999, and Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2001-present).

RICHARD H. SETIADI
DIREKTUR
DIRECTOR

Warga negara Indonesia, usia Beliau per 31 Desember 2016 adalah 46 tahun. Beliau adalah lulusan dari Universitas Atmajaya Yogyakarta jurusan Akuntansi.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Mei 2013, dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur. Beliau memulai karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Arthur Andersen pada tahun 1993, dimana Beliau melakukan audit di beberapa perusahaan terkemuka seperti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Great Giant Pinapple Company, Asia Pulp & Paper Co dan PT Matahari Putra Prima Tbk sejak tahun 1993, sampai pada akhirnya Beliau tergabung dengan Lippo Group Companies di tahun 2001 sebagai Head of Finance Accounting PT Matahari Putra Prima Tbk. Selama berkarir di Lippo Group, Beliau telah menempati beberapa jabatan penting seperti pada tahun 2003 diangkat sebagai Chief Financial Officer (CFO) of Matahari Food Business (MFB), salah satu unit usaha PT Matahari Putra Prima Tbk, pada tahun 2012 diangkat sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Lippo Karawaci Tbk.

An Indonesian citizen, he is 46 years of age as per December 31, 2016. He is a graduate of the University of Atma Jaya Yogyakarta majoring in Accounting.

He has been serving as the Company's Director since 2013 based on the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated May 2, 2013, notarised by Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta. He started his career as an Auditor at accounting firm Arthur Andersen in 1993, where he had audited several leading companies such as PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Great Giant Pinapple Company, Asia Pulp & Paper Co. and PT Matahari Putra Prima Tbk since 1993. He ultimately joined the Lippo Group Companies in 2001 as Head of Finance Accounting at PT Matahari Putra Prima Tbk. During his career at the Lippo Group, he has secured several vital positions including being appointed as Chief Financial Officer (CFO) of Matahari Food Business (MFB), a business unit of PT Matahari Putra Prima Tbk in 2003, and as Director of PT Matahari Putra Prima Tbk in 2012. Currently, he is serving as Director of PT Lippo Karawaci Tbk.

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE

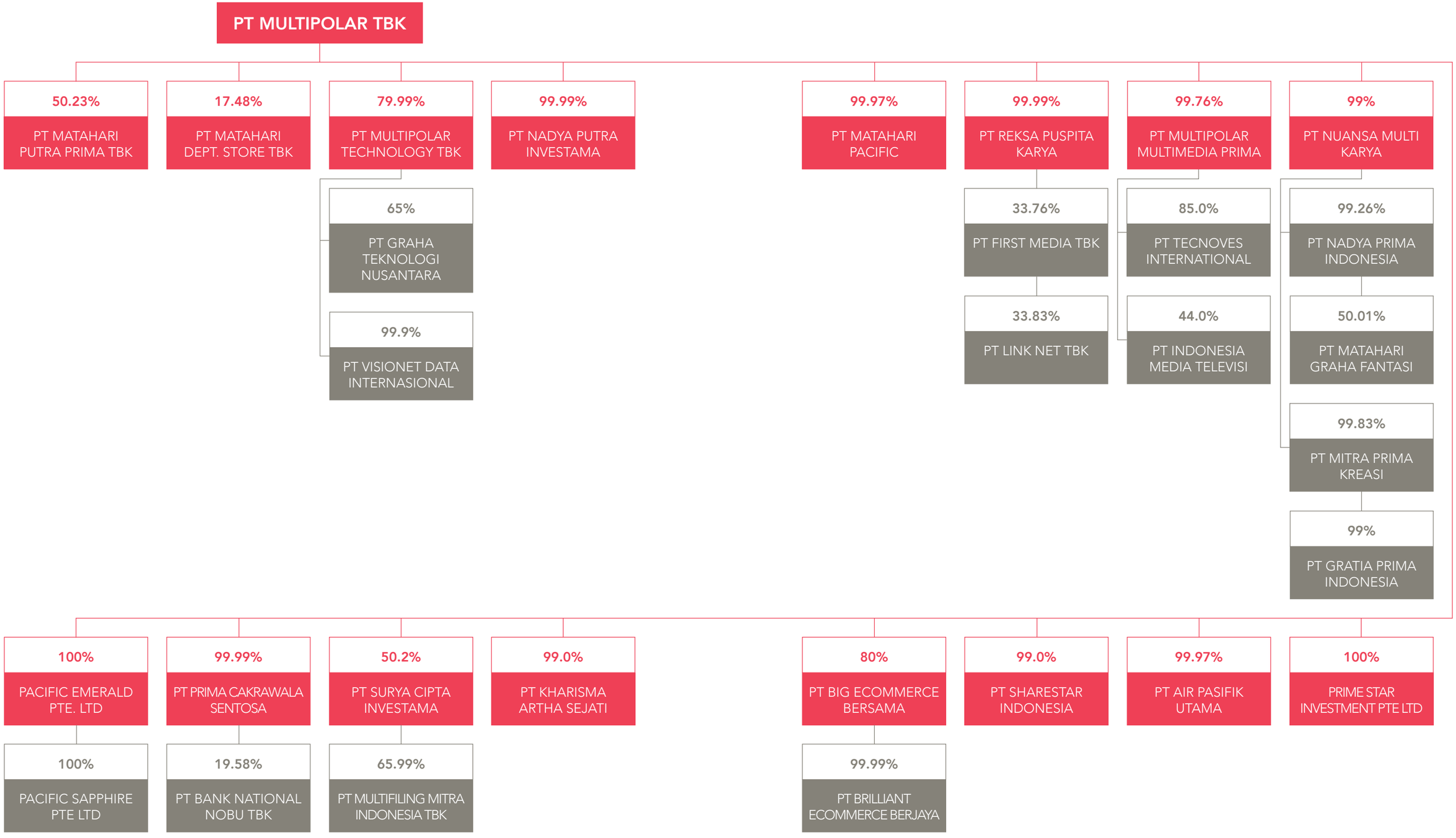

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES INFORMATION

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Matahari Putra Prima Tbk

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 50.23%

Bidang Usaha / Field of Business:
Jaringan toko swalayan yang menyediakan berbagai macam barang seperti barang kebutuhan sehari-hari dan barang dagangan umum / Convenience store chains that provide a wide variety of consumer goods such as daily necessities and general merchandise

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
6,701,734

Alamat / Address:
Kantor Pusat / Head Office:
Gajah Mada Plaza Lantai SG, Jl. Gajah Mada No. 19-26,
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130.

Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters:
Menara Matahari 17th & 20th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811, Indonesia
☎ +6221 546 9333
+6221 547 5478
www.hypermart.co.id

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Multipolar Technology Tbk

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 79.99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Penyertaan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi / Consulting, Systems Integration and Information Technology Management and attachment unit for subsidiaries engaged in Information Technology sector

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
1,779,864

Alamat / Address:
Kantor Pusat / Head Office:
BeritaSatu Plaza Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan- 12950

Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters:
Lippo Kuningan Building 17th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B12
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta 12940, Indonesia

Kantor Pusat Operasional II / Operational Headquarters II:
Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811, Indonesia
☎ +6221 546 0011 - +6221 5577 7000
+6221 546 0020
www.multipolar.com

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Matahari Department Store Tbk

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 17.48%

Bidang Usaha / Field of Business:
Jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen / Department store chain renowned for its wide range of merchandise goods such as clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances as well as management consulting services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
4,858,878

Alamat / Address:
Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters:
Menara Matahari 15th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811, Indonesia
☎ +6221 547 5333
+6221 547 5232
www.matahari.co.id

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Graha Teknologi Nusantara

Kepemilikan PT Multipolar Technology Tbk / Ownership by PT Multipolar Technology Tbk: 65.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Pengoperasian dan pengelolaan *data centre* / Data Centre management and operation

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
396,014

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan- 12950

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Reksa Puspita Karya

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.96%

Bidang Usaha / Field of Business:
Alat/Peralatan Telekomunikasi, Alat/Peralatan Teknik, Jasa Konsultasi Manajemen / Equipment/Telecommunications Equipment trade, Technical Equipment, Management Consulting Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
2,435,606

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan- 12950

Nama Perusahaan / Company Name:
PT First Media Tbk (d/h PT Broadband Multimedia d/h PT Tanjung Bangunsemesta)

Kepemilikan PT Reksa Puspita Karya / Ownership by PT Reksa Puspita Karya: 33.76%

Bidang Usaha / Field of Business:
1. Penyelenggara jaringan telekomunikasi melalui kabel maupun tanpa kabel, baik jaringan tetap maupun jaringan bergerak;
2. Penyelenggara jasa telekomunikasi baik dengan kabel maupun tanpa kabel; dan
3. Penyedia, aggregator dan distributor konten multimedia. /
1. Telecommunications networks operator, both wired and wireless, and fixed and mobile networks;
2. Telecommunications service providers, wired or wireless; and
3. Provider, aggregator and distributor of multimedia content.

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
12,779,523

Alamat / Address:
BeritaSatu Plaza Lantai 4, Suite 401, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950, Indonesia
☎ +6221 527 8811
+6221 527 8833
www.firstmedia.co.id

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Link Net Tbk

Kepemilikan PT First Media Tbk / Ownership by PT First Media Tbk:
33.82%

Bidang Usaha / Field of Business:
Penyelenggara jaringan tetap berbasis kabel, jasa multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis. / Cable-based fixed network operators, multimedia services, internet and business management consulting services.

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
5,055,036

Alamat / Address:
BeritaSatu Plaza Lantai 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
☎ +6221 527 8811
+6221 527 8833
www.linknet.co.id

Nama Perusahaan / Company Name:
Prime Star Investment Pte.Ltd

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 100.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Investasi / Investment

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
3,107,397

Alamat / Address:
Registered Office: 8 Robinson Road #03-00, ASO Building,
Singapore 048544

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Nuansa Multi Karya (d/h PT Sinar Utama Prima)

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Jasa Konsultasi Manajemen (Bisnis) / Management Consulting Service (Business)

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
511,889

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan -12950

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Nadya Prima Indonesia

Kepemilikan PT Nuansa Multi Karya / Ownership by PT Nuansa Multi Karya: 99.26%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan umum & jasa / Goods trade

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
363,996

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Matahari Graha Fantasi

Kepemilikan PT Nadya Prima Indonesia / Ownership by PT Nadya Prima Indonesia: 50.01%

Bidang Usaha / Field of Business:
Taman Rekreasi / Recreational Parks

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
345,615

Alamat / Address:
Jl. Raya Pegangsaan Dua No. 88, Kel. Pegangsaan Dua,
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
☎ +6221 4682 6505
☎ +6221 4682 6506

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Mitra Prima Kreasi

Kepemilikan PT Nuansa Multi Karya / Ownership by PT Nuansa Multi Karya: 99.83%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan umum & jasa / Goods & services trade

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
64,228

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Gratia Prima Indonesia

Kepemilikan PT Mitra Prima Kreasi / Ownerhsip by PT Mitra Prima Kreasi: 99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan umum & jasa / Goods trade

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
57,369

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Multipolar Multimedia Prima

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.76%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan barang / Goods trade

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
123,356

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan - 12950

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Nadya Putra Investama

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan barang dan jasa / Goods and services trade

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
2,322,798

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Matahari Pacific

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.97%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan barang / Goods trade

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
641,503

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Indonesia Media Televisi

Kepemilikan PT Multipolar Multimedia Prima / Ownership by PT Multipolar Multimedia Prima: 44.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Penyiaran televisi berlangganan / Subscription-based television broadcasting

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
51,549

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan- 12950
☎ +6221 4466 1859
📠 +6221 252 5760

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Tecnoves International

Kepemilikan PT Multipolar Multimedia Prima / Ownership by PT Multipolar Multimedia Prima: 85.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Alat telekomunikasi, Jasa Periklanan, Jasa Konsultasi Piranti lunak / Telecommunications equipment trade, Advertising Services, Consulting Services Software

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
107,351

Alamat / Address:
CEO Suite Gd. Bursa Efek Indonesia
Menara II Lt. 17, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
☎ +6221 515 7733

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Sharestar Indonesia

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Biro administrasi efek / Securities administration Bureau

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
10,986

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan- 12950
☎ +6221 527 7966
+6221 527 7967

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Air Pasifik Utama

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.97%

Bidang Usaha / Field of Business:
Suku cadang pesawat, mesin-mesin / Aircraft parts, machinery

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
105,532

Alamat / Address:
Lippo Cyberpark Boulevard Gajah Mada No. 2096-2110,
Kel. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas, Kota Tangerang
☎ +6221 577 7911
+6221 557 77 910

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Surya Cipta Investama

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 50.20%

Bidang Usaha / Field of Business:
Jasa Konsultasi Manajemen, Jasa Periklanan / Management Consulting Services, Advertising Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
251,225

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan -12950

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Kharisma Artha Sejati

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Penyalur, ekspor dan impor / Distributor, export and import

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
644,398

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan -12950

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kepemilikan PT Surya Cipta Investama / Ownership by PT Surya Cipta Investama: 65.99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan gudang arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespodensi, implementasi penggunaan/pengadaaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), penggunaan *imaging/printing* teknologi dan alih media serta jasa penyimpanan data komputer dan arsip termasuk surat berharga, arsip-arsip atau dokumen-dokumen lainnya dalam bentuk kertas maupun elektronik. / Archive management and administration, archive storage construction, archive management systems and procedures for filing and correspondence, software and hardware procurement / implementation, imaging / printing technology and media conversion, as well as computer data archiving and filing including securities, files or other documents in paper or electronic format

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
215,488

Alamat / Address:
Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7 – 4A ,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
☎ +6221 8990 7636
+6221 897 2652
www.mmi.co.id

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Prima Cakrawala Sentosa

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Jasa konsultasi piranti lunak, jasa periklanan, jasa konsultasi bisnis / Software consulting services, advertising services, business consulting services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
660,311

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan -12950

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Big Ecommerce Bersama

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.99%%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan barang dan jasa / Goods & services trade

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
483,124

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 21, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang

Nama Perusahaan / Company Name:
Pacific Emerald Pte.Ltd

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 100.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Investasi / Investment

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
3,353,621

Alamat / Address:
Registered Office: 8 Robinson Road #03-00, ASO Building,
Singapore 048544

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Bank Nationalnobu Tbk

Kepemilikan PT Prima Cakrawala Sentosa / Ownership by PT Prima Cakrawala Sentosa: 19.58%

Bidang Usaha / Field of Business:
Bank Umum / Commercial Bank

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
8,992,244

Alamat / Address:
Kantor Pusat / Head Office**:**
Plaza Semanggi Lt. 9, Kawasan Bisnis Granadha,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930
☎ +6221 2553 5128
+6221 2553 5130
www.nobubank.com

Nama Perusahaan / Company Name:
PT Brilliant Ecommerce Berjaya

Kepemilikan PT Big Ecommerce Bersama / Ownership by PT Big Ecommerce Bersama: 99.99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan barang dan jasa / Goods & services trade

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
480,361

Alamat / Address:
Lippo Kuningan Lt. 21, Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12,
Setiabudi Jakarta Selatan 12940

Nama Perusahaan / Company Name:
Pacific Sapphire Pte. Ltd

Kepemilikan Pacific Emerald Pte. Ltd / Ownership by Pacific Emeral Pte. Ltd: 100.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Investasi / Investment

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions rupiah):
3,201,838

Alamat / Address:
Registered Office: 8 Robinson Road #03-00, ASO Building,
Singapore 048544

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANISATIONAL STRUCTURE

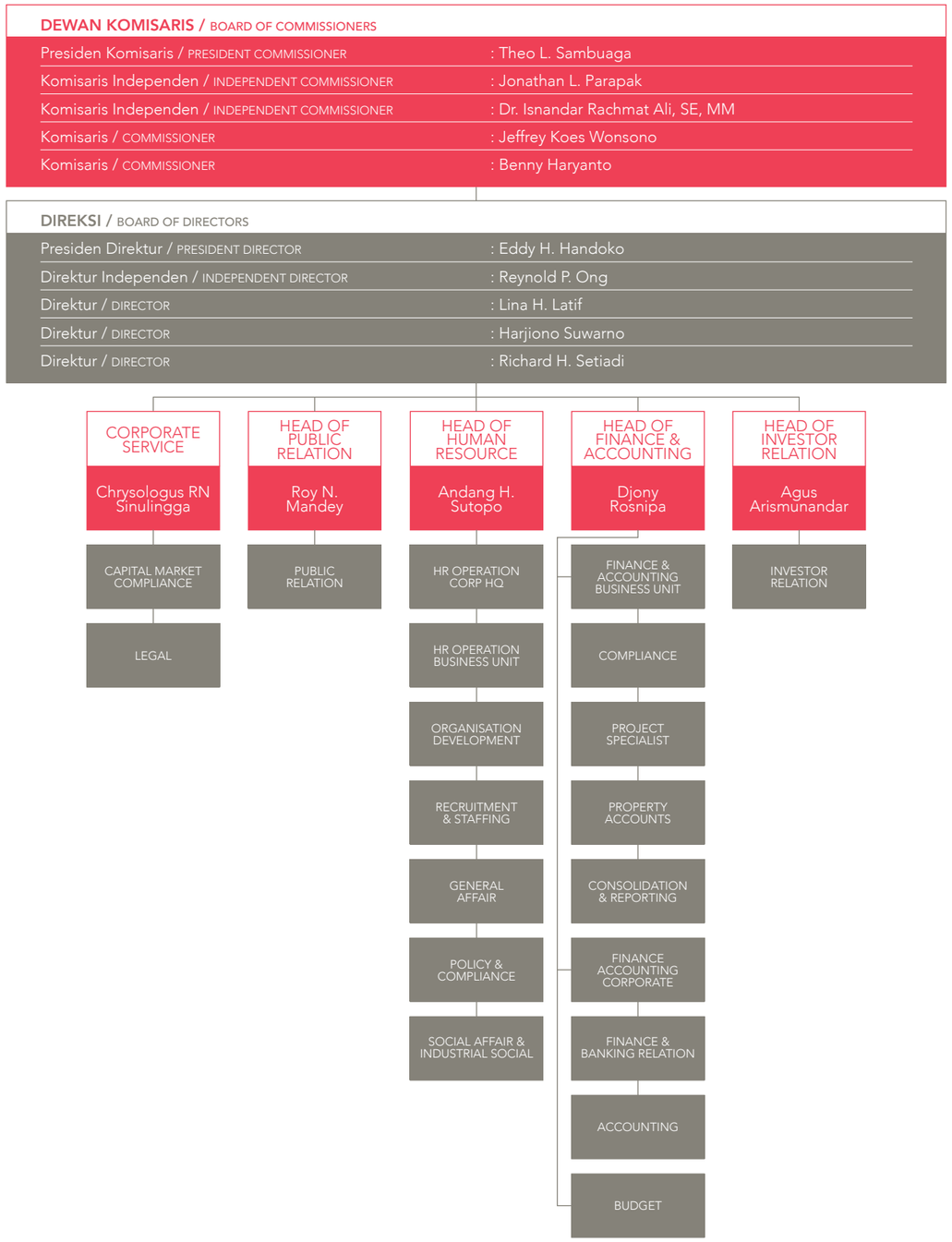

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza Asia Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
☎ +62 21 5140 1340
🖷 +62 21 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza
(d/h Gedung Citra Graha) Lt. 7
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950
☎ +62 21 527 7966
🖷 +62 21 527 7967

PEMERINGKAT EFEK
RATING AGENCY

Standard & Poor's Singapore Pte. Ltd
12 Marina Boulevard
#23-01, Marina Bay Financial Centre Tower 3
Singapore 018982
☎ +65 64382881
🖷 +65 64382320

Fitch Ratings Ltd
30 North Colonnade London E14 5GN United Kingdom
☎ +44 20 3530 1000
🖷 +44 20 3530 1500

PT Fitch Ratings Indonesia
Gedung DBS Bank Tower Lt. 24 Ciputra World 1
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940
☎ +62 21 29886800
🖷 +62 21 29886822

WALI AMANAT
TRUSTEE

DB Trustees (Hong Kong) Limited
Level 52
International Commerce Centre
1 Austin Road West Kowloon, Hong Kong
☎ +852 2203 8888
🖷 +852 2203 7320

ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ANALISIS DAN TINJAUAN PERSEROAN MENGENAI BISNIS, KEUANGAN, DAN LAIN-LAIN

ANALYSIS AND DISCUSSIONS REGARDING THE COMPANY'S PERFORMANCE, FINANCE AND OTHERS

TINJAUAN BISNIS

BUSINESS OVERVIEW

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Kondisi makroekonomi Indonesia secara umum membaik jika dibandingkan dengan kondisi di tahun 2015. Meskipun beberapa negara di dunia sedang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, namun Indonesia tidak terkena dampak yang signifikan.

Secara keseluruhan, selama tahun 2016 jumlah investasi di Indonesia tumbuh sebesar 12,4% atau sebesar Rp612,8 triliun dibandingkan total investasi selama 2015.

Sepanjang tahun 2016, volatilitas nilai tukar terhadap dollar AS mengalami dinamika yang cukup signifikan, yang salah satunya dipengaruhi oleh terpilihnya Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat. Pada akhir tahun 2016, nilai tukar rupiah berada pada kisaran Rp13.470 hingga Rp13.475 per dolar AS. Menurut Bank Indonesia, situasi nilai tukar Rupiah jauh lebih baik dibandingkan dengan nilai tukar negara-negara lainnya di kawasan Asia sepanjang tahun 2016.

Perekonomian Indonesia tumbuh 5% pada tahun 2016, yang merupakan pertumbuhan tertinggi di antara negara-negara anggota G-20. Kondisi-kondisi tersebut tentunya mempengaruhi keputusan strategis yang dibuat oleh Perseroan.

MACROECONOMIC OVERVIEW

In general, Indonesia's macroeconomic conditions have improved if compared to 2015's conditions. Although several countries in the world were experiencing economic growth slowdowns, Indonesia was not affected significantly.

Overall, during 2016, the amount of investments in Indonesia grew by 12.4% or amounting to Rp612.8 trillion compared to the total investments during 2015.

Throughout 2016, the volatility of exchange rate against the US dollar experienced significant dynamics, which was affected partially when Donald Trump was elected as President of United States. At the end of 2016, the rupiah's exchange rate to the US dollar stood at a range between Rp13,470 and Rp13,475. According to Bank Indonesia, the rupiah performs much better compared to other countries in the Asia region throughout 2016.

Indonesia's economy grew 5% in 2016, which was the highest growth among G-20 member nations. These conditions have undoubtedly influenced the Company's strategic decisions.

STRATEGI PERUSAHAAN

Di tengah iklim bisnis yang dinamis dan menantang sepanjang tahun 2016, Perseroan dan anak-anak perusahaannya tetap melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan posisinya, melakukan pengembangan, dan berinovasi dalam bisnisnya.

Perseroan beserta anak perusahaan telah melakukan sejumlah tindakan yang strategis dan bijaksana demi meminimalisir resiko bisnis, serta memastikan keberlangsungan bisnis, sekaligus meningkatkan nilai yang didapat oleh pemegang saham.

COMPANY STRATEGY

In the face of dynamic and challenging business climate throughout 2016, the Company and its subsidiaries continue their efforts to maintain the position of the Company and its subsidiaries and to develop and innovate in business.

The Company, together with its subsidiaries, have implemented a number of strategic and prudent manoeuvres in order to minimise business risks, ensure business continuities, and at the same time increasing shareholders' value.

SEGMEN RITEL

Perseroan memperoleh kontribusi penjualan neto dari MPPA sebesar Rp13,5 triliun pada tahun 2016. MPPA membukukan laba bruto sebesar Rp2,29 triliun, meningkat tipis dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp2,27 triliun.

Sepanjang tahun 2016, MPPA telah membuka tujuh Hypermart G7 baru dan merenovasi enam gerai bervolume tinggi yang sudah ada untuk menjadi konsep G7 yang moderen. Di format lainnya, MPPA juga menambah beberapa gerai baru, seperti membuka dua SmartClub, empat Foodmart, sembilan Boston Health & Beauty, dan lima FMX.

Hypermart, yang merupakan bisnis inti MPPA, memberikan kontribusi 76,8% dari total penjualan MPPA di tahun 2016. Per 31 Desember 2016, MPPA mengoperasikan 115 Hypermart, 46 FMX, dan 26 Foodmart. Pada tahun 2016, MPPA menambah sub merek Foodmart yaitu "Foodmart Fresh" yang berfokus pada produk-produk segar berkualitas tinggi, setelah di tahun sebelumnya memperkenalkan sub merek "Foodmart Primo" yang melayani pelanggan kelas menengah atas dengan beragam produk segar, *ready-to-eat*, deli, dan barang impor. Foodmart memberikan kontribusi 5,9% terhadap total penjualan MPPA di tahun 2016.

Hingga akhir tahun 2016, MPPA telah memiliki 109 gerai Boston Health & Beauty. Meskipun baru memberikan kontribusi sebesar 0,5% dari total penjualan MPPA, format Boston Health & Beauty menunjukkan peluang pertumbuhan yang kuat di masa depan.

SmartClub ditujukan untuk menjadi format pilihan bagi para operator bisnis grosir di Indonesia. Khususnya, format ini memikat para pengusaha HOREKA (Hotel, Restoran dan Katering), perkantoran, dan penyedia layanan lainnya. Sejak diluncurkan di tahun 2015 hingga akhir tahun 2016, MPPA telah mengoperasikan tiga gerai SmartClub.

Selama tahun 2016, MPPA mencatat penjualan neto sebesar Rp13,5 triliun, dibandingkan Rp13,8 triliun pada tahun 2015. Laba bersih MPPA di tahun 2016 mencapai Rp38,5 miliar.

RETAIL SEGMENT

The Company collected Rp13.5 trillion of contributed net sales from MPPA in 2016. MPPA booked a gross profit amounting to Rp2,29 trillion, a slight increase compared to 2015's Rp2.27 trillion.

Throughout 2016, MPPA has opened seven new G7 Hypermarts and renovated six additional higher volume outlets into a modern G7 concept. In other formats, MPPA also added several new outlets, namely two SmartClubs, four Foodmarts, nine Boston Health & Beauties, and five FMXs.

Hypermart, which is MPPA's core business, contributed 76.8% of MPPA's total sales in 2016. As of December 31, 2016, MPPA has operated 115 Hypermarts, 46 FMXs, and 26 Foodmarts. In 2016, MPPA added a Foodmart sub-brand called "Foodmart Fresh", which offers high-quality fresh products, after previously introducing the sub-brand "Foodmart Primo" just the year prior, which caters to the upper-middle class consumers with a variety of fresh produce, ready-to-eat, deli, and imported goods. Foodmart contributed 5.9% towards MPPA's total sales in 2016.

By the end of 2016, MPPA has operated 109 Boston Health & Beauty stores. Although it contributed 0.5% from MPPA's total sales, the Boston Health & Beauty format shows strong growth opportunities in the future.

The SmartClub is intended to be the preferred choice for wholesale business operators in Indonesia. This format appeals particularly to HOREKA (Hotels, Restaurants and Catering) operators, offices, and other service providers. Since its launch in 2015 and through the end of 2016, MPPA has operated three SmartClub stores.

During 2016, MPPA recorded a net sales of Rp13.5 trillion, compared with 2015's Rp13.8 trillion. MPPA booked Rp38.5 billion net profit in 2016.

Dengan pertumbuhannya yang terus meningkat, MDS telah memperkokoh kontribusinya di sektor bisnis ritel terhadap Perseroan pada tahun 2016. MDS, yang 17,48% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, telah menambah jumlah gerai dari 142 menjadi 151, di mana 90 di antaranya berada di Pulau Jawa dan 61 sisanya berlokasi di luar Pulau Jawa. Di tahun 2017, MDS berencana untuk membuka 6 sampai 8 gerai baru. Pada tahun 2016 MDS telah mencatat penjualan kotor sejumlah Rp17.3 triliun atau meningkat 8,3% dari Rp16 triliun dan pendapatan bersih sejumlah Rp9,9 triliun atau meningkat 9,9% dari Rp9,0 triliun yang dicatatkan MDS pada tahun 2015 lalu. Laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp2 triliun, meningkat dari Rp1,8 triliun di tahun sebelumnya.

Timezone, yang dikelola oleh MGF, memberikan keunggulan lain bagi Perseroan dari sektor hiburan keluarga. Sebagai satu-satunya Pusat Hiburan Keluarga (FEC) yang meraih "Top Brand" berturut-turut sejak tahun 2009, Timezone telah membuka 83 gerai yang tersebar di 46 kota yang mencapai luas total 58.541 meter persegi hingga akhir 2016.

Books & Beyond yang dioperasikan oleh GPI, salah satu anak perusahaan Perseroan, membuka jaringan tokonya dengan memanfaatkan konsep gerai yang nyaman dan moderen. Jaringan toko buku ini terus berkomitmen untuk menambah jumlah koleksi buku impor dan lokal, serta penjualan alat tulis berkualitas tinggi, seiring meningkatnya minat baca di kalangan masyarakat Indonesia. Books & Beyond memiliki 39 gerai di 15 kota besar di Indonesia di akhir 2016.

SEGMEN TMT

MLPT tetap mampu meningkatkan laba tahun berjalan sebesar 33,9% dibandingkan tahun 2015 menjadi Rp130 miliar.

IT Outsourcing yang meliputi *Business Process Managed Services*, serta Jasa Teknologi membukukan peningkatan pendapatan masing-masing sebesar 8,5% dan 18,8% menjadi Rp327,2 miliar dan Rp308,4 miliar. Hal tersebut berdampak pada laba bruto MLPT untuk tetap berada di level positif. Penyumbang pendapatan terbesar bagi MLPT dari sisi segmen pasar adalah industri perbankan, diikuti oleh industri komersial dan telekomunikasi.

Through continued growth, MDS has strengthened its contribution to the Company's retail business sector in 2016. MDS, in which the Company has a 17.48% stake, has added its number of stores from 142 to 151, in which 90 are in Java Island, and the rest of the 61 located outside of Java Island. In 2017, MDS plans to open 6 to 8 additional stores. In 2016, MDS has booked gross sales amounting to Rp17.3 trillion, or a 8.3% increase from Rp16 trillion and net revenue amounting to Rp9.9 trillion, or a 9.9% increase from Rp9.0 trillion which was recorded by MDS in 2015. Comprehensive income for the year reached Rp2 trillion, up from Rp1.8 trillion in the previous year.

Timezone, managed by MGF, offers the Company another advantage from the family entertainment sector. As the only Family Entertainment Centre (FEC) which won the "Top Brand" title consecutively since 2009, Timezone has opened 83 stores which are spread in 46 cities covering 58,541 square metres by the end of 2016.

Books & Beyond, operated by GPI, one of the Company's subsidiaries, fueled its stores growth via comfortable and modern outlets concept. This bookstore chain is committed to increase the number of imported and local book collections, as well as high quality stationery as a respond to the positive growth of reading interest in Indonesian consumers. Books & Beyond has 39 stores in 15 major cities in Indonesia by the end of 2016.

TMT SEGMENT

MLPT managed to increase its profit for the year by 33.9% as compared to 2015, becoming Rp130 billion.

IT Outsourcing, which includes Business Process Managed Services, and Technology Services, recorded revenue increase of 8.5% and 18.8%, becoming Rp327.2 billion and Rp308.4 billion, respectively. The results gave a positive impact on MLPT's gross profit. The biggest contributor to MLPT's revenue by market segment is the banking segment, followed by the commercial industry and telecommunications segment.

Sampai tanggal 31 Desember 2016, kepemilikan Perseroan di MLPT mencapai 79,99%.

First Media, entitas asosiasi Perseroan yang memiliki portofolio luas dalam bidang telekomunikasi, media dan teknologi, telah menutup tahun buku per 31 Desember 2016 dengan perolehan pendapatan sebesar Rp1,3 triliun, meningkat 23% dari Rp1,1 triliun pada tahun 2015.

Sementara itu, beban layanan meningkat sebanyak 14% dari Rp1,3 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp1,4 triliun pada tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya penambahan beban sewa menara BTS, penambahan layar bioskop dan perangkat komunikasi pada tahun 2016.

First Media memperoleh kerugian tahun berjalan sebesar Rp1,6 triliun pada tahun 2016, dibandingkan kerugian tahun berjalan pada tahun 2015 yang sejumlah Rp1,5 triliun.

As of December 31, 2016, the Company had a 79.99% interest in MLPT.

First Media, the Company's associate which owns a diverse portfolio in the telecommunications, media, and technology segments, has concluded its fiscal year as of December 31, 2016, earning a revenue totaling Rp1.3 trillion, a 23% increase from 2015's Rp1.1 trillion.

On the other hand, the Cost of Service increased by 14% from Rp1,3 trillion in 2015 to Rp1.4 trillion in 2016. This is due to cost increases in BTS tower lease, additional theatre screens and communications equipment in 2016.

First Media booked a Rp1.6 trillion loss for the year in 2016, as compared to the loss for the year in 2015 which amounted to Rp1.5 trillion.

SEGMEN BISNIS LAIN & INVESTASI

Segmen Bisnis Lain dan Investasi terdiri dari PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI), PT Matahari Pacific dan PT Nadya Putra Investama (NPI & MP), PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), serta anak-anak usaha lainnya.

Anak perusahaan Perseroan dalam bidang manajemen arsip, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI), berhasil memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp100,1 miliar, meningkat 18,5% dibandingkan Rp84,5 miliar pada tahun 2015. Pada tahun 2016, MMI membukukan laba usaha sebesar Rp26,9 miliar meningkat 26,8% dibandingkan pada tahun 2015 yang sebesar Rp21,2 miliar.

Pertumbuhan NPI & MP yang berkelanjutan di 2016 telah memperkuat kinerja Perseroan secara keseluruhan. Kinerja yang baik dari divisi properti Perseroan, ditambah dengan pasar properti yang menjanjikan di Indonesia, telah berhasil memberikan kontribusi yang berarti bagi Perseroan.

OTHER BUSINESSES & INVESTMENTS SEGMENT

The Company's Other Businesses and Investments segment consists of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI), PT Matahari Pacific and PT Nadya Putra Investama (NPI & MP), PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), and other subsidiaries.

The Company's subsidiary engaging in archival and records management, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI), contributed Rp100.1 billion revenue, a 18.5% increase compared to 2015's Rp84.5 billion. In 2016, MMI posted a Rp26.9 billion operating profit, an increase of 26.8% compared to 2015's Rp21.2 billion.

NPI & MP's sustainable growth in 2016 has strengthened the Company's overall performance. The robust performance of the Company's property arm, coupled with Indonesia's relatively bullish market in the property sector, has contributed positively for the Company.

Portofolio NPI & MP termasuk pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen di beberapa lokasi strategis di Indonesia, termasuk Jakarta, Serang, Depok, Lampung, dan Bali.

Pusat perbelanjaan yang dikelola oleh NPI & MP didominasi oleh penyewa-penyewa berskala nasional, seperti Matahari Department Store dan Hypermart. Pada tahun 2017 dan seterusnya, NPI & MP akan terus fokus pada pertumbuhan organik dengan mempertahankan tingkat hunian yang tinggi.

Mbiz akan terus menghadirkan inovasi-inovasi produk guna memenuhi kebutuhan para pembeli dan penjual, khususnya untuk solusi *e-procurement*.

Berikut beberapa rencana Mbiz di tahun 2017:
- Penambahan beberapa kategori baru dalam portofolio penawaran Mbiz;
- Menambah kantor cabang di luar Jakarta;
- Pelaksanaan ekpansi wilayah dengan menggandeng para pemasok lokal dan bekerjasama dengan partner pilihan di berbagai kota.

NPI & MP's portfolios include shopping centres, offices, and apartments in some of the most strategic locations in Indonesia's largest cities, including Jakarta, Serang, Depok, Lampung, and Bali.

The NPI & MP-managed shopping centres are predominantly tenanted by national brands, such as the Matahari Department Store and Hypermart. In 2017 and beyond, NPI & MP will continue to focus on organic growth by maintaining a high occupancy rate.

Mbiz will continue to offer new product innovations to better serve the needs of the buyers and sellers, especially in e-procurement solutions.

The following are Mbiz's planned programmes in 2017:
- Add several new categories in Mbiz's portfolio offerings;
- Open additional branch offices outside Jakarta;
- Expand territories by partnering with local vendors and collaborating with selected vendors in various cities.

TINJAUAN PENDUKUNG

SUPPORT OVERVIEW

PEMBANGUNAN KUALITAS, KETERAMPILAN DAN KAPABILITAS KARYAWAN MERUPAKAN INVESTASI YANG TIDAK KALAH PENTING BAGI PERSEROAN, KARENA HAL INI DIBUTUHKAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PERTUMBUHAN JANGKA MENENGAH HINGGA JANGKA PANJANG. HAL INI DAPAT DICAPAI DENGAN MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG POSITIF DAN MEMOTIVASI PARA KARYAWAN SEHINGGA DAPAT MERAIH POTENSI SETINGGI-TINGGINYA.

DEVELOPING OUR EMPLOYEES' QUALITIES, SKILLS AND CAPABILITIES HAVE BECOME AN EQUALLY IMPORTANT INVESTMENT FOR THE COMPANY, BECAUSE THEY ARE NEEDED TO HELP IT MEET ITS MEDIUM TO LONG-TERM GROWTH GOALS. THIS IS ACHIEVED BY FOSTERING A POSITIVE WORK ENVIRONMENT AND MOTIVATING EMPLOYEES SO THEY CAN ACHIEVE THEIR HIGHEST POTENTIAL.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan telah membuktikan daya tahannya dalam melewati berbagai gejolak ekonomi sejak awal didirikan. Dalam perjalanannya, hal tersebut justru semakin kokoh bertumbuh. Selama ini, Perseroan terus melakukan transformasi diri selaras dengan dinamika bisnis dengan cara memperluas diversifikasi portfolionya. Dalam mengoperasikan bisnis, Perseroan berupaya mengembangkan budaya perusahaan yang kuat dengan menitikberatkan pada integritas dan kepemimpinan.

Budaya perusahaan ditanamkan pada seluruh anggota organisasi dan hal ini merupakan faktor penting dalam mempertahankan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa sangatlah penting bagi

COMPANY CULTURE

The Company has demonstrated its resiliency in weathering myriad economic turmoil since its inception. In its journey, the challenges have strengthened its roots and kept it growing. During this time, the Company continues to transform itself in tune with the dynamics of the business by expanding and diversifying its portfolio. In operating its businesses, the Company seeks to develop a strong corporate culture with emphasis on integrity and leadership.

The corporate culture is embedded in the entire organisation and this has become an important factor in maintaining the shareholders' and stakeholders' trust. The Company believes that it is important for all employees to understand

semua karyawan untuk memahami visi dan misi Perseroan, yang akan mengarahkan mereka dalam setiap pengambilan keputusan demi memastikan keberhasilan bisnis jangka panjang.

the vision and mission of the Company, which will direct them in decision-making to ensure long-term business success.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan merancang sedemikian rupa kebijakan pengembangan sumber daya manusianya dalam rangka memastikan bahwa Perseroan melakukan investasi secara strategis dalam mempersiapkan karyawan dengan kualitas, keterampilan, dan kapabilitas yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan jangka menengah hingga jangka panjang. Disamping itu, lingkungan kerja yang positif akan memotivasi karyawan agar mampu meraih potensi terbaiknya. Perseroan juga meyakini bahwa kebijakan strategis menyangkut Sumber Daya Manusia ini akan menghasilkan karyawan yang berkualitas, memiliki kompetensi tinggi, dan inovatif. Hal itu secara tidak langsung memungkinkan Perseroan untuk memperoleh peluang bisnis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT POLICY

The Company designs its human resource development policy in such a way as to ensure that the Company is investing strategically in preparing employees with quality, skills and capabilities needed to meet the medium to long term goals. On the other hand, a positive working environment will motivate employees to be able to reach their full potential. The Company also believes that its strategic policies regarding Human Resources will produce a qualified, high-competency and innovative employee. This has indirectly enabled the Company to obtain business opportunities, both domestically and abroad.

PROFIL KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Anak Perusahaan Non-Tbk adalah sebanyak 1.898 karyawan.

EMPLOYEES PROFILES

As of December 31, 2016, the number of employees working for the Company and its non-listed subsidiaries are 1,898 employees.

REKRUTMEN

Perseroan meyakini betul bahwa keberhasilan dalam memperoleh sumber daya manusia dimulai dari kecermatan dalam proses rekrutmen. Oleh karena itu, amatlah penting bagi Perseroan untuk terus merekrut orang-orang berbakat yang memiliki kemampuan dan potensi untuk berkontribusi pada pertumbuhan bisnis secara jangka panjang. Proses rekrutmen dilakukan melalui pemasangan iklan di media konvensional dan *online*, serta mengidentifikasi lulusan sekolah dan universitas yang potensial melalui kegiatan perekrutan kampus.

RECRUITMENT

The Company strongly believes that the success of acquiring a competent human resources pool has its roots in a rigorous recruitment process. Therefore, it is important for the Company to continue its policy to recruit only the most talented people who have the ability and potential to contribute to long-term business growth. The recruitment process is done through advertising in conventional media and online, as well as schools and universities recruitment drives.

PENILAIAN KINERJA

Secara berkala Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan berdasarkan indikator kinerja. Hasil penilaian tersebut dikomunikasikan secara transparan kepada karyawan bersangkutan dan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan, serta dasar penetapan remunerasi, bonus dan promosi.

PERFORMANCE ASSESSMENTS

The Company periodically assesses the performance of its employees based on performance indicators. The results of these assessments are communicated in a transparent manner to the relevant employees and used to identify training and development needs, as well as basic remuneration, bonuses and promotions.

PELATIHAN

Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti serangkaian pelatihan dan pengembangan. Hal tersebut dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas karyawan demi mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan saja, tetapi juga bertujuan untuk membekali pengembangan pribadi dan karier karyawan itu sendiri. Pelatihan ini dipersiapkan baik secara internal maupun eksternal, bekerja sama dengan penyedia pelatihan lokal dan asing, melalui berbagai lokakarya, seminar, pelatihan yang dipimpin oleh instruktur dan pelatihan kerja profesional. Bagi karyawan baru, mereka akan menjalani program pengenalan yang berisi pengarahan mengenai Perseroan berikut pendalaman akan budaya perusahaan.

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pelatihan dan pengembangan karyawan, yaitu:

1. Bagi karyawan setingkat *non managerial*, Perseroan memberikan pelatihan *in house training soft skill* bekerja sama dengan First Asia Consultant dengan tema: *Igniting Passion for Sustainability* dalam rangka meningkatkan kemampuan *Emotional Intelligence* karyawan dan kemampuan berpikir kritis sehingga lebih produktif dan memberikan kontribusi yang optimal kepada perusahaan.
2. Bagi level *executive*, Perseroan memberikan pelatihan *Advanced Leadership Program*, yang merupakan kerjasama antara 2 lembaga institut yaitu Executive Center for Global Leadership di Indonesia dan Rotterdam School of *Management* di Belanda. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan top eksekutif perspektif baru, konsep realistis

TRAINING

The Company provides an opportunity for employees to attend a series of training and development programmes. It is designed not only to improve the employees' capacity and quality to support business growth, but also aims to provide their personal career paths as well. These trainings are designed and prepared both internally and externally, and in collaboration with local and foreign training providers, and through various workshops, seminars, and trainings led by professional instructors. New employees will undergo an orientation programme which introduces the employees to the Company's corporate culture and other guidance.

In 2016, the Company organised several training and development programmes for its employees, including:

1. For non-managerial-level employees, the Company provides an in-house, soft skills training in cooperation with First Asia Consultant with the theme "Igniting Passion for Sustainability" in order to improve the employees' Emotional Intelligence and critical thinking skills so that they are more productive and provide optimal contribution to the Company,
2. For the executive level, the Company provides Advanced Leadership Programme training, which was a collaboration between two institutions, namely the Executive Center for Global Leadership in Indonesia and the Rotterdam School of Management in the Netherlands. The main objective of this programme is to provide top executives

dan metode yang teruji yang bermanfaat bagi manajemen untuk transformasi bisnis demi mempertahankan dan mengembangkan perusahaan.

with new perspectives, real-world concepts and proven methods that will help the management to transform the Company's business and maintain its lead in the market.

Secara berkala Perseroan melakukan peninjauan terhadap kebijakan dan program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan ini dalam hal menganalisa pekerjaan dan kompetensinya. Hal ini dilakukan demi memastikan bahwa semua pelatihan dan pendidikan ini sesuai dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang.

The Company periodically conducts a review of policies and training programmes held by the Company in terms of analysing the work and competence. This is done to ensure that all education and training is in accordance with the needs of an organisation that continues to grow.

REMUNERASI KARYAWAN

Para karyawan diberikan remunerasi kompetitif oleh Perseroan berdasarkan kinerja individu dan kapasitas keuangan Perseroan. Tolak ukur remunerasi tersebut disesuaikan dengan organisasi sejenis dan tren pasar untuk memastikan bahwa Perseroan terus berupaya memberikan paket kompetitif yang menarik perhatian dan mempertahankan karyawan berkaliber tinggi.

EMPLOYEE REMUNERATION

The Company provides competitive remuneration to employees based on individual performance and the Company's financial capacity. These remunerations are based on industry standards and benchmark from similar organisations to ensure that the Company continues to provide competitive packages that attract and retain high-calibre employees.

HUBUNGAN KARYAWAN

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga sarana dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para karyawan. Di samping itu, Perseroan juga memfasilitasi beberapa inisiatif, seperti kegiatan *team building* yang berguna untuk memperkuat ikatan antara karyawan dan manajemen. Dengan inisiatif seperti ini, Perseroan meyakini bahwa para karyawan dapat merasa dihargai dan termotivasi, yang nantinya akan berdampak besar pada produktivitas dan kinerja.

EMPLOYEE RELATIONS

The Company is committed to maintaining an open and constructive communications with all employees. In addition, the Company also facilitates several initiatives, such as team-building activities that are useful to strengthen the bond between employees and management. The Company believes that with initiatives like this, employees will feel valued and motivated, which will have a major impact on productivity and performance.

DATA KOMPOSISI KARYAWAN 2016
DATA ON THE COMPOSITION OF EMPLOYEES 2016

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON STATUS

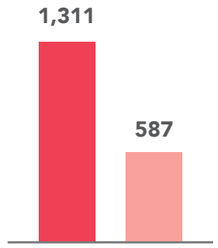

- **Karyawan Tetap /** PERMANENT EMPLOYEES
- **Karyawan Kontrak /** CONTRACT EMPLOYEES

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON POSITION

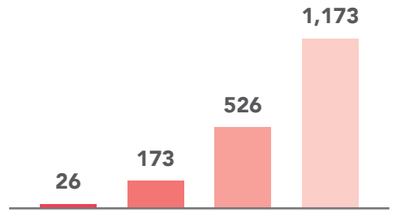

- **Direktur /** DIRECTOR
- **Manager /** MANAGER
- **Supervisor /** SUPERVISOR
- **Staf lainnya /** OTHER STAFF

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION

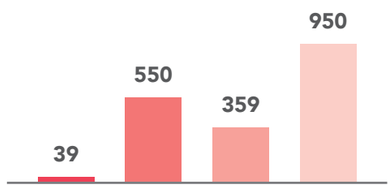

- **Pasca Sarjana /** POSTGRADUATE
- **Sarjana /** UNDERGRADUATE
- **Sarjana Muda (Diploma) /** DIPLOMA
- **SLTA, SLTP dan lainnya /** OTHERS

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE

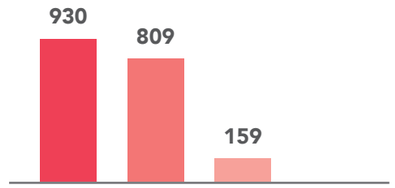

- **sampai dengan 30 tahun /** UNTIL 30 YEARS OLD
- **31 - 45 tahun /** 31 - 45 YEARS OLD
- **>45 tahun /** >45 YEARS OLD

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

1,077
PRIA / MALE

821
WANITA / FEMALE

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- **ASET**
  Per 31 Desember 2016, nilai aset Perseroan tercatat sebesar Rp24,1 triliun, mengalami peningkatan sebesar 7,3% dari Rp22,5 triliun pada tahun sebelumnya. Aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp11,7 triliun, menurun dari Rp11,9 triliun di tahun sebelumnya. Sebaliknya, aset lancar naik dari Rp10,6 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp12,5 triliun pada tahun 2016 setelah meningkatnya kas dan setara kas menjadi sebesar Rp3,4 triliun pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp1,9 triliun.

  Pada tahun 2016, nilai investasi jangka panjang Perseroan meningkat dari Rp33 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp1 triliun. Sementara itu, nilai investasi pada entitas asosiasi menurun menjadi Rp3,7 triliun dari Rp4,4 triliun pada tahun sebelumnya.

- **LIABILITAS**
  Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,8% menjadi Rp14,8 triliun pada tahun 2016 dari Rp13,8 triliun di tahun sebelumnya. Baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang Perseroan, keduanya mengalami kenaikan. Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 6,8% dari Rp8,9 triliun menjadi Rp9,5 triliun, sebagian besar berasal dari kenaikan utang usaha. Liabilitas jangka panjang juga meningkat 6,7% dari Rp4,9 triliun menjadi Rp5,3 triliun, terutama berasal dari kenaikan penarikan utang bank jangka panjang.

- **EKUITAS**
  Per tanggal 31 Desember 2016, jumlah ekuitas milik Perseroan naik 8,2% menjadi Rp9,4 triliun dari Rp8,7 triliun pada tahun 2015. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba dari Rp4,5 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp4,7 triliun pada tahun 2016 dan adanya penambahan komponen ekuitas lainnya yang terutama berasal dari transaksi penerbitan saham baru dan penjualan saham PT Big Ecommerce Bersama.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

- **ASSETS**
  As of December 31, 2016, the Company's assets were recorded at Rp24.1 trillion, increased by 7.3% from Rp22.5 trillion a year earlier. The Company's non-current assets reached Rp11.7 trillion, down from Rp11.9 trillion in the previous year. Conversely, current assets rose from Rp10.6 trillion in 2015 to Rp12.5 trillion in 2016 after cash and cash equivalents rose to Rp3.4 trillion in 2016 compared to Rp1.9 trillion in the previous year.

  In 2016, the Company's long-term investments value was increased from Rp33 billion in the previous year to Rp1 trillion. Meanwhile, investments in associates declined to Rp3.7 trillion from Rp4.4 trillion in the previous year.

- **LIABILITIES**
  The Company's liabilities increased by 6.8% to Rp14.8 trillion in 2016 from Rp13.8 trillion in the previous year. Both of the Company's current liabilities and non-current liabilities have increased. Current liabilities increased by 6.8% from Rp8.9 trillion to Rp9.5 trillion, mostly from increase in trade payables. Non-current liabilities also increased by 6.7% from Rp4.9 trillion to Rp5.3 trillion, mostly from increase in use of long-term bank loan facilities.

- **EQUITY**
  Per December 31, 2016, the Company's total equity rose 8.2% to Rp9.4 trillion from Rp8.7 trillion in 2015. The increase in equity was caused by a hike in retained earnings from Rp4.5 trillion in 2015 to Rp4.7 trillion in 2016 and increase in other equity components that are mainly from new shares issued and shares sale of PT Big Ecommerce Bersama.

Dalam jutaan Rupiah

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Aset Lancar	12,458,290	10,602,240	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11,664,381	11,870,112	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	9,481,086	8,875,096	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5,277,114	4,946,073	Non-Current Liabilities
Ekuitas	9,364,471	8,651,183	Equity
Saldo Laba	4,732,147	4,488,344	Retained Earnings

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

- **PENJUALAN NETO**
  Penjualan neto Perseroan meningkat tipis sebesar 0,4% dari Rp17,7 triliun menjadi Rp17,8 triliun pada tahun 2016. Kontributor terbesar datang dari segmen Ritel, di mana MPPA mengkontribusikan nilai total penjualan neto sebesar Rp13,5 triliun atau sekitar 76% dari penjualan neto Perseroan. Dari segmen TMT, MLPT memberikan kontribusi Rp1,9 triliun terhadap total penjualan neto Perseroan.

- **BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA**
  Beban pokok penjualan barang dan jasa terealisasi sebesar Rp14,63 triliun pada tahun 2016 dibandingkan Rp14,56 triliun pada tahun sebelumnya.

- **LABA BRUTO**
  Laba bruto yang dibukukan Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp3,19 triliun, meningkat 0,1% dari perolehan tahun 2015 sebesar Rp3,18 triliun.

- **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**
  Laba tahun berjalan Perseroan terealisasi sebesar Rp312 miliar pada tahun ini, atau meningkat dari posisi rugi sebesar Rp1,2 triliun di tahun 2015, antara lain diperoleh dari keuntungan divestasi sebagian saham pada entitas asosiasi MDS.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS & OTHER COMPREHENSIVE INCOME

- **NET SALES**
  The Company's net sales slightly increased by 0.4% from Rp17.7 trillion to Rp17.8 trillion in 2016. The main contributor comes from Retail segment, whereby MPPA contributed total net sales in the amount of Rp13.5 trillion or around 76% from the Company's net sales. From the TMT segment, MLPT contributed Rp1.9 trillion to the Company's net sales.

- **COST OF GOODS & SERVICES SOLD**
  Cost of goods and services sold were realised at Rp14.63 trillion in 2016, as compared to Rp14.56 trillion during the previous year.

- **GROSS PROFIT**
  The Company booked a gross profit of Rp3.19 trillion in 2016, an increase of 0.1% from 2015's Rp3.18 trillion earnings.

- **PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
  The Company's profit for the year was realised at Rp312 billion this year, up from a loss of Rp1.2 trillion in 2015, among others gained from partial divestment of shares in the Company's associate entity MDS.

- **JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**
  Perseroan memperoleh jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp402 miliar dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya. Di samping laba divestasi sebagian saham MDS, kenaikan ini disebabkan juga antara lain oleh laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual serta bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi.

- **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
  The Company booked Rp402 billion total comprehensive income for the year, as compared to the comprehensive loss for the year amounting to Rp1.1 trillion in the previous year. Besides gain from partial divestment of MDS shares, the increase also came from unrealised gain on available for sale investment and share of other comprehensive income of associates.

Dalam jutaan Rupiah

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Penjualan Neto	17,814,235	17,739,513	Net Sales
Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa	14,625,667	14,555,255	Cost of Goods and Services Sold
Laba Bruto	3,188,568	3,184,258	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	312,379	(1,207,787)	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	401,608	(1,123,515)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- **KAS DAN SETARA KAS**
  Pada akhir tahun 2016, kas dan setara kas tercatat sebesar Rp3,4 triliun, atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun.

- **KAS NETO UNTUK AKTIVITAS OPERASI**
  Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2016 adalah sebesar Rp788 miliar, sedangkan pada tahun 2015 arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp229 miliar.

- **KAS NETO UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN**
  Arus kas yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp101 miliar. Pada tahun 2015 arus kas diterima dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp150 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

- **CASH AND CASH EQUIVALENTS**
  At the end of 2016, cash and cash equivalents were recorded at Rp3.4 trillion, or an increase from the previous year amounting to Rp1.9 trillion.

- **NET CASH IN OPERATING ACTIVITIES**
  Net cash provided from operating activities in 2016 amounting to Rp788 billion, meanwhile in 2015 net cash used in operating activities amounted to Rp229 billion.

- **NET CASH IN FINANCING ACTIVITIES**
  Cash flow used for financing activities in 2016 amounted to Rp101 billion. In 2015, cash flow from financing activities amounted to Rp150 billion.

- **KAS NETO UNTUK AKTIVITAS INVESTASI**
  Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2016 adalah sebesar Rp912 miliar, sedangkan di tahun 2015 arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp835 miliar. Angka ini sebagian besar diperoleh dari hasil penjualan sebagian investasi saham pada entitas asosiasi dan entitas anak (MDS dan IMTV).

- **NET CASH IN INVESTING ACTIVITIES**
  Cash flow provided from investing activities in 2016 amounting to Rp912 billion, meanwhile in 2015 net cash used in investing activities amounted to Rp835 billion. This figure is largely derived from the sale of the majority stake investments in associates and subsidiaries (MDS and IMTV).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pelaksanaan seluruh kewajiban Perseroan dijamin, karena Perseroan memiliki kecukupan modal yang disertai oleh nilai aset yang memadai.

SOLVENCY

The Company's fulfillment of all liabilities is guaranteed, because the Company has adequate capital and assets.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Perseroan memiliki tingkat risiko yang rendah terkait kolektibilitas piutang. Hal itu dicapai karena bisnis ritel yang dijalankan melalui MPPA menggunakan penjualan barang dan jasa secara tunai. Di lain pihak, pada segmen usaha TMT dan Segmen Bisnis Lain dan Investasi, risiko ini relatif termitigasi dengan penerapan pengendalian internal yang baik pada masing-masing anak usaha.

COLLECTABILITY

The Company has low level of risk related to the collectability of receivables held by the Company. This is achieved due to the retail business ran through MPPA using the sale of goods and services in cash. On the other hand, in the TMT and Other Business and Investment Segments, this risk is relatively mitigated by the application of a good internal control in each subsidiary.

STRUKTUR MODAL PER 31 DESEMBER 2016
CAPITAL STRUCTURE AS OF 31 DECEMBER 2016

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	KELAS CLASS	HARGA PER SAHAM (RP) PRICE PER SHARE (RP)	JUMLAH NOMINAL (RP) NOMINAL ACCOUNT (RP)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh: Issued and Fully Paid-in Capital:					
1. Cyport Limited	123,445,634	A	2,000	246,891,268,000	
	333,636,849	B	500	166,818,424,500	
	2,257,197,445	C	100	225,719,744,500	
Sub Total	**2,714,279,928**			**639,429,437,000**	**26.97**
2. Grandhill Asia Limited	23,125,000	A	2,000	46,250,000,000	
	62,500,000	B	500	31,250,000,000	
	422,839,505	C	100	42,283,950,500	
Sub Total	**508,464,505**			**119,783,950,500**	**5.05**
3. Jeffrey Koes Wonsono (Komisaris / Commissioner)	28,000	A	2,000	56,000,000	
	44,678	B	500	22,339,000	
	-	C	100	-	
Sub Total	**72,678**			**78,339,000**	**0**
4. Masyarakat / Public	321,343,366	A	2,000	642,686,732,000	
	832,166,363	B	500	416,083,181,500	
	5,688,420,483	C	100	568,842,048,300	
Sub Total	**6,841,930,212**			**1,627,611,961,800**	**67.98**
Total	**10,064,747,323**			**2,386,903,688,300**	**100**

INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMATION & MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTING DATE

There was no information and material facts occurring after the date of the auditor's report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Besarnya pembayaran dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan anak perusahaan dan/atau dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan posisi keuangan Perseroan dan anak perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Pada RUPST Tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2016 telah diputuskan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen.

DIVIDEND POLICY

The amount of cash dividend payment is related to the profit of the Company and subsidiary and/or dividend received by the Company from subsidiary within the Company's fiscal year by keep observing the financial position of the Company and subsidiary and without the prejudice of the Company's General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Article of Association. In 2016 AGM on May 4, 2016, it is decided that the Company not to disburse any dividends.

RIWAYAT PEMBAYARAN DIVIDEN
HISTORY OF DIVIDEND PAYOUTS

TANGGAL PEMBAYARAN PAYMENT DATE	PERIODE PERIOD	TANGGAL RUPST AGMS DATE	DIVIDEN/SAHAM DIVIDEND/SHARE	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR OUTSTANDING SHARES	JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAYARKAN TOTAL DIVIDEND PAYOUT
4 Jul 07	Tahun buku 2006 FISCAL YEAR 2006	23 May 07	1	6,785,159,000	6,785,159,000
5 May 08	Tahun buku 2007 FISCAL YEAR 2007	19 Mar 08	1	6,785,159,000	6,785,159,000
28 Jun 10	Tahun buku 2009 FISCAL YEAR 2009	14 May 10	2.15	7,727,542,830	16,614,217,085
24 Mar 11	Tahun buku 2010 FISCAL YEAR 2010	14 Feb 11	10	7,727,542,830	77,275,428,300
7 Jun 12	Tahun buku 2011 FISCAL YEAR 2011	27 Apr 12	1	7,727,542,968	7,727,542,968
4 Jun 13	Tahun buku 2012 FISCAL YEAR 2012	24 Apr 13	1	10,064,747,323	10,064,747,323
5 Jun 14	Tahun buku 2013 FISCAL YEAR 2013	11 Apr 14	21.2	10,064,747,323	213,372,643,248
3 Jul 15	Tahun buku 2014 FISCAL YEAR 2014	29 May 15	9.4	10,064,747,323	94,608,624,836

INFORMASI MATERIAL, ANTARA LAIN MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

1. Pada tanggal 22 Juni 2016 PT Multipolar Multimedia Prima, suatu anak perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan sebesar 100% (selanjutnya disebut "**MMP**"), telah mengalihkan kepemilikan saham PT Indonesia Media Televisi, suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang usaha penyiaran televisi berlangganan yang menggunakan satelit penyiaran langsung (*direct-to-home*/DTH) melalui merek "BigTV" (selanjutnya disebut "**IMTV**"), kepada PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu, suatu anak perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh PT First Media Tbk sebesar 100% (selanjutnya disebut "**GREAT**"). PT First Media Tbk merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan sebesar 33,76%.

   MMP mengalihkan sebanyak 1.050.000.000 (satu milyar lima puluh juta) lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp4.000.000.000 (empat milyar Rupiah) ke IMTV. Sehingga setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MMP di IMTV menjadi sebanyak 2.200.000.000 (dua miliar dua ratus juta) lembar saham.

   Pada tanggal 24 Juni 2016, Perseroan telah melakukan pelaporan ke OJK merujuk pada Poin 2 huruf b angka 3 Peraturan OJK No.IX.E.1: "Transaksi dengan nilai transaksi tidak melebihi 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor Perusahaan dan tidak melebihi jumlah Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat hari kerja ke-2 setelah terjadinya transaksi."

2. Pada tanggal 6 September 2016 Perseroan telah melaksanakan penjualan saham atas kepemilikan saham di PT Matahari Department Store Tbk ("**LPPF**") sebanyak 87.537.500 (delapan puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh tujuh lima ratus) lembar saham dengan harga penjualan sebesar Rp18.735 per lembar saham sehingga total nilai penjualan sebesar Rp1.640.015.062.500 (satu triliun enam ratus empat puluh miliar lima belas juta enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah). Sehingga setelah penjualan tersebut, kepemilikan Perseroan di LPPF sebanyak 509.992.000 (lima ratus sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu) lembar saham.

   Pada tanggal 8 September 2016, Perseroan telah melakukan pelaporan kepada OJK merujuk pada Peraturan OJK No. 60/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.

MATERIAL INFORMATION, INCLUDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATION TRANSACTION, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

1. On June 22, 2016, PT Multipolar Multimedia Prima, a subsidiary owned directly and indirectly by the Company (hereinafter referred to as "**MMP**") amounting to 100% share, has transferred the ownership of PT Indonesia Media Televisi, a limited liability company engaged in television broadcasting subscription using direct satellite broadcasting (direct-to-home/DTH) through its brand "BigTV" (hereinafter referred as "**IMTV**"), to PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu, a subsidiary owned directly or indirectly by PT First Media Tbk amounting to 100% share (hereinafter called "**GREAT**"). PT First Media Tbk is a subsidiary indirectly owned by the Company amounting to a 33.76% share.

   MMP diverted 1,050,000,000 (one billion and fifty million) shares with a transaction value of Rp4,000,000,000 (four billion Rupiah), to IMTV. Thus, after the transfer, ownership of MMP in IMTV became 2,200,000,000 (two billion two hundred million) shares.

   On June 24, 2016, the Company has reported this transaction to the FSA (Financial Services Authority), in compliance with Point 2, Sub-point "b", Number 3, of FSA Regulation No.IX.E.1: "Transactions with a transaction value not exceeding 0.5% (zero-point-five per cent) of the Company's paid-up capital and not exceeding the amount of Rp5,000,000,000 (five billion rupiah) are only shall be reported to the FSA no later than two working days after the transaction."

2. On September 6, 2016, the Company sold 87,537,500 (eighty-seven million five hundred and thirty-seven five hundred) of its shares in PT Matahari Department Store Tbk ("**LPPF**") with a sales price of Rp18,735 per share, for a total value of Rp1,640,015,062,500 (one trillion six hundred and forty billion fifteen million sixty two thousand five hundred Rupiah). Thus, after the sales, ownership of the Company in LPPF became 509,992,000 (five hundred and ninety million nine hundred and ninety two thousand) shares.

   On September 8, 2016, the Company has reported this transaction to the FSA, in compliance with FSA Regulation No. 60/ POJK.04/2015 regarding "Disclosure requirements for certain shareholders".

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berdampak kepada Perseroan maupun laporan keuangan selama tahun 2016.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI TERKINI

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Daftar penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar tersebut adalah sebagai berikut:

PENYESUAIAN:

- PSAK 5 "Segmen Operasi",
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 "Properti Investasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud",
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

INTERPRETASI

- ISAK 30 "Pungutan".

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY AND ON THE FINANCIAL STATEMENTS

There was no regulatory changes with significant impact on the Company and on financial statements in 2016.

IMPACTS OF ACCOUNTING POLICY CHANGES TO FINANCIAL STATEMENTS

THE ADOPTION OF CURRENT ACCOUNTING STANDARDS

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendements which are effective for year beginning on or after January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The list of Standard improvements, interpretation and amendements are as follows:

IMPROVEMENTS:

- PSAK 5 "Operating Segments",
- PSAK 7 "Related Party Disclosures",
- PSAK 13 "Investments Property",
- PSAK 16 "Fixed Assets",
- PSAK 19 "Intangible Assets",
- PSAK 22 "Business Combination",
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 53 "Share-based Payments", and
- PSAK 68 "Fair Value Measurement".

INTERPRETATION

- ISAK 30 "Levies".

AMANDEMEN:

- PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja",
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama", dan
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (DSAK IAI) mengeluarkan PSAK 70 : "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". Tujuan dari penerbitan standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi khusus yang terkait dengan penerapan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Standar ini berlaku sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

IKATAN YANG MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal pada tahun 2016.

AMENDMENTS:

- PSAK 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements",
- PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",
- PSAK 16 "Fixed Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",
- PSAK 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",
- PSAK 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions",
- PSAK 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",
- PSAK 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation" and
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".

On 19 September 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued PSAK 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". The objective of the issuance of the standard is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty Law. The standard becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company did not undertake material commitments on capital goods investments in 2016.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BESERTA PRINSIP DAN FILOSOFINYA

THE COMPANY'S GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICIES, ALONG WITH ITS PRINCIPLES AND PHILOSOPHY

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan bagian dari upaya membangun dasar yang kuat, dimana Perseroan mampu merealisasikan visi dan misinya secara efektif, efisien dan bertanggungjawab. Dengan demikian, praktik GCG tidak hanya mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang, peraturan dan standarisasi yang berkenaan dengan Perseroan, tapi juga bentuk komitmen Perseroan terhadap manajemen bisnis yang beretika dan berusaha untuk melebihi ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ETIKA & INTEGRITAS

Untuk memastikan manfaat jangka panjang penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen telah menempatkan GCG sebagai standar yang mendukung keseluruhan kegiatan manajemen dan operasional. Hal ini memerlukan komitmen kuat dari seluruh elemen Perseroan demi menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG secara berintegritas. Perseroan telah menyusun kerangka komprehensif dari instrumen pendukung untuk penerapan GCG, termasuk Pedoman Perilaku, Kebijakan Perseroan dan *Standard Operating Procedures* (SOP). Pedoman Perilaku tersedia sebagai pedoman dasar untuk semua organ dan individu di Perseroan mengenai tindakan dan perilaku yang sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan maupun etika bisnis yang berlaku secara universal. Keseluruhan kerangka tersebut diharapkan menjadi acuan untuk semua karyawan dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai fungsinya, sehingga tujuan penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat dicapai.

Rangkaian instrumen di atas disusun untuk membantu Perseroan dalam mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara universal, termasuk transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran. Komitmen Perseroan dalam melaksanakan masing-masing prinsip tersebut diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles is part of an effort to build a strong foundation from which the Company will be able to realise its vision and mission effectively, efficiently and responsibly. As such, the practice of GCG not only represents the Company's compliance with all applicable laws, regulations and standards that pertain to the Company but also the Company's commitment to the implementation of ethical business management that exceeds the expectations of its shareholders and stakeholders.

ETHICS & INTEGRITY

To ensure the long-term benefits in the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Management has implemented GCG as a standard which underpins all management and operational activities. This demands unyielding commitment from all elements in the Company so that the principles of GCG is upheld with integrity. The Company has established a comprehensive framework of supporting instruments for GCG implementation that included Code of Conduct, Corporate Policies and Standard Operating Procedures (SOP). The Code of Conduct serves as a basic guideline for all organs and individuals in the Company regarding actions and behaviours that conform to corporate values and culture as well as universal business ethics. The entire framework serves as a reference for all employees in the performance of their duties, authorities and responsibilities in accordance with their functions, thus ensuring that the objectives of the Company's GCG implementation are achieved.

The instruments above are designed to support the Company's adherence to the universal good governance principles, which include transparency, accountability, independence, responsibilities and fairness. The Company's commitment to the implementation of each principle is expressed as follows:

- **TRANSPARANSI**
  Prinsip transparansi dilaksanakan untuk mendasari proses pengambilan keputusan dan menyajikan informasi material yang akurat serta relevan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan.

- **AKUNTABILITAS**
  Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dalam menentukan fungsi dan tanggung jawab tiap organ untuk memastikan manajemen bisnis berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, tiap organ dan karyawan Perseroan diharuskan mengikuti etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah diterapkan.

- **PERTANGGUNGJAWABAN**
  Perseroan menyelenggarakan bisnisnya sebagai wujud dari prinsip kehati-hatian yang merupakan bagian dari profesionalisme dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tanpa paksaan dari pihak mana pun dan sedapat mungkin menghindari potensi benturan kepentingan.

- **KEMANDIRIAN**
  Perseroan mengelola usahanya secara independen. Dengan demikian, semua organ dalam Perseroan wajib menjalankan tiap fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, sekaligus sedapat mungkin menghindari benturan kepentingan demi mencapai tujuan dalam proses pengambilan keputusan.

- **KEWAJARAN**
  Prinsip kewajaran ini diwujudkan oleh Perseroan dengan memastikan kewajaran dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* sesuai dengan persetujuan yang disepakati, peraturan maupun kebijakan perusahaan yang berlaku.

- **TRANSPARENCY**
  This principle is carried out in the decision-making process and in the presentation of accurate and relevant material information to the shareholders and stakeholders.

- **ACCOUNTABILITY**
  The Company implements this principle in formulating the functions and responsibilities of each organ to ensure effective business management. Every organ and employee of the Company must therefore adhere to the business ethics and codes of conduct in force.

- **RESPONSIBILITY**
  The Company conducts its business vigilantly and prudently in respect to its professionalism and accordance with corporate policies, all applicable rules and regulations, and without interference from any party while at the same time striving to avoid any potential conflicts of interest.

- **INDEPENDENCE**
  The Company manages its business independently. As such, all organs within the Company are obligated to carry out their respective functions and duties in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing rules while avoiding conflicts of interest, so as to ensure objectivity in the decision-making process.

- **FAIRNESS**
  The Company embodies this principle by ensuring fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with the respective agreement and the prevailing rules as well as corporate policies.

STRUKTUR TATA KELOLA

Secara berkesinambungan, Perseroan meninjau organ-organ yang terdapat pada struktur tata kelola untuk menjamin profesionalisme dalam pelaksanaan praktik GCG, sekaligus untuk memastikan citra Perseroan yang akuntabel di mata publik. Struktur GCG Perseroan terdiri dari:

- **ORGAN UTAMA**
  Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
- **ORGAN PENDUKUNG**
  Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal, dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Tiap organ telah dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi masing-masing.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company continually reviews the bodies and mechanisms available and as contained within its governance structure to ensure professionalism in the conduct of Good Corporate Governance (GCG), as well as to safeguard the Company's good image and accountability in the eyes of the public. The Company's GCG structure consists of:

- **PRIMARY ORGANS**
  AGMS, Board of Commissioners and Board of Directors
- **SUPPORTING ORGANS**
  Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit, and Nomination and Remuneration Committee

Each organ has been supplied with a manual detailing its members' duties and responsibilities according to their respective functions.

PEMEGANG SAHAM

Merujuk pada peraturan yang berlaku, hak dan wewenang pemegang saham dijabarkan sebagai berikut:

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

- Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham dan menggunakan hak suaranya;
- Memperoleh penjelasan atas informasi mengenai Perseroan melalui Laporan Tahunan maupun Laporan Kinerja dalam Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Memperoleh informasi tentang Perseroan secara akurat dan tepat waktu.

WEWENANG PEMEGANG SAHAM (DI ANTARANYA)

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui segala perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan;

SHAREHOLDERS

Referring to current regulations, the rights and responsibilities of shareholders are defined henceforth:

SHAREHOLDERS' RIGHTS

- Attend the General Meeting of Shareholders and administer their voting rights;
- Receive disclosure about the Company through Annual Report as well as Performance Report at the General Meeting of Shareholders; and
- Receive timely and accurate information about the Company.

SHAREHOLDERS' AUTHORITIES (AMONG OTHERS)

- Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approve any change in the Company's Article of Association;

- Menyetujui laporan tahunan dan menetapkan struktur dan besarnya remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Menunjuk akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Perseroan.

- Approve the Company's pro forma annual report and formulate remuneration structures and schemes awarded to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
- Appoint public accountant to audit the Company's financial statements.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2015 diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 4 Mei 2016 di Ruang Mahogany 5 & 6 Hotel Aryaduta Lippo Village 401 Boulevard Jenderal Sudirman Lippo Village 1300 Tangerang 15811, dengan perincian sebagai berikut:

AGENDA RAPAT ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

1. Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2015, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut;

2. Penetapan Penggunaan Laba Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015;

3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut; dan

4. Pengangkatan dan/atau penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2015 was held on Wednesday, May 4, 2016 in the Mahogany Room 5 & 6 Hotel Aryaduta Lippo Village 401 Boulevard Sudirman Lippo Village 1300 Tangerang 15811, and produced, among other things, the following notes:

THE AGENDA FOR THE MEETING IS AS FOLLOWS:

1. Report from the Board of Directors on the activities and Financial Administration of the Company for the fiscal year 2015 and their endorsements and approval for the Balance Sheet Statements, Statement of Income and Other Comprehensive Income for the fiscal year 2015 as contained in the Company's pro forma Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as the release of any and all obligations and responsibilities (acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from all management and supervisory roles and functions that were conducted during the fiscal year;

2. Stipulation of the use of the Company's Net Income for the Fiscal Year 2015;

3. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's balance sheets for the fiscal year 2016 and the authorisation of the Board of Directors to set the fees and other settlements pertaining to such appointment; and

4. Appointment and/or confirmation of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners,

dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

KEPUTUSAN RAPAT

AGENDA I

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, penjualan properti, program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan (*intercompany loans*), sewa menyewa berikut penyesuaian-penyesuaiannya, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan / perpanjangannya, tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) serta termasuk rencana Perseroan ke depan, sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Rapat;

2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku 2015 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 30 Maret 2016 Nomor R/167.AGA/tjn.1/2016., Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2015 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat.

including Independent Commissioner and/or the establishment of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

RESULTS OF THE MEETING

AGENDA I

1. Accepted and approved the Company's pro forma Annual Report which reported on the performances of the Board of Directors and the Board of Commissioners' assesment reports over the running and general conditions of the Company as well as the fiscal management for the fiscal year ended on December 31, 2015 including, among others, policies, decisions, agreements, and approvals pertaining to the cooperation between various supporting professional institutions and associates, property sales, programme procurement, purchasing, debts between and among the Company and its subsidiaries including intercompany loans, leasing activities along with their affairs, policy for the administration system of financial statements, credit agreements along with their affairs, and Corporate Social Responsibility including the Company's future plans, as presented and described in the Company's Annual Report and Meetings;

2. Approved and affirmed the Company's Balance Sheet, Income Statement and Other Comprehensive Income Statement for fiscal year 2015 that was published in the Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2015, as audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, deemed "Normal" in its report dated March 30, 2016 No. R/167.AGA/tjn.1/2016 (Audit Committee's Report & Supervisory Report of the Board of Commissioners), and which released any and all obligations and responsibilities (acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in its broadest sense as reflected or not reflected in the Report of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2015 from all responsibilities and management and supervisory roles and functions that has been carried out during the fiscal year 2015 until the date of closing of the Meeting.

AGENDA II

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2015.

AGENDA III

Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2016 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.

AGENDA IV

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Ibu Viven G. Sitiabudi atau disebut juga Gouw Vi Ven dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Ibu Viven G. Sitiabudi atau disebut juga Gouw Vi Ven dari tanggung jawab tindakan pengawasan yang telah Ibu Viven G. Sitiabudi atau disebut juga Gouw Vi Ven lakukan selama menjabat di Perseroan;

2. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (yang diselenggarakan pada tahun 2017) dengan susunan selengkapnya sebagai berikut:

AGENDA II

Agreed not to distribute dividends for the fiscal year 2015.

AGENDA III

Authorised the Board of Commissioners and/or Board of Directors to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year 2016 and authorised the Board of Directors to set the fees and other requirements on such appointments.

AGENDA IV

1. Accepted and approved the resignation of Mrs Viven G. Sitiabudi, also known as Gouw Vi Ven, from her post as Commissioner effective at the conclusion of the AGM and released any and all obligations and responsibilities (acquit et de charge) that Mrs Viven G. Sitiabudi, also called Gouw Vi Ven, had over her role(s) and function(s) at the Company;

2. Confirmed that the roster and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors remained the same and did not undergo any change up until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2016 (held in 2017), with the following configuration:

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	President Commissioner
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE., MM.	Independent Commissioner
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	Commissioner
Komisaris	Benny Haryanto	Commissioner

DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
Presiden Direktur	Eddy H. Handoko	President Director
Direktur Independen	Reynold P. Ong	Independent Director
Direktur	Harijono Suwarno	Director
Direktur	Lina H. Latif	Director
Direktur	Richard H. Setiadi	Director

3. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.

3. Approved the Board of Commissioners' remuneration system, including salary or honorarium and allowances or other remuneration based on performance, market competitiveness and the Company's financial capacity to fulfill it as well as all other required matters capped collectively at 0.3% from the Company's Consolidated Net Sales.

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.

4. Confer authority to the Board of Commissioners to formulate, establish and enforce the Board of Directors' remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses or other remuneration based on performance, market competitiveness and the Company's financial capacity to fulfill it as well as all other required matters.

5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

5. Confer authority and power with substitution rights to the Board of Directors to take any action pertaining to the change and affirmation of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above, including but not limited to restating these decisions in Notarial Deed; notifying the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with all applicable laws and regulations; listing the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company's directory; and submitting and signing all documents as necessary and without exception in accordance with all applicable rules and regulations.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN SEPANJANG TAHUN BUKU 2016
REALISATION OF RESOLUTION MADE DURING THE ANNUAL GENERAL MEETING FISCAL YEAR 2016

NO	KEPUTUSAN RESOLUTION	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN
I	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, dan persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, penjualan properti, program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan (*intercompany loans*), sewa menyewa berikut penyesuaian-penyesuaiannya, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan /perpanjangannya, tanggung jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) serta termasuk rencana Perseroan ke depan, sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Rapat;	Diterima dan disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan.
	Accepted and approved the Company's pro forma Annual Report which reported on the performances of the Board of Directors and the Board of Commissioners' assesment report over the running and general conditions of the Company as well as the financial management for the fiscal year ended on December 31, 2015 including, among others, policies, decisions, agreements, and approvals pertaining to the cooperation between various supporting professional institutions and associates, property sales, programme procurement, purchasing, debts between and among the Company and its subsidiaries including intercompany loans, leasing activities along with their affairs, policy for the administration system of financial statements, credit agreements along with their affairs, and Corporate Social Responsibility including the Company's future plans, as presented and described in the Company's Annual Report and Meetings;	Accepted and approved by all shareholders at the Annual General Meeting.
	2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku 2015 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 30 Maret 2016, Nomor R/167.AGA/tjn.1/2016, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2015 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat.	Diterima dan disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan.
	Approved and affirmed the Company's Balance Sheet, Income Statement and Other Comprehensive Income Statement for fiscal year 2015 that was published in the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2015, as audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, deemed "Normal" in its report dated March 30, 2016 No. R/167. AGA/tjn.1/2016 (Audit Committee's Report & Supervisory Report of the Board of Commissioners), and which released any and all obligations and responsibilities (acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in its broadest sense as reflected or not reflected in the Report of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2015 from all responsibilities and management and supervisory roles and functions that has been carried out during the fiscal year 2015 until the date of closing of the Meeting.	Accepted and approved by all shareholders at the Annual General Meeting.

NO	KEPUTUSAN RESOLUTION	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN
II	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2015. Agreed not to distribute dividends for the fiscal year 2015.	Disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Approved by all shareholders at the Annual General Meeting.
III	Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2016 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut. Authorised the Board of Commissioners and/or Board of Directors to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year 2016 and authorised the Board of Directors to set the fees and other requirements on such appointments.	Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2016. The Board of Directors has appointed Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Antonius, Mawar and Associates to audit the Company's books for the fiscal year 2016.
IV	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Ibu Viven G. Sitiabudi atau disebut juga Gouw Vi Ven dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Ibu Viven G. Sitiabudi atau disebut juga Gouw Vi Ven dari tanggung jawab tindakan pengawasan yang telah Ibu Viven G. Sitiabudi atau disebut juga Gouw Vi Ven lakukan selama menjabat di Perseroan. Accepted and approved the resignation of Mrs Viven G. Sitiabudi, also known as Gouw Vi Ven, from her post as Commissioner effective at the conclusion of the AGM and released any and all obligations and responsibilities (acquit et de charge) that Mrs Viven G. Sitiabudi, also called Gouw Vi Ven, had over her role(s) and function(s) at the Company.	Diterima dan disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan Accepted and approved by all shareholders at the Annual General Meeting.
	2. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan. Approved the Board of Commissioners' remuneration system, including salary or honorarium and allowances or other remuneration based on performance, market competitiveness and the Company's financial capacity to fulfill it as well as all other required matters capped collectively at 0.3% from the Company's Consolidated Net Sales.	Disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan Approved by all shareholders at the Annual General Meeting.
	3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.	Disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan

NO	KEPUTUSAN RESOLUTION	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN
	Confer authority to the Board of Commissioners to formulate, establish and enforce the Board of Directors' remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses or other remuneration based on performance, market competitiveness and the Company's financial capacity to fulfill it as well as all other required matters.	Approved by all shareholders at the Annual General Meeting.
	4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Confer authority and power with substitution rights to the Board of Directors to take any action pertaining to the change and affirmation of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above, including but not limited to restating these decisions in Notarial Deed; notifying the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with all applicable laws and regulations; listing the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company's directory; and submitting and signing all documents as necessary and without exception in accordance with all applicable rules and regulations.	Segala tindakan yang diperlukan telah diambil dan telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. All necessary measures have been taken and are in full accordance with all applicable rules and regulations.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan merupakan salah satu organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib beritikad baik, berhati-hati, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuknya yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners is one of the Company's organs in charge of overseeing the overall governance, both of the Company itself and of the Company's businesses, and providing feedbacks to the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, be vigilant and responsible in the carrying out of his/her oversight and advisory role to the Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. In the performance of their duties, the Board of Commissioners is supported by specially formed committees such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya 3 (tiga) anggota, yaitu salah satu bertindak sebagai Presiden Komisaris, satu berperan sebagai Wakil Presiden Komisaris, jika diperlukan, serta wajib memenuhi jumlah Komisaris Independen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33**") dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014 dan diberlakukan per tanggal 30 Januari 2014 mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan BEI No. I-A**"), setidaknya 30% dari jumlah total anggota Dewan Komisaris diharuskan memiliki Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association states that the Board of Commissioners be composed of at least 3 (three) members, with one serving in the capacity of President Commissioner, another as Vice President Commissioner, if needed, and the rest fulfilling the roles of Independent Commissioner as needed in reference to the regulations set forth in capital market sector. According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.4/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies ("**POJK 33**") and IDX Regulation No. I-A, Appendix to IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and effective January 30, 2014, concerning the Listing of Stocks and Equity other than Stocks Issued by Public Listed Companies ("**IDX Regulation No. I-A**"), at least 30% of the total number of the members of the Board of Commissioners must be of Independent Commissioners. Memberships to the Board of Commissioners are determined at the General Meeting of Shareholders and are to be served for 1 (one) period from the effective date until the conclusion of the third annual GMS after their appointment. The tenure of a Commissioner is considered terminated if the member resigns, fails to meet the requirements, passes away or is dismissed by the GMS.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir jika yang bersangkutan mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia atau diberhentikan sesuai keputusan RUPS.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2016 ("**RUPST 4 Mei 2016**"), Pemegang Saham Perseroan menerima dan menyetujui pengunduran diri Ibu Viven C. Sitiabudi atau disebut Ibu Gouw Vi Ven dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST 4 Mei 2016 dan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya dari tanggung jawab tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat di Perseroan.

At the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on May 4, 2016 ("**AGMS May 4, 2016**"), the Company's Shareholders accepted and approved the resignation of Mrs Viven C. Sitiabudi, also known as Gouw Vi Ven, from her post as Commissioner of the Company effective from the conclusion of the AGMS on May 4, 2016, and released any and all obligations and responsibilities (acquit et de charge) from her role(s) and function(s) at the Company.

Di dalam RUPST 4 Mei 2016 telah diputuskan susunan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

At the AGMS taking place on May 4, 2016, the roster of the Board of Commissioners was established as thus:

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	President Commissioner
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE., MM.	Independent Commissioner
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	Commissioner
Komisaris	Benny Haryanto	Commissioner

KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk memberi kepastian terhadap independensi Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki 2 (dua) Komisaris Independen. Berdasarkan POJK 33, dan Peraturan BEI No. I-A, yang menyatakan bahwa jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk mematuhi peraturan ini, Perseroan mempunyai dua Komisaris Independen dari total keseluruhan enam anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

To guarantee the independency of the Board of Commissioners, the Company employs two (2) Independent Commissioners. Based on POJK 33 and IDX Regulation No. I-A, which states that the composition of the Independent Commissioners must be composed of no less than 30% (thirty per cent) of the total membership in the Board of Commissioners. To comply with this, the Company has two Independent Commissioners from the whole total of six members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen diharuskan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2015 ("**Piagam Dewan Komisaris**"). Di dalam Piagam Dewan Komisaris berisi antara lain tugas, tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban. Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Di dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") diatur mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menerapkan itikad baik, prinsip kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-

The Independent Commissioners must meet the following requirements:

- Not being employed or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 months, unless they are being reappointed as an Independent Commissioner for the next period;
- Not holding any of the Company's stock, either directly or indirectly;
- Not being affiliated with the Company, any members the Board of Commissioners or the Board of Directors or majority shareholders of the Company; and
- Not having any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company's Board of Commissioners has formulated the Charter of the Board of Commissioners on December 1, 2015 ("**Board of Commissioners Charter**"). The Board of Commissioners Charter outlines the duties, responsibilities, authorities, meeting policies, reporting and accountability. The Board of Commissioners Charter was constructed according to the Company's Articles of Association and applicable laws.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Within Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ("**UUPT**"), the duties, responsibilities and jurisdictions of the Board of Commissioners are set forth. The Board of Commissioners performs oversight over management policies and execution by the directors, and the general administration of the Company and the Company's businesses, and provide advisories to the Board of Directors. Each member of the board must act in good faith, exercise prudence and accountability in his/her oversight and advisory role to the directors, in the best interest of the Company and in accordance with the Company's raison d'être. No member of the board can act individually without the express

sendiri dalam menjalankan tugasnya kecuali berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Apabila Dewan Komisaris terbukti bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian karena pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, maka anggota Dewan Komisaris tersebut ikut bertanggung jawab sebatas dengan kesalahan atau kelalaiannya secara tanggung renteng.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, tertulis dari antaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
2. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan dimaksud.

Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris berkewajiban antara lain:

1. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi guna kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
4. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.

consent of the Board of Commissioners. If the Board of Commissioners is deemed negligent in its supervisory role over the Board of Directors and as a result caused the Company some losses, members of the board will be held accountable to the extent of his/her specific role(s) and function(s).

The Company's Articles of Association outlines the following duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners:

1. Monitor the Company's best interests while also safeguarding the shareholders' interest and provide accountability at the GMS;
2. Perform oversight of the management policy, the supervision of management execution in general, and advise the Board of Directors;
3. Review and confirm the pro forma annual report as prepared by the Board of Directors and validate as necessary.

In regards to its duties and authorities, the Board of Commissioners is mandated, among others, to:

1. Apply and ensure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in each business activity of the Company, and at all levels of the organisation;
2. Assemble the necessary committees as mandated by applicable laws and regulations;
3. Provide advice and opinions to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
4. Perform oversight of the management policy and administration of the Company in general, for the benefit of the Company and the Company's businesses.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Di dalam POJK 33 dan Anggaran Dasar Perseroan tertulis Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Apabila tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The POJK 33 and the Company's Articles of Association mandate that the Board of Commissioners hold at least 1 (one) meeting per 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is required to hold a periodic joint meeting with the Board of Directors, with at least 1 (one) meeting taking place every 4 (four) months.

A Board of Commissioners' meeting may take place if attended by more than ½ (half) of the total number of members in the Board of Commissioners. Meeting resolutions must be achieved by way of deliberations and consensus. If not achieved, then a resolution shall be decided by a majority vote.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS
MEETING ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

23 FEB 2016	26 APR 2016	28 JUN 2016	30 AUG 2016	25 OCT 2016	6 DEC 2016
100%	100%	100%	100%	100%	100%

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DENGAN DIREKSI
JOINT MEETING ATTENDANCE RATE BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

22 MAR 2016	10 MAY 2016	30 AUG 2016	1 NOV 2016
80%	90%	90%	90%

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah salah satu organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa Direksi terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang anggota, yaitu salah satu bertindak sebagai Presiden Direktur, dan seorang lagi berperan sebagai Wakil Presiden Direktur, jika diperlukan, serta wajib memenuhi jumlah Direktur Independen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33**") dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014 dan diberlakukan per tanggal 30 Januari 2014 mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan BEI No. I-A**"), Perseroan wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang menjadi Direktur Independen. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya tanpa mengurangi hak dari para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Masa jabatan anggota Direksi akan berakhir jika yang bersangkutan mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia atau diberhentikan sesuai keputusan RUPS.

The Board of Directors is one of the Company's organs in full charge of the Company's administration and interests in accordance with the purposes and objectives as set forth in the Company's Articles of Association.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Articles of Association states that the Board of Directors be composed of at least 3 (three) members, with one serving in the capacity of President Director, another as Vice President Director if needed, and the rest fulfilling the roles of Independent Director as needed in reference to the regulations set forth in capital market sector. According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.4/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies ("**POJK 33**") and IDX Regulation No. I-A, Appendix to IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and effective January 30, 2014, concerning the Listing of Stocks and Equity other than Stocks Issued by Public Listed Companies ("**IDX Regulation No. I-A**"), the Company must employ at a minimum 1 (one) Independent Director. A member is appointed to the board at the General Meeting of Shareholders for a period of 1 (one) term, effective from the conclusion of the GMS in which the member is formally appointed, through to the conclusion of the third annual GMS after their appointment without limiting the right of the shareholders to terminate a member of the board at any time within that period. The tenure of a Director is considered terminated if the member resigns, no longer meets the requisite requirements, passes away or is dismissed by the GMS.

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2016 telah diputuskan susunan anggota Direksi sebagai berikut:

At the AGMS taking place on May 4, 2016, the roster of the Board of Directors was established as thus:

DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
Presiden Direktur	Eddy H. Handoko	President Director
Direktur Independen	Reynold P. Ong	Independent Director
Direktur	Harijono Suwarno	Director
Direktur	Lina H. Latif	Director
Direktur	Richard H. Setiadi	Director

DIREKTUR INDEPENDEN

Dalam Peraturan BEI No. I-A bahwa Perusahaan Tercatat wajib memiliki Direktur Independen paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Seorang Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

INDEPENDENT DIRECTOR

IDX Regulation No. I-A stipulates that a Listed Company must employ at least 1 (one) Independent Director from the entire roster of the board, who may be appointed in advance at the AGMS prior to formal induction and who may immediately be effective after the company's shares are listed.

An Independent Director must meet the following requirements:

1. Not affiliated in any way with any of the Company's majority stakeholders for a period of at least 6 (six) months prior to his/her appointment as Independent Director;
2. Not affiliated with any member of the Board of Commissioners or Board of Directors;
3. Not currently serving as a board member at another company;
4. Not employed or affiliated in any way at any capital market institutions or supporting professions whose services were employed by the Company during the past 6 (six) months prior to his/her appointment as Director.

PEDOMAN DIREKSI

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi pada tanggal 1 Desember 2015 ("**Piagam Direksi**"). Di dalam Piagam Direksi berisi antara lain tugas, tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban. Piagam Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Di dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), POJK 33 dan Anggaran Dasar, Perseroan mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta dalam rangka mendukung efektivitas, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
5. Menyusun rencana kerja tahunan dan wajib disampaikan ke Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris;
6. Berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai dengan kebijakan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
7. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company's Board of Directors has formulated the Charter of the Board of Directors on December 1, 2015 ("**Board of Directors Charter**"). The Board of Directors Charter outlines the duties, responsibilities, authorities, meeting policies, reporting and accountability. The Board of Directors Charter was constructed according to the Company's Articles of Association and applicable laws.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Within Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ("**UUPT**"), POJK 33, and Articles of Association, the duties, responsibilities and jurisdictions of the Board of Directors are set forth.

Each member of the board must act in good faith, responsibly and cautiously in the performance of his/her duties and keeping in mind of all applicable laws and regulations. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors include, among others:

1. Lead and manage the Company in accordance to its stated purpose and objective;
2. Maintain and manage the Company's assets;
3. Apply the principles of risk management and good corporate governance at all levels of the organisation;
4. Establish the Company's organisational structure and working procedures, as well as assemble the necessary supporting committees whose performance must be assessed at each fiscal year;
5. Develop annual strategies and submit to the Board of Commissioners for approval;
6. May represent on the behalf of the Company in and outside of legal courts in accordance with the policies and the Company's Articles of Association; and
7. Present and account for its performance as compared against its duties to shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian Perseroan; dan
4. Telah mengambil tindakan pencegahan atas kerugian tersebut.

Each member of the Board of Directors is jointly liable for losses suffered by the Company as a result of negligence or errors in judgment executed by the members of the board in the performance of their duties. The board members will not be held accountable for any damages if they can prove:

1. The loss did not occur because of negligence or specifically due to his/her fault;
2. The member has acted in good faith, responsibly, and prudently for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. No conflict of interest, either directly or indirectly, over the administration which resulted in the loss of the Company; and
4. Has taken precautionary steps to prevent the loss.

RAPAT DIREKSI

Dalam POJK 33 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota yang hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat. Keputusan Rapat harus diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang maka keputusan akan diambil oleh Ketua Rapat.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Within the POJK 33 and the Company's Articles of Association, it was stipulated that the Board of Directors must hold periodic meetings at least taking place once every month. The board is also mandated to hold periodic joint meetings with the Board of Commissioners with a minimum occurrence of at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. A Board of Directors' meeting and any subsequent resolution is declared valid and binding if more than ½ (half) of the board's members attended or represented legally. Meeting resolutions must be achieved by way of deliberations and consensus. If a decision is unattainable via these means, a vote will be drawn which will record the number "yeas" exceeding ½ (half) of the total ballot. In the event that the "Yea" votes draw evenly with the "Nay" votes, the Chairman of the Meeting will settle the outcome.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MEETING ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF DIRECTORS

26 JAN 2016	23 FEB 2016	29 MAR 2016	26 APR 2016	31 MAY 2016	28 JUN 2016	26 JUL 2016	30 AUG 2016	27 SEP 2016	25 OCT 2016	29 NOV 2016	6 DEC 2016
100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	90%	90%	90%	90%	90%

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DENGAN DIREKSI
JOINT MEETING ATTENDANCE RATE BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

22 MAR 2016	10 MAY 2016	30 AUG 2016	1 NOV 2016
80%	90%	90%	90%

PENILAIAN ATAS DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja individu dan kinerja Perseroan selama periode tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggungjawab pada Rapat Umum Pemegang Saham atas pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016. Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2016 akan diadakan pada tahun 2017.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners on the basis of their individual performance and the performance of the Company during the period. The Board of Commissioners and the Board of Directors are held jointly accountable by the General Meeting of Shareholders for the execution of their responsibilities and the performance of the Company over the year 2016. The General Meeting of Shareholders for fiscal year 2016 will be held in 2017.

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2016
SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31 2016

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) NUMBER OF SHARES (SHARES)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
Cyport Limited	2,714,279,928	26.97
Grandhill Asia Limited	508,464,505	5.05
Masyarakat/Public	6,842,002,890	67.98

PENGUNGKAPAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN/ATAU PENGENDALI

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik satu sama lain atau dengan tiap pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali.

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

There are no affiliations or relationships between any of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners either with each other or with any of the majority and/or controlling shareholders.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITEE

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 mengenai Pembentukan dan Pedoman terhadap Pelaksanaan Tugas Komite Audit, sebagaimana telah diubah oleh POJK No. 55/POJK.04/2015 dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 2015 dan diberlakukan pada tanggal 29 Desember 2015 ("**POJK No. 55/2015**"), dan Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 dikeluarkan pada tanggal 20 Januari 2014 yang berlaku efektif per tanggal 30 Januari 2014 mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan BEI No. I-A**").

Komite Audit dibentuk untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam pengawasannya terhadap manajemen Perseroan. Komite ini bertanggungjawab membentuk sistem pengendalian internal yang memadai, peningkatan kualitas transparansi dan laporan keuangan serta penilaian ruang lingkup, ketelitian, kemandirian dan keobyektifan terhadap audit eksternal. Berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota, yaitu satu anggota bertindak sebagai Ketua, yang juga sekaligus berperan sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Audit dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. CSS.060-2014 tanggal 16 April 2014, susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners established the Audit Committee pursuant to the Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5, Appendix to the Head of Bapepam-LK's Decision Letter No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning the Establishment and Guidance on the Implementation of the Duties of the Audit Committee, as updated by POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 and enacted on December 29, 2015 ("**POJK No. 55/2015**"), and IDX Regulation No. I.A, Appendix to IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and effective January 30, 2014 concerning the Listing of Stocks and Equity other than Stocks Issued by Public Listed Companies ("**IDX Regulation No. I.A**").

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in their duties and functions to supervise the Company's management. The Audit Committee is responsible for establishing adequate internal controls, improving quality of transparency and financial reporting as well as assessing the scope, accuracy, independence and objectivity of the external audit. In accordance with the Audit Committee Charter and as ratified by the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee comprises of 3 (three) members, with one member acting as the Chairman, who is also currently serving as the Company's Independent Commissioner.

The Audit Committee Charter is available on the Company's website.

AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION

Based on Decision Letter No. CSS.060-2014, dated April 16, 2014, the Company's Board of Commissioners declared that the roster of the Company's Audit Committee is as follows:

KOMITE AUDIT		AUDIT COMMITTEE
Ketua	Jonathan L. Parapak	Chairman
Anggota	Lie Kwang Tak	Member
Anggota	Siswanto Pramono	Member

Di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. CSS.060-2014 tanggal 16 April 2014 menetapkan bahwa masa jabatan Komite Audit Perseroan yaitu selama 1 (satu) periode terhitung sejak tanggal pengangkatan anggota Komite Audit sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga untuk tahun buku 2016 yang akan diadakan pada tahun 2017.

Within the Board of Commissioners' Decision Letter No. CSS.060-2014, dated April 16, 2014, a stipulation regulates that the tenure of the member of the Audit Committee be limited to 1 (one) period commencing from the date of appointment until the conclusion of the third AGM for fiscal year 2016, to be held in 2017.

PROFIL KOMITE AUDIT

JONATHAN L. PARAPAK
KETUA

Profil ini telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

JONATHAN L. PARAPAK
CHAIRMAN

This profile had previously been presented at the Board of Commissioners' profile segment.

LIE KWANG TAK
ANGGOTA

Warga Negara Indonesia, usia beliau per tanggal 31 Desember 2016 adalah 59 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Konsultan Manajemen di Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982), kemudian menjadi Konsultan Manajemen di Data Impact and Business Advisory (1983-1985), menjabat Direktur di PT Trimex Sarana Trisula, terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), menjabat Direktur di PT Southern Cross Textile Industry, terakhir sebagai Komisaris (1991-2012), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), menjabat Direktur di PT Trisenta Interior Manufacturing, terakhir sebagai Presiden Komisaris (1992-2006), Komisaris di PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), Direktur di PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), menjabat Direktur di PT Trisula Textile Industries, sampai saat ini masih menjabat sebagai Komisaris (sejak 2005), Komisaris di PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), Komisaris di PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), Direktur Utama di PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Menjabat Komisaris Utama lalu Direktur Utama dan sekarang sebagai Komisaris di PT Trimas Sarana Garment Industry (sejak 2010). Saat ini memegang posisi sebagai Senior Partner di PT Bina Analisindo Semesta (sejak 1985), Komisaris di PT Mido Indonesia (sejak 2011), Komisaris di PT Trisula International Tbk (sejak 2011), Anggota Komite Audit di PT Multipolar Tbk (sejak 2014), Anggota Komite Audit di PT Siloam International Hospitals Tbk (sejak 2013), Senior Advisor di PT Paramount Enterprises (sejak 2013), dan sejak Mei 2016 menjadi anggota Pengawas Yayasan Rumah Sakit Cikini- PGI.

LIE KWANG TAK
MEMBER

Indonesian citizen, he is 59 years of age as per December 31, 2016.

He earned a bachelor's degree in accounting from the Faculty of Economy, University of Indonesia, in 1980.

He is currently serving as a member of the Company's Audit Committee since 2014. He started his career as a Management Consultant for Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982), Management Consultant for Data Impact and Business Advisory (1983-1985), Director of PT Trimex Sarana Trisula and attaining the final position of Commissioner (1991-1999), Director of PT Southern Cross Textile Industry and attaining the final position of Commissioner (1991-2012), President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), Director of PT Trisenta Interior Manufacturing and attaining the final position of President Commissioner (1992-2006), Commissioner of PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), Director of PT Trisula Corporation Pte. Ltd. (2000-2012), Director of PT Trisula Textile Industries and attaining the current position of Commissioner (since 2005), Commissioner of PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), Commissioner of PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), President Director of PT Trisula Insan Tiara (2011-2013), President Commissioner, President Director and currently as Commissioner of PT Trimas Sarana Garment Industry (since 2010). He also holds the title of Senior Partner at PT Bina Analisindo Semesta (since 1985), Commissioner of PT Mido Indonesia (since 2011), Commissioner of PT Trisula International Tbk (since 2011), Member of the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (since 2014), members of the Audit Committee at PT Siloam International Hospitals Tbk (since 2013), Senior Advisor at PT Paramount Enterprises (since 2013), and Supervisory member of the Cikini Hospital Foundation-PGI since May 2016.

SISWANTO PRAMONO
ANGGOTA

Warga negara Indonesia, usia Beliau per tanggal 31 Desember 2016 adalah 60 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Pengetahuan Niaga, jurusan Ekonomi dari Universitas Santo Tomas, Manila, Filipina, pada tahun 1983.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk Direktur Pengelola di Bank Dai-Ichi Kangyo, Jepang (1990-1995) dan sebagai Akuntan di PT Lippo Pacific Finance Tbk (1984-1989). Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2014.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang lainnya berasal dari luar Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen.

SISWANTO PRAMONO
MEMBER

An Indonesian citizen, he is 60 years of age as per December 31, 2016. He earned a Bachelor of Science in Commerce, majoring in Economics from the University of Santo Tomas, Manila, Philippines, in 1983.

He has held several senior positions at various companies, including Managing Director at the Dai-Ichi Kangyo Bank, Japan (1990-1995) and as an Accountant at PT Lippo Pacific Finance Tbk (1984-1989). He was appointed a member of the Audit Committee in 2014.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) additional members who come from outside the Company's sphere of influence. In the carrying out of its duties and responsibilities, the Audit Committee operates independently.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

INDEPENDENSI INDEPENDENCY	JONATHAN L. PARAPAK KETUA/CHAIRMAN	LIE KWANG TAK ANGGOTA/MEMBER	SISWANTO PRAMONO ANGGOTA/MEMBER
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan atau pihak lain yang memberi jasa kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not employed at or affiliated in any way with any public accounting firm, consulting firm or any other party that provides services to the Company within the past 6 (six) months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not currently in any executive or directorial function or post tasked with the planning, leading, controlling or supervising of the Company's business activities for the past 6 (six) months, except for the Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares of the Company, both direct and indirect.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan. Does not have any affiliation with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Shareholders.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any relationship pertaining to any of the Company's business operations.	√	√	√

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan ke publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai penunjukkan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on POJK No. 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is tasked with the following duties and responsibilities:

1. Audit the Company's financial statements to be disclosed to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. Evaluate the Company's level of compliance with laws and regulations pertaining to its business activities;
3. Provide independent opinion in the event of a dispute between management and the Accountant regarding services rendered;
4. Provide recommendations to the Board of Directors on the appointment of the accountant, based on his/her independence, work scope, and compensation;
5. Review the implementation of audit by internal auditors and supervise subsequent response by the Directors toward the findings of the internal auditor;
6. Supervise the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Assess and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest of the Company; and
9. Safeguard the confidentiality of the Company's documents, data and information.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib menyelenggarakan Rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit. Keputusan Rapat diambil secara musyawarah dan mufakat. Setiap rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Risalah rapat tersebut wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat tersebut dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

POLICY AND IMPLEMENTATION REGARDING MEETING FREQUENCIES AND ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee is mandated to hold at least 1 (one) meeting per 3 (three) months. An Audit Committee's meeting may take place if attended by more than ½ (half) of the Audit Committee's total number of members. Rulings and decisions are based upon deliberation and consensus. Every meeting must be recorded by way of Minutes of Meeting including if there is any dispute arising during the meeting. The Minutes of Meeting must be signed by all participating members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT KOMITE AUDIT
ATTENDANCE RECORD FOR MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE DURING MEETING

21 MAR 2016	2 MAY 2016	29 AUG 2016	31 OCT 2016
100%	100%	100%	100%

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**").

The Company set up the Nomination and Remuneration Committee to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, signed into law on 8 December 2014, and which regulates the Nomination and Remuneration Committee in Public Companies ("**POJK No. 34/2014**").

Pada tanggal 9 Mei 2016, Perseroan mengangkat kembali anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta untuk menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

On 9 May 2016, the Company reaffirmed members of the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as to submit recommendations to the Board regarding the amount of remuneration to be granted to members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. CSS.064A-2016 tanggal 9 Mei 2016, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk masa jabatan yang dimulai sejak tanggal keputusan tersebut hingga berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. CSS. 064A-2016 dated 9 May 2016, the roster of the Company's Nomination and Remuneration Committee, effective since the date of the aforementioned Decree until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders for 2016 fiscal year, is as follows:

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI		NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Ketua	Jonathan L. Parapak	Chairman
Anggota	Bunjamin J. Mailool	Member
Anggota	Andang H. Sutopo	Member
Anggota	Bagus Purboyo	Member

PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

JONATHAN L. PARAPAK
KETUA

Profil ini telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

BUNJAMIN J. MAILOOL
ANGGOTA

Warga negara Indonesia, usia Beliau per tanggal 31 Desember 2016 adalah 53 tahun. Beliau meraih gelar BSc. dari California State University, Fresno dan MBA dari State University Oklahoma, Amerika Serikat.

PROFILE OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

JONATHAN L. PARAPAK
CHAIRMAN

This profile had previously been presented at the Board of Commissioners' profile segment.

BUNJAMIN J. MAILOOL
MEMBER

An Indonesian citizen, he is 53 years of age as per December 31, 2016. He holds a BSc. from California State University, Fresno and an MBA from Oklahoma State University, USA.

Beliau memulai karirnya secara profesional di Citibank NA Jakarta pada tahun 1989 hingga tahun 1997 di berbagai posisi hingga mencapai posisi Vice President. Beliau menduduki posisi CEO di PT Bukit Sentul Tbk (1997-2001), Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2002 - sekarang), Presiden Direktur PT Matahari Department Store Tbk (2009 – sekarang), Presiden Direktur PT Multipolar Tbk (2014 - 2015) dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2015 – sekarang).

He began his professional career at Citibank NA Jakarta from 1989 to 1997, taking up various positions until settling in as Vice President. He is the CEO of PT Bukit Sentul Tbk (1997-2001), President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2002 - present), President Director of PT Matahari Department Store Tbk (2009 - present), President Director of PT Multipolar Tbk (2014 - 2015) and member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2015 - present).

ANDANG H. SUTOPO
ANGGOTA

ANDANG H. SUTOPO
MEMBER

Warga negara Indonesia, usia Beliau per 31 Desember 2016 adalah 67 tahun. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Beliau telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan setempat dan internasional dari tingkat dasar hingga lanjutan termasuk HW Products, Manajemen Proses Bisnis, Manajemen Mutu, Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan, 7 Kebiasaan Orang Yang Amat Efektif, Sekolah Manajer Dasar IBM di Hong Kong, Sekolah Manajer Menengah IBM di Tokyo dan Sekolah Manajer Lanjutan IBM.

An Indonesian citizen, he is 67 years of age as per December 31, 2016. He is a graduate of the Faculty of Engineering, University of Indonesia. He has participated in various local and international training from basic to advanced, including HW Products, Business Process Management, Quality Management, Finance for Non-Financial Managers, 7 Habits of Highly Effective People, IBM Basic Management School in Hong Kong, IBM Intermediary Management School in Tokyo and IBM Advanced Management School.

Beliau meniti karir profesionalnya sebagai Customer Engineer Trainee di IBM Indonesia dari tahun 1972 hingga 1976. Selain itu, beliau menduduki posisi sebagai Field Customer Engineering Manager di IBM Indonesia (1983 - 1984), Customer Service Plans & Controls Manager di IBM Indonesia (1984 - 1987), Country Field Administration Manager di USI/IBM Indonesia (1987-1989), Pengelola Administrasi di PT USI Jaya dan Manajer Operasional Admin Regional di IBM ASEAN untuk Jakarta (1990-1996), Country HR Manager di USI/IBM Indonesia (1996-2000), Staffing Manager di IBM ASEAN/ Asia Tenggara untuk Jakarta, Direktur PT IBM Indonesia (2000-2002), Ketua Pengembangan Organisasi & Jasa Pengelolaan di Perseroan (2002-2011), Ketua Sumber Daya Manusia Perusahan di Perseroan (2011 – sekarang), anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2015 – sekarang), anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multipolar Technology Tbk (2015 – sekarang), dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015 – sekarang).

He built his professional career starting as an IBM Customer Engineer Trainee in Indonesia from 1972 to 1976. Additionally, he held positions as Field Customer Engineering Manager at IBM Indonesia (1983-1984), Customer Service Plans & Controls Manager at IBM Indonesia (1984-1987), Country Field Administration Manager at USI / IBM Indonesia (1987-1989), Administrator at PT USI Jaya and Operations Manager Regional Admin at IBM ASEAN in Jakarta (1990 - 1996), Country HR Manager at USI / IBM Indonesia (1996 - 2000), Staffing Manager at IBM ASEAN / South East Asia to Jakarta, Director of PT IBM Indonesia (2000 - 2002), Chairman of the Organizational Development & Management Services in the Company (2002 - 2011), Chairman of the Company's Human Resources (2011 - present), member of the Company's Nomination & Remuneration Committee (2015 - present), member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Multipolar Technology Tbk (2015 - present), and member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015 - present).

BAGUS PURBOYO
ANGGOTA

BAGUS PURBOYO
MEMBER

Warga negara Indonesia, usia Beliau per tanggal 31 Desember 2016 adalah 54 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Pengetahuan Agronomi dari Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya pada tahun 1986 dan menghadiri Program Manajemen Widyawiyata di IPPM.

An Indonesian citizen, he is 54 years of age as per December 31, 2016. He holds a Bachelor of Science in Agronomy from the University of National Development, Surabaya in 1986 and attended the Widyawiyata Management Programme at IPPM.

Beliau memulai karirnya di bagian Sumber Daya Manusia di PT Voksel Electric Tbk dari tahun 1990 hingga 1994. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Pengelola Umum Departemen Sumber Daya Manusia di PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004), Pengelola Umum Departemen Sumber Daya Manusia di PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013), Komisaris di PT Surya Cipta Investama (2014-sekarang), anggota Komite Nominasi &

He started his career in the Human Resources department at PT Voksel Electric Tbk from 1990 to 1994. Subsequently, he has served as General Manager in the Human Resources Department at PT Bukit Sentul Tbk (1994 - 2004), General Manager of Human Resources Department in PT Matahari Putra Prima Tbk (2004 - 2013), Commissioner of PT Surya Cipta Investama (2014 - present), member of the Nomination & Remuneration Committee

Remunerasi PT Matahari Putra Prima Tbk (2015 – sekarang), dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2015 – sekarang).

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang tersedia di situs resmi Perseroan. Secara singkat, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sebagai berikut:

I. FUNGSI NOMINASI

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

II. FUNGSI REMUNERASI

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

DESKRIPSI KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

I. FUNGSI NOMINASI

Komite telah memberikan rekomendasi atas kajian-kajian kepada Dewan Komisaris Perseroan atas:

1. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kebijakan dan kriteria nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

II. FUNGSI REMUNERASI

Komite telah memberikan rekomendasi atas kajian-kajian kepada Dewan Komisaris Perseroan atas:

1. Struktur remunerasi;
2. Kebijakan remunerasi;
3. Besaran remunerasi.

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris Perseroan, Komite juga telah melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat Komite dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh:

1. Ketua Komite; dan
2. Mayoritas dari jumlah anggota Komite.

of PT Matahari Putra Prima Tbk (2015 - present), and member of the Company's Nomination & Remuneration Committee (2015 - present).

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee acts independently in the execution of its duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee are set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is available on the Company's website. In summary, the duties and responsibilities are as follows:

I. NOMINATION FUNCTION

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performances of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on standardised evaluation benchmarks;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building programmes for the Directors and/or Commissioners; and
4. Propose candidates who are eligible to be members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

II. REMUNERATION FUNCTION

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The structure of the remuneration;
   b. The policy on remuneration; and
   c. The amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners to assess whether performance is aligned with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

DESCRIPTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITIES

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee has conducted several activities including:

I. NOMINATION FUNCTION

The Committee has given its recommendations to the Board of Commissioners regarding:

1. Performance evaluation policies for the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Policies and criteria required in the nomination process; and
3. Capacity building programmes for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

II. REMUNERATION FUNCTION

The Committee has provided recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding:

1. The structure of the remuneration;
2. The policy on remuneration; and
3. The amount of remuneration.

In assisting the Board of Commissioners, the Committee has also performed an assessment of the fitness of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors against their respective performances at the Company.

POLICY AND IMPLEMENTATION REGARDING MEETING FREQUENCIES AND ATTENDANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is mandated to hold regular meetings, with at least 1 (one) meeting per 4 (four) months. The meeting is led by the Chairman of the Committee. A Committee's meeting may take place if participated by:

1. Chairman of the Committee; and
2. The majority of the members of the Committee.

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak. Setiap rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang harus ditandatangani oleh yang hadir dalam rapat tersebut, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, dan wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Rulings and decisions are based upon deliberation and consensus. In case of a gridlock, major decisions will be decided upon by majority vote. Every meeting must be recorded by way of Minutes of Meeting and must be signed by all those present during the meeting, including records of disputes, and must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu:

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, as follows:

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI DALAM RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
ATTENDANCE RECORD FOR MEMBERS OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DURING MEETING

29 MAR 2016	26 JUL 2016	29 NOV 2016
100%	100%	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan sebagai sebuah perusahaan wajib melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik bagi keberlangsungan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company, as a business is mandated to adopt good corporate governance for the continuity of its business such that it instills confidence in the Company for shareholders and other stakeholders.

Direksi merupakan salah satu organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan usaha Perseroan. Dalam pengelolaan tersebut, Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, maka diberdayakan Sekretaris Perusahaan. Dengan berkembangnya perekonomian, maka peran Sekretaris Perusahaan semakin dibutuhkan guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola Perseroan.

The Board of Directors is one of the Company's organs in charge of running the Company's businesses. In their running of the Company, the Directors must ensure seamless communications between the Company and other stakeholders. To achieve that purpose, the Board employs the Corporate Secretary. With increased growth, the role of the Corporate Secretary becomes even more important as it ensures the Company's full compliance with all applicable laws and regulations and improve the implementation of the Company's governance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memberikan jaminan terhadap kepatuhan Perseroan dengan segala peraturan dan standar yang relevan, dan merupakan penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memberi nilai tambah pada manajemen Perseroan dengan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk kepatuhan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary assures that the Company remains in full compliance with all applicable regulations and standards, and is the primary point of contact between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary adds value to the management of the Company by increasing the trust and confidence of shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary's tasks and duties are as follows:

1. Monitor developments at the capital market, particularly capital market regulations;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors in regards to compliance with capital market regulations;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which covers:
   a. Disclosure of information to the public, including availability of information on the Company's website;

b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

b. On-time reporting to the Financial Services Authority;
c. Organisation and documentation of the GMS;
d. Organisation and documentation of the Board of Commissioners and/or Board of Directors' meetings; and

4. Serve as the Company's primary contact person for shareholders, the FSA and other stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sejak tahun 2005 sampai dengan saat ini, Chrysologus R.N. Sinulingga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Di bawah ini adalah profil beliau secara singkat.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Chrysologus R.N. Sinulingga has been serving as the Company's Corporate Secretary since 2005. Below is a brief profile of his.

CHRYSOLOGUS R.N. SINULINGGA
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga negara Indonesia, beliau berdomisili di Kabupaten Tangerang. Usia beliau per tanggal 31 Desember 2016 adalah 51 tahun. Beliau merupakan lulusan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi. Pada tahun 1994, beliau memperoleh gelar Magister Bisnis Administrasi dari Universitas Dallas, Irving, Texas, USA. Pada tahun 2003, Beliau memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta dan Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta pada tahun 2007.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1990 sebagai Management Trainee di PT Bank Danamon Indonesia, di mana setelah itu menduduki posisi Auditor Kredit. Terhitung dari tahun 1994 hingga 1998, beliau menjabat sebagai Research Analyst dan Corporate Finance Manager di PT Dharmala Securities. Selain itu, beliau pernah menempati posisi Sekretaris Perusahaan di PT Sepatu Bata Tbk antara tahun 1998 hingga 2005 dan Direktur Operasi dan Sekretaris Perusahaan di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk antara tahun 2010 hingga 2015. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005 sebagai Sekretaris perusahaan dan Head of Legal Affairs.

CHRYSOLOGUS R.N. SINULINGGA
CORPORATE SECRETARY

An Indonesian citizen, he lives in the district of Tangerang. His age, as per Desember 31, 2016, is 51 years. He is a 1990 graduate of Gajah Mada University, Yogyakarta, and holds a Bachelor of Economics. In 1994, he earned a Master of Business Administration from the University of Dallas, Irving, Texas, USA. In 2003, he earned a Master of Law from Pelita Harapan University, Jakarta, and a Bachelor of Law from 17 Agustus 1945 University, Jakarta, in 2007.

He started his career in 1990 as a Management Trainee at PT Bank Danamon Indonesia, where he later served as a Credit Auditor. From 1994 until 1998, he was Research Analyst and Corporate Finance Manager at PT Dharmala Securities. He served as Corporate Secretary of PT Sepatu Bata Tbk between 1998 and 2005 and was Director of Operations and Corporate Secretary of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk from 2010 to 2015. He joined the Company in 2005 as Corporate Secretary and Head of Legal Affairs.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tanggal 21 April 2016, beliau ikut dalam "One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Program" yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD").

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE CORPORATE SECRETARY

On April 21, 2016, he participated in the "One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Program" training organised by the Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD").

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 2015 yang diberlakukan pada tanggal 29 Desember 2015 ("**POJK No. 56/2015**"), dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan efektif per tanggal 30 Januari 2014 mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan BEI No. I-A**"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal.

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7, Appendix to the Head of Bapepam-LK Decision Letter No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding the Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Charter, as updated by Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 and enacted on 29 December 2015 ("**POJK No. 56/2015**"), and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Appendix to IDX Board of Directors' Decision Letter No. Kep- 00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and effective January 30, 2014 concerning the Listing of Stock and Equity other than Stocks Issued by Public Listed Companies ("**IDX Regulation No. I-A**"), the Company formally established the Internal Audit Unit.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang mana dapat diakses di situs Perseroan. Piagam Internal Audit telah ditetapkan oleh Presiden Direktur dan Ketua Komite Audit Perseroan. Secara garis besar, Piagam Audit Internal memuat antara lain:
1. Visi dan misi;
2. Struktur dan kedudukan;
3. Tugas dan tanggung jawab;
4. Wewenang;
5. Kode etik;
6. Persyaratan keanggotaan;
7. Pertanggungjawaban; dan
8. Independensi.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established its Internal Audit Charter, which can be accessed on the Company's website. The Internal Audit Charter has been formulated by the President and Chairman of the Audit Committee. Broadly speaking, the Internal Audit Charter includes, among others:
1. Vision and mission;
2. Structure and positions;
3. Duties and responsibilities;
4. Jurisdictions;
5. Code of Ethics;
6. Membership requirements;
7. Accountability; and
8. Independency.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan POJK No. 56/2015 dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan bahwa Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Untuk saat ini, Perseroan memiliki 1 (satu) orang auditor internal yaitu Toto Wirawan Shahri S.E., M.M. Berdasarkan Surat Pengangkatan tertanggal 10 Nopember 2014 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengangkat Toto Wirawan Shahri S.E., M.M sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

STRUCTURE AND POSITIONS WITHIN THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on POJK No. 56/2015 and the Company's Internal Audit Charter, it was decided that the Internal Audit Unit be consisted of at least 1 (one) internal auditor or more. The number of internal auditors are to be matched to the Company's size and business complexities. Currently, the Company employs 1 (one) internal auditor, whose name is Toto Wirawan Shahri S.E., M.M. Based on the Letter of Appointment dated 10 November 2014, signed by the Company's President Director and Board of Commissioners, Toto Wirawan Shahri S.E., M.M was formally appointed as Head of Internal Audit Unit.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal melakukan serangkaian kegiatan dan konsultasi yang bertujuan untuk memungkinkan Perseroan agar memperbaiki nilai perusahaan dan kinerja operasional melalui evaluasi secara berkala dan peningkatan sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan yang baik. Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi bersifat obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di segala tingkat manajemen;
5. Mempersiapkan dan menyerahkan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal; dan
9. Melaksanakan audit khusus (jika diperlukan).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit conducts a series of activities and consultations to enable the Company to systematically improve its corporate value and operational performance through regular evaluation and enhancement of the risk management system, internal controls and good corporate governance processes. As outlined in the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit is tasked with the following responsibilities:

1. Formulate and implement the annual Internal Audit plan;
2. Analyse and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Assess and evaluate the efficiency and effectiveness of operations in regard to Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology and others;
4. Provide recommendations on improvements and objective information about the activities audited at all levels of management;
5. Prepare and submit audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report on the implementation of the recommended actions;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop programmes to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special audits (if required).

KODE ETIK

Di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit harus mematuhi *Code of Conduct* Perseroan dan Kode Etik Internal Audit. Kode Etik Internal Audit tercantum dalam Piagam Internal Audit, antara lain:

1. **Integritas**
   a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, tekun, dan tanggung jawab; dan
   b. Mentaati hukum dan tidak boleh terlibat dalam aktivitas illegal apapun.

2. **Objektivitas**
   a. Mengungkapkan semua fakta material yang diketahui; dan
   b. Harus bersikap profesional dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

3. **Kerahasiaan**
   Wajib bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.

4. **Kompetensi**
   a. Melakukan audit sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Internal Audit; dan
   b. Terus-menerus meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas audit.

SERTIFIKASI PROFESIONAL

Seluruh anggota unit audit internal di tiap unit usaha serta auditor internal Perseroan merupakan auditor bersertifikat.

PENDIDIKAN/PELATIHAN YANG DIIKUTI SELAMA TAHUN BUKU

Pada tanggal 21 April 2016, Kepala Unit Audit Internal Perseroan ikut dalam "One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Program" yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD"). Beliau juga mengikuti Training CIA (Certified Internal Auditor) yang dilaksanakan pada tanggal 14 – 23 November 2016 yang diselenggarakan oleh Institut Internal Auditor Indonesia.

CODE OF ETHICS

In the carrying out of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with the Company's established Internal Audit Code of Conduct and Code of Ethics. The Internal Audit Unit's Code of Ethics are outlined in the Internal Audit Charter and mandates, among others:

1. **Integrity**
   a. To work honestly, diligently, and responsibly; and
   b. Comply with all laws and never engage in any illegal activity.

2. **Objectivity**
   a. Disclose all known material facts; and
   b. Always acts professionally in performing of their duties and responsibilities.

3. **Confidentiality**
   Must always exercise prudence and austerity in handling all information obtained during the course of their duties.

4. **Competence**
   a. Conduct an audit in accordance with International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing; and
   b. Constantly improves the capacity and effectiveness as well as the quality of the audit.

PROFESSIONAL CERTIFICATION

Every member of the Internal Audit Unit, in each of the business unit, as well as the Company's internal auditor, are all certified auditors.

EDUCATION/TRAINING DURING FISCAL YEAR

On 21 April 2016, the Company's Head of Internal Audit Unit participated in the "One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Programme", organised by the Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD"). He also participated in the CIA (Certified Internal Auditor) Training held from 14 to 23 November 2016, as organised by the Institute of Internal Auditors Indonesia.

LAPORAN SINGKAT MENGENAI KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2016

Pada tahun 2016, Unit Audit Internal menjalankan rangkaian kegiatan di bawah ini:

- Menyusun dan menjalankan rencana audit internal tahunan;
- Menganalisa dan mengevaluasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko untuk memberikan jaminan bahwa mereka berfungsi sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Menilai dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bagian keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, informasi teknologi dan operasional lainnya;
- Melaksanakan evaluasi yang obyektif terhadap kegiatan yang diaudit di segala tingkat manajemen dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan;
- Meninjau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
- Melaksanakan audit khusus sesuai permintaan.

HASIL AUDIT

Internal Audit Perseroan telah mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Manajemen Risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan serta menilai efisiensi dan efektivitas atas seluruh kegiatan Perseroan baik di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, informasi teknologi dan kegiatan lainnya. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Laporan hasil audit tersebut menjadi rekomendasi dan referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya.

BRIEF REPORT ON THE INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITIES IN 2016

In 2016, the Internal Audit Unit executed the following series of activities:

- Developed and executed an annual internal audit plan;
- Analysed and evaluated the internal control and risk management systems to ensure that they function in accordance with company policy;
- Assessed and evaluated the efficiency and effectiveness in Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology and other operations;
- Carried out an objective evaluation of the activities being audited at all levels of management and provide recommendations for improvement;
- Reviewed and reported on the implementations of the recommended improvements;
- Created and submitted audit reports to the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Worked closely with the Audit Committee;
- Developed a programme to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conducted special audits as requested.

RESULTS OF AUDIT

The Company's Internal Audit Unit has completed an evaluation of the effectiveness of the implementation of the Company's Internal Control System, Risk Management, and Corporate Governance, and assessed the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities in Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Information Technology and other activities. The Audit Report has been submitted to the President Director and the Audit Committee. The report serves as a recommendation and reference for all follow-up implementations.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

TOTO WIRAWAN
UNIT AUDIT INTERNAL

Toto Wirawan Shahri ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 10 November 2014. Karir beliau termasuk semasa jabatannya sebagai Manajer Audit Internal di PT Wiramaju Kharisma Jaya pada tahun 1993. Antara tahun 2000 dan 2006, beliau menjabat sebagai Finance Business Development Senior Manager di PT Hero Supermarket Tbk. Dari tahun 2007 hingga 2008, lalu bertindak sebagai Ketua Pejabat Keuangan (CFO) di PT Indonesia Computer Square.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Borobudur, Jakarta pada tahun 1992 dengan memegang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dan menerima gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas YAI Persada Indonesia, Jakarta, pada tahun 1996.

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

TOTO WIRAWAN
INTERNAL AUDIT UNIT

Toto Wirawan Shahri was appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit on November 10, 2014. His career includes a term as Internal Audit Manager at PT Wiramaju Kharisma Jaya in 1993. Between 2000 and 2006, he served as Finance Business Development Senior Manager at PT Hero Supermarket Tbk. From 2007 to 2008, he was CFO at PT Indonesia Computer Square.

He is a graduate of the University of Borobudur, Jakarta, in 1992, possessing a bachelor's degree in Accounting and receiving a master's degree in Financial Management from YAI Persada Indonesia University, Jakarta, in 1996.

MANAJEMEN RISIKO

Untuk mempertahankan pencapaian tujuan strategis dan menjamin kesinambungan bisnis, Perseroan telah mengadopsi sistem manajemen risiko yang komprehensif.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala dan menyeluruh, Perseroan melaksanakan evaluasi terhadap berbagai kategori risiko. Selain itu, Perseroan juga mengambil tindakan dalam penerapan fungsi pengawasan yang efektif dan memadai untuk mengantisipasi potensi dampak risiko yang terlihat.

Tanggung jawab utama untuk mengidentifikasi, menganalisa dan menangani risiko berada di tangan Direksi, Tim Manajemen, serta posisi dan fungsi manajerial relevan lainnya. Kendati begitu, Perseroan berkeyakinan bahwa penanaman budaya risiko di keseluruhan organisasi amatlah penting. Hal tersebut diterapkan agar para karyawan, pemangku kepentingan dan mitra bisnis dapat memerankan perannya dalam menjamin risiko yang telah diantisipasi, dipantau dan ditangani secara efektif.

Kerangka Manajemen Risiko Perseroan yang secara lengkap menghadirkan sasaran, strategi, organisasi dan tata kelola, metodologi, pemantauan dan proses pelaporan menentukan pendekatan yang dimiliki Perseroan.

Kerangka komponen utama dari Manajemen Risiko dipaparkan di bawah ini:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur dan pelaporan.
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, pengukuran kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan.

Mengacu pada kerangka tersebut, Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam sejumlah area strategis dengan lebih proaktif.

RISK MANAGEMENT

To ensure that the Company achieves its strategic objectives and business continuity, the Company has adopted a comprehensive risk management system.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS EVALUATION

Periodically and comprehensively, the Company performs an evaluation of various risk categories. In addition, the Company is also actively involved in the implementation of effective and proper oversight function to mitigate the potential impact from relevant risks.

The primary responsibility to identify, analyse and manage risks rests in the hands of the Directors, management team, and all other relevant positions and managerial functions. Nevertheless, the Company believes that the inculcation of a culture of risk across the entire organisation is imperative. This is emphasised so that all employees, stakeholders and business partners can play its role in ensuring that the risks have been anticipated, monitored and dealt with effectively.

The Company's risk management framework comprehensively presents the objectives, strategies, organisation and governance, methodology, monitoring and reporting processes and determine the Company's approach.

The main components of the Company's risk management framework are described below:

1. Identification of risk, including risk awareness, measurement, monitoring and control.
2. Risk management infrastructure, including the organisational structure, governance systems, data collection, analytical methods, policies, procedures and reporting.
3. Corporate culture, including training, performance measurement, development and appreciation value.

Referring to this framework, the Company may identify and manage risk in a number of strategic areas to be more proactive.

Pada tahun 2016 ini, risiko bisnis yang teridentifikasi, antara lain:

- **RISIKO KREDIT**
  Dalam rangka menekan risiko kredit, Perseroan mengambil langkah yang berpedoman pada kemampuan analisa keuangan perusahaan, proyeksi bisnis jangka pendek dan jangka panjang, serta analisa perkembangan situasi ekonomi di dalam dan di luar negeri. Risiko kredit sendiri merupakan risiko kerugian yang disebabkan oleh gagalnya pembayaran biaya pokok dan/atau bunga pada kewajiban utang.

- **RISIKO LIKUIDITAS**
  Dalam memenuhi kewajibannya terhadap kas atau aset keuangan lainnya, maka bisnis yang dikelola oleh Perseroan mungkin dapat mengalami risiko likuiditas. Penanganan risiko ini dilakukan dengan mempertahankan kas dan surat beharga di tingkat yang memadai untuk memposisikan Perseroan beroperasi secara normal. Hal itu juga diperkuat dengan pemantauan arus kas dan tanggal jatuh tempo aset, serta liabilitas keuangan.

- **RISIKO MATA UANG ASING**
  Fluktuasi dari nilai instrumen keuangan akibat perubahan mata uang asing dapat memberikan risiko terhadap bisnis yang dioperasikan oleh Perseroan. Untuk mengantisipasinya, Perseroan secara ketat memantau pergerakan mata uang asing sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat melalui pemanfaatan transaksi lindung nilai guna. Risiko terhadap kondisi keuangan Perseroan dapat dikurangi melalui cara ini.

- **RISIKO INVESTASI**
  Jika hasil pencapaian investasi tidak sesuai dengan harapan, maka risiko potensi kerugian yang dikenal dengan risiko investasi mungkin saja terjadi. Pada umumnyam risiko ini terkait dengan adanya kenaikan inflasi dan suku bunga di luar tingkat kewajaran, perubahan peraturan yang berdampak negatif terhadap investasi, dan keadaan ekonomi yang tidak stabil. Pendekatan melalui pelaksanaan strategis dalam beragam portofolio investasi telah diambil oleh Perseroan untuk mengurangi risiko investasi.

In 2016, identified business risks include, among others:

- **CREDIT RISK**
  In order to reduce credit risk, the Company takes careful measures based upon analysis of the Company's financial positions, short and long term business projections, as well as analysis on the development of economic situations at home and abroad. Credit risk is defined as a loss risk caused by the failure of payments by principals and/or defaulted interests on debt obligations.

- **LIQUIDITY RISK**
  The Company faces the risk of its obligations for cash or other financial assets, which then becomes a liquidity risk. This risk is mitigated by maintaining sufficient levels of cash and securities to position the Company to operate as normal. This is also reinforced by monitoring cash flows and maturity date of assets and financial liabilities.

- **FOREIGN CURRENCY RISK**
  Fluctuations in values in financial instruments caused by rapid changes in foreign currency can pose risks to the Company's businesses operations. To mitigate this risk, the Company closely monitors foreign currencies' movements so that it can take appropriate action via hedging transactions. In this way, risks to the Company's financial condition can be reduced.

- **INVESTMENT RISK**
  If the return on a particular investment does not meet the Company's initial expectation, the risk knowns as investment risk may well occur. In general, this risk is related to the increase in inflation and interest rates beyond reasonable levels, regulatory changes which adversely affect the investment, and unstable economic conditions. The Company has undertaken an approach relying on a strategic implementation on a diverse portfolio of investments to reduce investment risk.

- **RISIKO MITIGASI**
  Faktor-faktor risiko mulai dari strategi bisnis hingga kondisi pasar dan politik, dan juga kondisi operasional dan keuangan, merupakan sejumlah aspek yang perlu diidentifikasi dan dikaji oleh unit manajemen risiko Perseroan. Analisa terhadap risiko yang berkaitan dengan indikator dan parameter, serta pemantauan secara sistematis di segala tingkat manajemen dilakukan menyeluruh oleh Perseroan. Setelah mendapatkan hasil analisa risiko, rencana manajemen risiko disusun segera oleh Perseroan dan hal itu harus diterapkan oleh tiap unit dan anak perusahaan yang memiliki potensi terkena risiko tersebut.

- **MITIGATION RISK**
  These risk factors ranging from business strategy to market and political conditions, as well as operational and financial conditions, are just some aspects that the Company's risk management unit must identify and analyse. The analysis of the risks associated with indicators and parameters, as well as systematic monitoring at all levels of management are carried out thoroughly by the Company. After receiving the results of the risk analysis, a risk management plan must immediately be drawn up by the Company and emulated by all business units and subsidiaries which may potentially be exposed to such risks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Standard Operating Procedures (SOP) yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan panduan mengenai pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan. SOP ini juga meliputi pengendalian keuangan terkait di antaranya: pengembangan anggaran, pengendalian anggaran, prosedur tagihan dan pembayaran.

Perseroan berupaya untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal tersebut selaras dengan kerangka pengendalian internal COSO. Aspek-aspek yang dianggap kritis, termasuk pembagian wewenang dalam departemen keuangan, dijadikan prioritas sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang terintegrasi.

Secara berkala, efektivitas aplikasi dan tingkat kepatuhan dengan SOP yang berlaku dievaluasi oleh Unit Audit Internal. Hal ini dilakukan demi memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai segala perubahan dan/atau pengembangan SOP yang dibutuhkan untuk menanggapi lingkungan bisnis dan kondisi Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Standard Operating Procedures (SOP) aims to provide guidance on the implementation of the Company's business activities. This SOP also includes relevant financial controls including: development budget, budget control, billing and payment procedures.

The Company strives to ensure that the implementation of internal controls are in line with the COSO internal control frameworks. Aspects that are considered critical, including the division of authority within the finance department, are prioritised as part of an effort to create an integrated system of internal control.

Periodically, the effectiveness of the application and the level of compliance with all applicable SOPs are evaluated by the Internal Audit Unit. This is done in order to provide recommendations to management regarding any changes and/or development of SOPs needed to respond to the business environment and condition of the Company.

AKSES KE INFORMASI PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari upaya untuk menjunjung tinggi prinsip transparansi, publik dan para pemangku kepentingan dijamin oleh Perseroan untuk mendapatkan akses luas ke informasi yang dikirim kepada otoritas pasar modal. Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta siaran pers yang mengandung informasi terkini mengenai kegiatan Perseroan selama tahun 2016. Semua publikasi berkaitan dengan Perseroan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan www.multipolar-group.com.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION

As part of its efforts to uphold the principle of transparency, the public and all stakeholders are guaranteed by the Company to gain free access to information submitted to the authority of the capital market. The Company publishes Annual Report and Financial Statements and press releases containing current information about the Company's activities during the year 2016. All publications relating to the Company can be accessed through the official website of the Company www.multipolar-group.com.

LITIGASI

Baik Perseroan maupun anak perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak terlibat dalam litigasi yang berhubungan dengan kasus kriminal, perdata, komersil, buruh, administratif, pajak atau arbitrase selama tahun 2016.

LITIGATION

Throughout 2016, neither the Company nor its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and/or Directors was involved in any litigation related to criminal cases, civil, commercial, labor, administrative, tax or arbitration.

PEDOMAN PERILAKU

Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kepada seluruh karyawan Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan mengharapkan agar seluruh karyawan dapat menegakkan pedoman perilaku yang dianut oleh Perseroan untuk:

- Menanamkan nilai perusahaan yang konsisten dengan standar global;
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi secara berkesinambungan;
- Mematuhi semua aturan dan peraturan secara konsisten.

CODE OF CONDUCT

The Company has developed its Code of Conduct that applies to all members of the Directors and Board of Commissioners, as well as employees of the Company, in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies.

The Company expects that all employees uphold the Company's established code of conduct to:

- Instill company values that are consistent with global standards;
- Improve accountability and transparency on an ongoing basis;
- Consistently comply with all rules and regulations.

Berdasarkan pada Pedoman Perilaku tersebut karyawan diharapkan untuk:

1. Menghindari dalam memberi atau menerima hadiah untuk atau dari pihak lain;
2. Menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan posisi dan pekerjaan seseorang;
3. Melindungi informasi penting yang dimiliki oleh Perseroan.

Pedoman Perilaku wajib dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan, tanpa terkecuali. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mencerminkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran, dipraktikkan sebagai bagian dari komitmen Perseroan. Selain itu, Pedoman Perilaku ini juga dibuat untuk menegakkan hak-hak persamaan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pedoman Perilaku juga memuat nilai-nilai yang berfungsi sebagai panduan bagi Tim Manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan semua karyawan dalam mewujudkan tugas dan tanggung jawab kesehariannya. Hal ini terkait dalam interaksinya dengan karyawan, pemegang saham, pemasok dan petugas setempat lainnya.

DISEMINASI PEDOMAN PERILAKU

Sosialisasi terhadap Pedoman Perilaku ini dilakukan oleh Perseroan kepada seluruh karyawan pada setiap permulaan tahun. Tiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani suatu pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami isi Pedoman Perilaku, serta menerima sanksi jika melanggar Pedoman tersebut.

PELAKSANAAN PEDOMAN PERILAKU

Perseroan akan mengambil tindakan bersifat disipliner yang mungkin mengandung pemberhentian masa kerja apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini. Hal tersebut sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan.

Based on the Code of Conduct, the employees are expected to:

1. Avoid giving or receiving gifts to or from other parties;
2. Avoid activities that may create a conflict of interest with the position and the person's job;
3. Protect sensitive information held by the Company.

Representing the Company's stated regulations, the Code of Conduct shall be upheld by all employees without exception. The principles of good corporate governance that reflect transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, are practiced as part of the Company's commitment. In addition, the Code of Conduct is designed to uphold the rights of all stakeholders equally. The Code of Conduct also contains the values that serve as a guide for the Management Team, Board of Directors, Board of Commissioners and all the employees in realising the tasks and responsibilities of daily life. This extends to interactions with employees, shareholders, suppliers and other local officials.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company disseminates the Code of Conduct to all employees at the beginning of every year. Each employee is required to sign a statement that they have read and understood the contents of the Code of Conduct, and receive sanctions if they violate these guidelines.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company will take disciplinary actions which may include dismissals if an employee is found in violation of the Code of Conduct. This is in accordance with the prerequisites set forth in the Company Regulations.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk budaya perusahaan sebagai organisasi yang menegakkan praktik bisnis beretika. Hal ini diterapkan dalam rangka memberikan panduan terhadap pendirian dan tindakan semua karyawan saat mereka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk memastikan pengaplikasiannya berjalan efektif, Perseroan menjamin bahwa hal tersebut tertanam kuat pada seluruh karyawan, termasuk juga manajemen.

Konsep-konsep yang mendasari budaya perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan adalah:

1. INTEGRITAS
Berbekal integritas yang tinggi, Perseroan yakin bahwa semua karyawan Perseroan memahami bahwa sinergi di antara seluruh elemen Perseroan menjadi kunci untuk para pemangku kepentingan memberikan jasa terbaiknya.

2. KEPEMIMPINAN
Pemimpin perusahaan diminta oleh Perseroan untuk memprioritaskan kepemimpinan dalam manajemen sumber daya manusia. Perseroan meyakini bahwa kepemimpinan dapat dicapai dengan usaha dan kerja keras sehingga mereka dapat memenuhi harapan semua pemangku kepentingan.

COMPANY CULTURE

As an organisation, the Company has established a corporate culture that enforce ethical business practices. It is applied in order to provide guidance on the establishment and the actions of all employees as they carry out their duties and responsibilities. In an effort to ensure its application to be effective, the Company strives that it is deeply rooted in all employees, including management.

The concepts underlying the corporate culture which is promulgated by the Company are:

1. INTEGRITY
The Company believes that employees with high integrity understand that synergies among all elements within the Company are critical to delivering the best services to the stakeholders.

2. LEADERSHIP
The Company asks its leaders to prioritise human resources management in its leadership. The Company believes that leadership can be attained via effort and hard work so that they can meet the expectations of all stakeholders.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme pelaporan pelanggaran untuk mencegah dan mengidentifikasi pelanggaran yang sebenarnya atau berpotensial terhadap Pedoman Perilaku telah dirancang oleh Perseroan. Mekanisme ini juga sekaligus memberikan perlindungan kepada kepentingan pemimpin, karyawan dan pihak eksternal Perseroan saat melakukan pelaporan terhadap kasus tersebut. Penanganan atas kasus yang dilaporkan kepada manajemen dan/atau Unit Audit Internal ataupun institusi lain dilakukan oleh pihak yang memiliki otoritas untuk mengambil tindakan terhadap dugaan pelanggaran.

Perseroan mengharapkan agar pelaporan pelanggaran dan prosedur penanganannya didokumentasikan. Sesuai dengan peraturan dan prosedur terkait, Unit Audit Internal akan mengkaji laporan keluhan tersebut dan menyampaikannya kepada manajemen Perseroan segera setelah keluhan tersebut (laporan awal) diterima. Selanjutnya, laporan tersebut akan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan manajemen. Tiap laporan dan keluhan, termasuk pelanggaran sebelumnya dan resolusinya, akan dicatat dan diinventarisasikan oleh Unit Audit Internal.

Tidak terdapat laporan terkait degan pelanggaran atau ketidakteraturan selama tahun buku 2016.

VIOLATION REPORTING MECHANISM

The mechanisms for reporting violations and preventing and identifying actual or potential violations of the Code of Conduct has been established by the Company. This mechanism also provides protection to the interests of the leader, employees and external parties of the Company when they file a report. The handling of a reported case to the management and/or Internal Audit Unit or other institutions is conducted by a specially appointed party authoritised to take actions against the alleged violation.

The Company expects that all reported violations and handling procedures are well documented. In accordance with the relevant regulations and procedures, the Internal Audit Unit will review the complaint report and present it to the management of the Company as soon as after the complaint (the initial report) was accepted. Furthermore, the report will be followed up in accordance with management policies. Each reports and complaints, including prior violations and resolution, will be recorded and inventoried by the Internal Audit Unit.

There was no report of complaint related to any violation or infraction during the 2016 fiscal year.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Jakarta, 10 April 2017
Yang terhormat,
Dewan Komisaris PT Multipolar Tbk
Jakarta

Dengan hormat,

Hal : Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, ditetapkan tanggal 23 Desember 2015, diundangkan tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014, diberlakukan sejak tanggal 30 Januari 2014, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Tbk ("**Perseroan**") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2016 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik Perseroan;
3. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan; dan
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, April 10, 2017
The Distinguished Members,
Board of Commissioners PT Multipolar Tbk
Jakarta

Dear Sirs and Madame,

Re : Audit Committee Report

In order to fulfill the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, enacted on 23 December 2015, promulgated on 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Committee of Audit and Rule No. I-A, Attachment of the Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014, issued on 20 January 2014, with effective from 30 January 2014, regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Company, we as the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (the "**Company**") hereby inform that the Audit Committee has performed our duties and responsibilities, in accordance with the guidelines of the Audit Committee Charter, which has been set by the Company's Board of Commissioners.

Herewith, we report the activities of the Company's Audit Committee during the fiscal year of 2016, whereby the Audit Committee has conducted 4 (four) times Audit Committee meetings that was attended by the Company's Management. Discussions in those meetings covered:

1. Analysis on the Financial Report and the other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2016;
2. Analysis on the independency and objectivity of the Public Accountant's Company;
3. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control; and
4. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's businesses.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Direksi Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2016; dan
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan.

Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

In fulfilling the requirement to disclose the results of the Audit Committee's analysis in the Company's Annual Report, we hereby state the following conclusions:

1. The Company's businesses have been carried out with effective internal control that is continuously improved to inline with the directions outlined by the Company's Board of Directors, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;
2. The Company's Board of Directors have appointed Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the consolidated financial report of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 based on the authorization granted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 4, 2016; and
3. Based on the Report from the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2016 has been well prepared and presented in conformity with accepted general accounting practices in Indonesia.

Therefore, the Report of the Company's Audit Committee is hereby concluded.

Thank you for your kind attention and trust that was given to us.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,

Jonathan L. Parapak
KETUA
CHAIRMAN

Lie Kwang Tak
ANGGOTA
MEMBER

Siswanto Pramono
ANGGOTA
MEMBER

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PERSEROAN BERKOMITMEN PENUH UNTUK MEWUJUDKAN TANGGUNG JAWAB SOSIALNYA MELALUI KEGIATAN CSR PERSEROAN PADA TAHUN 2016

THE COMPANY IS FULLY COMMITTED TO REALISING ITS SOCIALLY-DRIVEN CORPORATE RESPONSIBILITY THROUGH THE COMPANY'S CSR ACTIVITIES IN 2016

Demi menghasilkan nilai yang berkelanjutan secara jangka panjang, Perseroan memahami keharusan untuk terus memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Perseroan selalu berusaha untuk melakukan bisnis yang mematuhi etika dan menjaga seminimum mungkin dampak negatif pada lingkungan dan pada komunitas di mana Perseroan beroperasi. Kendati demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk selalu melakukan kegiatan-kegiatan sosial melebihi apa yang menjadi kewajibannya, dalam rangka memberikan berkontribusi pada transformasi kehidupan yang juga sekaligus berdampak positif bagi lingkungan.

To generate a sustainable value over the long term, the Company understands the importance of meeting the stakeholders' expectations. The Company strives to always conducts its business in a manner that abides by ethical principles and minimises negative impact on the environment and communities in which it operates. Nevertheless, the Company remains committed to performing social activities beyond requirement, to contribute to the transformation of life that will also have a positive impact on the environment.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial perusahaan (CSR) ini meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, perlindungan terhadap konsumen, dan banyak hal lainnya. Kerjasama dengan berbagai organisasi nirlaba juga dilakukan oleh Perseroan, khususnya pada pengembangan perekonomian, lingkungan, kesehatan, dan pendidikan.

Corporate Social Responsibility (CSR) activities are related to occupational safety, health, consumer protection, and many other things. The Company also formed partnerships with various non-profit organisations, particularly on the development of the economy, environment, health, and education.

Pelaksanaan aktivitas CSR dilakukan oleh Perseroan secara berkolaboratif dan bersinergi dengan anak-anak perusahaannya, di samping juga dilakukan oleh Perseroan dengan entitas bisnis lainnya di dalam Lippo Group. Bersama dengan unit-unit usahanya, Perseroan juga mengadopsi berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan lewat upaya penghematan pemakaian energi dan air. Itu merupakan wujud dari kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup. Budaya hemat energi dengan cara mematikan lampu dan AC setiap kali meninggalkan ruangan, mematikan peralatan elektronik setelah selesai pemakaian, dan mengurangi pemakaian *tissue* toilet merupakan penerapan budaya hemat energi yang dipraktekkan oleh para karyawan Perseroan.

The implementation of the CSR activities are undertaken by the Company in collaboration and synergy with its subsidiaries, as well as other business entities in the Lippo Group. Together with its business units, the Company also adopted a number of initiatives aimed at reducing environmental impact through the use of energy saving measures and water. This is the Company's manifestation of its concern for the environment. Turning off the lights and air conditioning in empty rooms, turning off electronic equipments after use, and reducing the use of toilet paper are just some of the energy-saving company culture practiced by the employees of the Company.

Keselamatan dan kesejahteraan para karyawan menjadi salah satu komitmen Perseroan dalam menciptakan iklim bekerja yang baik dan nyaman. Setiap anak usaha menerapkan praktek kebijakan manajemen kesehatan dan keselamatan yang telah distandarisasikan dengan jenis usaha dan peraturan yang ada.

The safety and welfare of employees are also one of the Company's main commitments in creating a good and comfortable working climate. Each subsidiary implements its own health and safety management policy which has been standardised with the type of business and the existing regulations.

Sebagai upaya untuk mendukung kesehatan fisik dan mental para karyawan, Perseroan juga memfasilitasinya melalui sarana olahraga dan kebugaran yang lengkap. Karyawan yang sehat dan bugar akan menunjukkan performa yang lebih baik, dan hal itu diyakini Perseroan akan berdampak pada peningkatan produktivitas.

In an effort to support the employees' physical and mental health, the Company also provides them with sport and fitness facilities. Employees who are healthy and fit will show better performance, and the Company believes it will have an impact on improving productivity.

Bersama anak-anak usahanya, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui beberapa program yang melibatkan dan memberdayakan masyarakat, terutama mereka yang berada di sekitar lokasi usaha. Perseroan senantiasa mendorong para karyawan secara sukarela untuk berperan aktif dalam berpartisipasi atau menginisiasikan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, dan sosial.

Together with its subsidiaries, the Company is committed to improving the quality of life through several programmes that involve and empower people, especially those who surrounding the immediate area of the business location. The Company continues to encourage employees to volunteer to play an active role in participating or initiate activities related to health, education, and social.

PADA TAHUN 2016, PERSEROAN MEMBERIKAN KONTRIBUSI SOSIAL DI ANTARANYA MELALUI KEGIATAN SEBAGAI BERIKUT:

IN 2016, THE COMPANY CONTRIBUTED SOCIALLY THROUGH THE FOLLOWING ACTIVITIES:

1. Pada tanggal 1 hingga 10 Februari 2016, Perseroan mewakili Lippo Group, memberikan kontribusi penting pada acara Hari Pers Nasional (HPN) 2016 yang diadakan di Lombok, Nusa Tenggara Barat, berupa donasi sebesar Rp225.000.000.

1. From December 1 to February 10, 2016, the Company, on behalf of Lippo Group, delivered an important contribution in the amount of Rp225,000,000 during the National Press Day (HPN), held in Lombok, West Nusa Tenggara.

2. Sebagai rasa terima kasih kepada Makorem 052, pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan memberikan sumbangan berupa 300 paket sembako di Karawaci, Tangerang.

3. Perseroan memberikan kontribusi dana sebesar Rp100.000.000 melalui acara Indonesian International Medical Olympiad (IMO) 2016 yang bertempat di Universitas Pelita Harapan. Acara yang diselenggarakan pada tanggal 12 hingga 16 Oktober 2016 ini merupakan kompetisi bidang kedokteran tahunan yang menjadi salah satu program Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia.

3. The Company contributed funds amounting to Rp100,000,000 through the Indonesian International Medical Olympiad (IMO) show in 2016 which took place at the University of Pelita Harapan. The event, which was held from 12 to October 16, 2016, was an annual medical competition which became a programme of the Medical Student Association Senate Indonesia.

MULTIPOLAR

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT MULTIPOLAR TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2017

STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT MULTIPOLAR TBK.

We, the undesigned, stated that all information in the Annual Report of PT Multipolar Tbk for the year of 2016 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 10, 2017

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Theo L. Sambuaga
PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Jonathan L. Parapak
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE., MM.
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Jeffrey Koes Wonsono
KOMISARIS
COMMISSIONER

Benny Haryanto
KOMISARIS
COMMISSIONER

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Eddy H. Handoko
PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Richard H. Setiadi
DIREKTUR
DIRECTOR

Harijono Suwarno
DIREKTUR
DIRECTOR

Lina H. Latif
DIREKTUR
DIRECTOR

Reynold P. Ong
DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

LAPORAN KEUANGAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi | **Halaman/ *Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016		***Consolidated Financial Statements December 31, 2016***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

MULTIPOLAR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 PT MULTIPOLAR TBK. No. CSS.017-2017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Eddy H. Handoko**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Jl. Niaga Hijau Raya No. 51 RT/RW. 001/017, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Richard H. Setiadi**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Jl. Hanoman Raya 20A RT/RW 003/009, Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016 PT MULTIPOLAR TBK. No. CSS.017-2017

We the undersigned:

1. *Name* : ***Eddy H. Handoko***
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Jl. Niaga Hijau Raya No. 51 RT/RW. 001/017, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : ***Richard H. Setiadi***
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Jl. Hanoman Raya 20A RT/RW 003/009, Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *Director*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

PT Multipolar Tbk.
Gedung Berita Satu Plaza 7th Floor. Jendral Gatot Subroto Kav 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia
Head Office: Menara Matahari 20th - 21st Floor, Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci 1100 - Tangerang 15811, Indonesia
Phone +62 21 5468888 - Fax +62 21 5475301 - www.multipolar-group.com

MULTIPOLAR

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Tangerang, 27 Maret 2017
(Tangerang, 27 March 2017)

Hormat kami,
(Sincerely),

METERAI TEMPEL 6000

Eddy H. Handoko
Presiden Direktur
(President Director)

Richard H. Setiadi
Direktur
(Director)

PT Multipolar Tbk.
Gedung Berita Satu Plaza 7th Floor. Jendral Gatot Subroto Kav 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia
Head Office: Menara Matahari 20th - 21st Floor, Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci 1100 - Tangerang 15811, Indonesia
Phone +62 21 5468888 - Fax +62 21 5475301 - www.multipolar-group.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants
RSM Indonesia
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350
www.rsm.id

Nomor/*Number* : **R/193.AGA/tjn.2/2017**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Matahari Putra Prima Tbk, entitas anak, telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" atas perubahan teknik pengukuran persediaan dari metode eceran konvensional menjadi metode biaya rata-rata sejak 1 Agustus 2016 dan diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 serta laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan kembali dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As described in Note 39 to the consolidated financial statements, PT Matahari Putra Prima Tbk, a subsidiary, has applied Statement of Financial Accounting Standards No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Error" on changes techniques for measurement of the inventory from conventional retail method to the average cost method since August 1, 2016 and have been applied retrospectively. Therefore, the consolidated statements of financial position for the years ended December 31, 2015 and January 1, 2015/ December 31, 2014, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 has been restated with adjustments to the certain accounts in the previous consolidated financial statements. We have audited those adjustments and our opinion is not modified in respect to this matter.

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 27 Maret / *March 27*, 2017

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015*)	1 Jan 2015/ 31 Des 2014 *Jan 1, 2015/ Dec 31,* 2014*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,7,32	3,417,015	1,852,059	2,707,486	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,32				*Trade receivables*
-Pihak ketiga		275,803	171,377	247,237	*Third parties -*
-Pihak berelasi	7	217,818	167,893	317,075	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,32	1,586,288	1,435,302	1,013,330	*Other current financial assets*
Persediaan	6,39	3,471,557	3,381,734	3,106,356	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	278,088	291,468	348,975	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	7	222,735	234,252	206,224	*Prepaid expenses*
Saham untuk *exchangeable rights*	20	2,840,900	2,840,900	2,840,900	*Equity shares for exchangeable rights*
Aset lancar lainnya		125,257	227,255	190,553	*Other current assets*
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	22,829	-	-	*Assets of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah Aset Lancar		12,458,290	10,602,240	10,978,136	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi non-usaha	7	20,993	17,382	17,044	*Due from related parties non-trade*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	32,34	561,807	484,034	337,067	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	7,8	3,719,505	4,353,288	4,333,987	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	8,39	1,000,781	33,343	1,005	*Other long-term investments*
Properti investasi	9	165,969	100,892	102,197	*Investment properties*
Aset tetap	10	3,353,565	3,550,288	3,451,142	*Fixed assets*
Uang muka dan jaminan sewa	7,11,34	1,494,097	1,529,839	1,758,889	*Rental advances and deposits*
Sewa dibayar di muka jangka panjang	7,12	453,717	525,079	454,328	*Long-term prepaid rents*
Aset takberwujud	13	212,157	241,624	203,941	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	19	317,321	652,374	550,744	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	32,39	364,469	381,969	313,817	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,664,381	11,870,112	11,524,161	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**24,122,671**	**22,472,352**	**22,502,297**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*) *Restated and reclassified (see Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015*)	1 Jan 2015/ 31 Des 2014 *Jan 1, 2015/ Dec 31,* 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	15,32,34	504,666	913,526	385,910	*Short-term bank loans*
Utang usaha	16,32				*Trade payables*
- Pihak ketiga		2,958,434	2,386,300	2,671,552	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7	2,961	8,415	7,847	*Related parties -*
Beban akrual	17,32	1,494,641	1,384,071	1,138,899	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,18	512,627	480,444	398,256	*Other short - term financial liabilities*
Utang pajak	19	121,071	129,321	211,522	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	249,597	175,535	221,381	*Short-term employee benefit liabilities*
Exchangeable rights	20	2,840,900	2,840,900	2,840,900	*Exchangeable rights*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang sewa pembiayaan	7,21,32	24,536	39,717	35,448	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22,32,34	72,085	34,654	75,982	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,32	591,818	482,213	386,764	*Other short-term liabilities*
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	107,750	-	-	*Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9,481,086	8,875,096	8,374,461	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi non-usaha	7	1,212	1,212	1,212	*Due to related parties non-trade*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	7,21,32	117,989	155,105	107,058	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22,32,34	780,630	419,363	26,565	*Bank and other financial institution loans*
Utang obligasi	23,32	3,075,258	3,149,429	2,830,196	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	398,751	374,199	312,836	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	19	1,972	4,444	7,738	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	7,18,32	901,302	842,321	855,110	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5,277,114	4,946,073	4,140,715	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		14,758,200	13,821,169	12,515,176	*Total Liabilities*

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*) *Restated and reclassified (see Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015*)	1 Jan 2015/ 31 Des 2014 *Jan 1, 2015/ Dec 31,* 2014*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal Saham					*Capital Stocks*
Modal dasar - 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					*- Authorized 23,620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.064.747.323 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 8.368.457.433 saham kelas C	24	2,386,904	2,386,904	2,386,904	*Issued and fully paid capital- 10,064,747,323 shares consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 8,368,457,433 class C shares*
Tambahan modal disetor	25	(223,907)	(228,139)	(228,139)	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	26	391,670	146,016	146,096	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain	5,8	388,787	318,160	237,200	*Other comprehensive income*
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	11,247	-	-	*Reserve of disposal group classified as held for distribution to holders*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	33	2,100	2,100	1,800	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	39	4,730,047	4,486,244	5,761,861	*Unappropriated*
Jumlah		7,686,848	7,111,285	8,305,722	*Total*
Kepentingan non-pengendali	8,39	1,677,623	1,539,898	1,681,399	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		9,364,471	8,651,183	9,987,121	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**24,122,671**	**22,472,352**	**22,502,297**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*) *Restated and reclassified (see Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31* 2016	31 Des/ *Dec 31* 2015*)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENJUALAN - NETO	7,27	17,814,235	17,739,513	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,10,28	(14,625,667)	(14,555,255)	***COST OF GOODS AND SERVICES SOLD***
LABA BRUTO		**3,188,568**	**3,184,258**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	7,10,29	(3,762,656)	(3,773,292)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	30,34	2,086,213	207,916	*Other income*
Beban lainnya		(557,521)	(311,325)	*Other expenses*
LABA (RUGI) USAHA		**954,604**	**(692,443)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Penghasilan keuangan	7	71,194	97,760	*Finance income*
Beban keuangan		(594,744)	(564,097)	*Finance cost*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	8	111,437	157,775	*Equity in net income of associates*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**542,491**	**(1,001,005)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final		(55,421)	(52,672)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	19,41	(162,789)	(34,863)	*Income tax expense*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**324,281**	**(1,088,540)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	14,39	**(11,902)**	**(119,247)**	***LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**312,379**	**(1,207,787)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Kerugian aktuaria atas kewajiban imbalan kerja	31	13,228	(1,491)	*Actuary loss from employee benefit liabilities*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	(3,565)	39,712	*Share of other comprehensive income of associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5,8	31,112	5,137	*Unrealized gain on available for sale investments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		19,327	39,660	*Exchange differences on translation of financial statements*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	20,794	1,254	*Share of other comprehensive income of associates*
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ke laba rugi		8,333	-	*Reclassification of other comprehensive income of associate to profit or loss*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		**89,229**	**84,272**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**401,608**	**(1,123,515)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		243,625	(1,180,708)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		68,754	(27,079)	*Non-controlling Interests*
		312,379	**(1,207,787)**	

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*)*Restated and reclassified (see Note 39)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31* 2016	31 Des/ *Dec 31* 2015*)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		325,499	(1,099,748)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		76,109	(23,767)	*Non-controlling Interests*
		401,608	**(1,123,515)**	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh)		**25**	**(111)**	***BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (in full Rupiah)***
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh)		**(1)**	**(7)**	***BASIC LOSSES PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS (in full Rupiah)***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 39)

*)Restated and reclassified (see Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital Stocks*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid- in capital*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*			Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
			Agio Saham/ *Premium on share*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction of equity under common control*	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *Difference Between Tax Amnesty Assets and Liabilities*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain on available for sale investments*	Lain-lain/ *Others*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya*/ *Unappropriated**	Jumlah/ *Total*		
Saldo per 1 Januari 2015		**2,386,904**	**512,972**	**(741,111)**	**-**	**146,096**	**199,715**	**37,485**	**1,800**	**5,912,647**	**8,456,508**	**1,830,805**	**10,287,313**
Penyajian kembali sehubungan dengan perubahan teknik pengukuran metode persediaan entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,180,708)	(1,180,708)	(23,767)	(1,204,475)
Saldo yang disajikan kembali		**2,386,904**	**512,972**	**(741,111)**	**-**	**146,096**	**199,715**	**37,485**	**1,800**	**4,731,939**	**7,275,800**	**1,807,038**	**9,082,838**
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2015:	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dekarasi dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	(94,609)	(94,609)	-	(94,609)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	300	(300)	-	-	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi		-	-	-	-	(80)	-	-	-	-	(80)	-	(80)
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(117,694)	(117,694)
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40)	(40)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	5,137	75,823	-	325,499	406,459	76,109	482,568
Saldo, 31 Desember 2015		**2,386,904**	**512,972**	**(741,111)**	**-**	**146,016**	**204,852**	**113,308**	**2,100**	**4,730,047**	**7,686,848**	**1,677,623**	**9,364,471**
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	732	-	-	-	-	-	-	732	-	732
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	19f,26	-	-	-	-	245,654	-	-	-	178	245,832	32,388	278,220
Pengampunan pajak	19f	-	-	-	3,500	-	-	-	-	-	3,500	-	3,500
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		-	-	-	-	-	-	(11,247)	-	-	(11,247)	-	(11,247)
Penjualan sebagian saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	106,002	106,002
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(76,774)	(76,774)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	31,112	50,762	-	243,625	325,499	76,109	401,608
Saldo, 31 Desember 2016		**2,386,904**	**512,972**	**(740,379)**	**3,500**	**391,670**	**235,964**	**152,823**	**2,100**	**4,973,850**	**8,250,183**	**1,819,354**	**10,069,537**

* termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

** including remeasurement of defined benefit plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(In Millions of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan		17,311,087	17,712,381	*Cash receipts from sales*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		610,494	544,216	*Cash receipts from rental income*
Pembayaran kas kepada pemasok		(13,068,648)	(14,257,621)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(1,690,382)	(1,754,532)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban sewa		(1,204,040)	(1,163,089)	*Payments for rental expenses*
Pembayaran untuk beban penjualan		(1,005,883)	(970,881)	*Payments for selling expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(172,797)	(217,472)	*Payments of income tax*
Pendapatan lainnya		723,972	646,027	*Other income*
Beban lainnya		(716,075)	(767,779)	*Other expenses*
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Operasi		**787,728**	**(228,750)**	***Net Cash From (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan sebagian investasi saham pada entitas asosiasi		1,648,504	-	*Proceeds from sale of certain investments of shares in associates*
Hasil penjualan aset tetap		227,288	9,188	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pendapatan dividen		222,473	214,395	*Dividend income*
Hasil penjualan sebagian investasi saham pada entitas anak		190,332	-	*Proceeds from sale of certain investments of shares in subsidiaries*
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lainnya		54,911	(56,303)	*Deduction (addition) of other non-current assets*
Hasil penjualan properti investasi		12,019	9,581	*Proceeds from sale of investment properties*
Penambahan aset tetap		(594,419)	(499,111)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(403,870)	(394,537)	*Addition of advance purchase of fixed assets*
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(307,193)	(32,338)	*Addition of other long-term investments*
Penambahan properti investasi		(67,075)	-	*Addition of investment properties*
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(53,607)	(63,684)	*Addition of rental advances and deposits*
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		(16,997)	35,283	*Deduction (addition) of other financial assets*
Perolehan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		-	(57,072)	*Acquire of subsidiary, net of cash acquired*
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Investasi		**912,366**	**(834,598)**	***Net Cash From (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman		490,299	1,275,835	*Proceeds from loans*
Penambahan modal dari pihak non pengendali		111,958	-	*Capital addition from non-controlling interest*
Pendapatan bunga yang diterima		103,195	99,503	*Interest income receipts*
Pembayaran beban bunga		(541,220)	(564,144)	*Interest charges paid*
Pembayaran pinjaman		(157,764)	(416,871)	*Repayments of loans*
Pembayaran dividen tunai kepada pihak kepentingan non-pengendali		(76,774)	(117,694)	*Cash dividend paid to non-controlling interests*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(27,243)	(31,988)	*Finance lease paid*
Pengurangan utang pihak berelasi non-usaha		(3,610)	(341)	*Deduction of due to related parties non-trade*
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan		-	(94,609)	*Cash dividend paid by the Company*
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan		**(101,159)**	**149,691**	***Net Cash From (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**1,598,935**	**(913,657)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	1,852,059	2,707,486	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi		(24,390)	-	*Deconsolidated subsidiaries*
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan setara kas		(2,950)	58,230	*Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**3,423,654**	**1,852,059**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	3	3,417,015	1,826,133	*Cash and cash equivalents from continuing operations*
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan		6,639	25,926	*Cash and cash equivalents from discontinued operations*
Jumlah		**3,423,654**	**1,852,059**	

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, S.H. No.15 tanggal 23 Juni 2015 terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014 atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0938057.AH.01.02 tahun 2015, tanggal 25 Juni 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0945566 tanggal 25 Juni 2015.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah Lanius Limited.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 15 of Rini Yulianti, S.H. dated June 23, 2015 concerning the changes in Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014 for the changes in article 3 of the Company's Article of Association. The changes in the Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on letter No.AHU-0938057.AH.01.02 year 2015, dated June 25, 2015 and the receipt of notification for changes in Company's article of association No.AHU-AH.01.03-0945566 dated June 25, 2015.

The Company primarily engages in telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail, property/real estate development and management services, rental space of building and investment.

The ultimate parent of the Company and subsidiaries is Lanius Limited.

The Company is domiciled in South Jakarta. Its operational head office is located at Menara Matahari, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci-Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

All the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2016	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2015	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2016	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31,* 2015
PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang, Banten	Penjualan Eceran/ *Retail business*	1986	50.23	50.23	6,701,734	6,032,760
Pacific Emerald Pte.Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	2013	100.00	100.00	3,353,621	3,432,488
Pacific Sapphire Pte.Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	2013	100.00	100.00	3,201,838	3,277,008
Prime Star Investment Pte.Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	2013	100.00	100.00	3,107,397	3,073,129
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	2,435,606	2,633,083
PT Nadya Putra Investama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	1998	100.00	100.00	2,322,798	2,656,540
PT Mentari Sinar Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	2,028,480	2,129,075
PT Mulia Persada Pertiwi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2011	100.00	100.00	1,776,590	1,865,901
PT Prima Gerbang Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2009	100.00	100.00	214,340	227,625
Tristar Capital Limited	Labuan, Malaysia	Investasi/ *Investment*	2007	100.00	100.00	387,491	393,452
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	187,925	197,386
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2012	100.00	100.00	169,494	178,570
PT Multipolar Technology Tbk	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2009	80.00	80.00	1,779,864	1,683,191
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	65.00	65.00	396,014	288,478
PT Visionet Data Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	100.00	-	296,272	-
PT Visionet Internasional *)	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2002	-	100.00	-	405,423

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Company and Subsidiaries** (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31, 2016*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31, 2015*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31, 2016*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31, 2015*
PT Kharisma Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	644,398	933,693
PT Multipolar Multimedia Prima	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	100.00	100.00	123,356	840,492
PT Tecnoves International	Jakarta	Jaringan satelit komunikasi /*Telecommunication network satelite (Transponder)*	2012	85.00	85.00	107,351	230,312
PT Indonesia Media Televisi *)	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2012	-	65.00	-	724,952
PT Prima Cakrawala Sentosa	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2011	100.00	100.00	660,311	362,145
PT Matahari Pacific	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2010	100.00	100.00	641,503	608,593
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	134,789	90,983
PT Balaraja Sentosa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	101,237	109,815
PT Serang gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	91,138	89,460
PT Citra Cito Perkasa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	75,711	91,413
PT Mega Duta Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	57,544	57,204
PT Tanjung Bunga Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100,00	52,315	58,925
PT Cahaya Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	-	100.00	100.00	556,393	660,848
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	100.00	100.00	511,889	423,011
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	363,996	305,299
PT Matahari Graha Fantasi	Jakarta	Pusat hiburan keluarga/ *Family entertainment*	1995	50.01	50.01	345,615	287,470
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	64,228	86,743
PT Gratia Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2008	100.00	100.00	57,369	62,190
PT Gita Karsa Mandiri	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2016	100.00	-	53,661	-
PT Big Ecommerce Bersama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	80.00	100.00	483,124	67,167
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	480,361	67,143
PT Surya Cipta Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	50.20	50.20	251,225	219,446
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip/ *Filling management*	1993	65.99	65.99	215,488	184,787
PT Prima Ecommerce Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	99.90	99.90	115,024	46,965
PT Nusa Jaya Cipta	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	60.00	-	109,379	100

*) Tidak dikonsolidasi sejak bulan Juni 2016

*) *Deconsolidated since June, 2016*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Company and Subsidiaries** (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31, 2016*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31, 2015*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31, 2016*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Des/ *Dec 31, 2015*
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ *Air transportation*	1997	99.93	99.93	105,532	115,387
PT Prima Solusi Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	100.00	99.00	58,578	88
PT General Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	51,327	70,593

Pada tanggal 27 Desember 2016, PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG") melakukan penerbitan saham baru sebanyak 7.143.052 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Tokyo Century Corporation ("TCC") dengan nilai pembelian sebesar Rp111.958. Selain itu, TCC juga membeli kepemilikan saham Perusahaan atas PT BIG sebanyak 7.143.052 lembar dengan nilai pembelian sebesar Rp111.958. Setelah kedua transaksi tersebut, porsi kepemilikan saham Perusahaan atas PT BIG menjadi 80% (Catatan 26).

On December 27, 2016, PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG"), issued 7,143,052 new shares with nominal value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share which were all subscribed by Tokyo Century Corporation ("TCC") with a purchase value of Rp111,958. Then, TCC also purchased the Company's share ownership in PT BIG as much as 7,143,052 shares with a purchase value of Rp111,958. After both transactions, the Company's portion of share ownership in PT BIG became 80% (Note 26).

Pada tanggal 8 November 2016, PT Prima Ecommerce Global melakukan investasi saham di PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC") sebesar Rp105.000 untuk 60% kepemilikan saham dengan melakukan pembelian saham baru yang diterbitkan oleh PT NJC.

On November 8, 2016, PT Prima Ecommerce Global entered into share investment in PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC") amounting to Rp105,000 for 60% of ownership by purchasing the new shares of stock issued by PT NJC.

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") dan PT Tryane Saptajagat melakukan penjualan atas kepemilikan saham pada PT Visionet Internasional ("PT VI") kepada PT Bumi Cakrawala Perkasa, pihak ketiga, masing-masing sebesar 50,99% dan 0,01%, dengan jumlah nilai sebesar Rp12.812. Atas transaksi tersebut, kepemilikan PT MT pada PT VI turun menjadi sebesar 49% dan mengakibatkan hilangnya pengendalian PT MT atas PT VI, sehingga laporan keuangan PT VI tidak lagi dikonsolidasi oleh PT MT dan sisa nilai investasi pada entitas anak tersebut di reklasifikasi ke "Investasi pada Entitas Asosiasi". Kemudian pada Oktober 2016, PT MT menjual seluruh kepemilikan saham PT VI (Catatan 8).

On June 27, 2016, PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") and PT Tryane Saptajagat sold to PT Bumi Cakrawala Perkasa, third party, their ownerships in PT Visionet Internasional ("PT VI") by 50.99% and 0.01%, respectively, with a total amount of Rp12,812. From the transaction, the ownership of PT MT in PT VI reduce to 49% resulting in loss of control of PT MT on PT VI, therefore, financial statements of PT VI is no longer consolidated by PT MT and the remaining balance of the investment in subsidiary was reclassified to "Investment in Associates". And in October 2016, PT MT sold all of its ownership in PT VI (Note 8).

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP") melakukan penjualan atas kepemilikan sahamnya pada PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") sebesar 21% kepada PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu, entitas anak PT First Media Tbk, pihak berelasi, dengan nilai sebesar Rp4.000. Atas transaksi tersebut, kepemilikan PT MMP di PT IMTV turun menjadi sebesar 44% dan mengakibatkan hilangnya pengendalian PT MMP atas PT IMTV, sehingga laporan keuangan PT IMTV tidak lagi dikonsolidasi oleh PT MMP dan sisa nilai investasi pada entitas anak tersebut direklasifikasi ke "Investasi pada Entitas Asosiasi" (Catatan 8).

Pada tanggal 16 Mei 2016, PT VI melakukan penurunan modal dasar dari Rp100 menjadi Rp6 per lembar saham. Total selisih modal saham yang didistribusikan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp152.045.

Pada bulan Januari 2016, PT MT mendirikan PT Visionet Data Internasional ("PT VDI"), PT MT melakukan penyertaan modal pada PT VDI sebesar Rp114.885.

Pada bulan Januari 2016, PT Nuansa Multi Karya ("PT NMK") dan PT Sinar Cemerlang Sejati ("PT SCS") mendirikan PT Gita Karsa Mandiri ("PT GKM"). PT NMK dan PT SCS melakukan penyertaan modal pada PT GKM masing-masing sebesar Rp1.500 dan Rp500.

Pada bulan Januari 2016, PT Mitra Prima Kreasi dan PT Matahari Pacific melakukan penjualan seluruh saham PT Prima Cipta Lestari kepada entitas-entitas anak PT Lippo Karawaci Tbk, pihak berelasi, dengan nilai sebesar Rp4.700.

Pada bulan Desember 2015, PT BEB melakukan akuisisi atas 90% saham PT IMU dari pihak ketiga.

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan melakukan penyertaan modal pada PT Big Ecommerce Bersama sebesar Rp1.000. Pada bulan yang sama, PT Big Ecommerce Bersama melakukan penyertaan modal pada PT Brilliant Ecommerce Berjaya sebesar Rp1.000.

1. GENERAL *(continued)*

c. The Structure of Company and Subsidiaries *(continued)*

On June 22, 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP") sold its ownership in PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") by 21% to PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu, subsidiary of PT First Media Tbk, a related party, with the amount of Rp4,000. From the transaction, the ownership of PT MMP in PT IMTV was reduce to 44% resulting in loss of control of PT MMP on PT IMTV, therefore, financial statements of PT IMTV is no longer consolidated by PT MMP and the remaining balance of investment in subsidiary was reclassified to "Investment in Associates" (Note 8).

On May 16, 2016, PT VI made reduction on the authorized capital from Rp100 to Rp6 per share. Total difference on equity distributed to the shareholders is Rp152,045.

In January 2016, PT MT established PT Visionet Data Internasional ("PT VDI"), PT MT made capital injection to PT VDI amounted to Rp114,885.

In January 2016, PT Nuansa Multi Karya ("PT NMK") and PT Sinar Cemerlang Sejati ("PT SCS") established PT Gita Karsa Mandiri ("PT GKM"). PT NMK and PT SCS made capital injection to PT GKM amounted to Rp1,500 and Rp500, respectively.

In January 2016, PT Mitra Prima Kreasi and PT Matahari Pacific sold all shares of PT Prima Cipta Lestari to subsidiaries of PT Lippo Karawaci Tbk, related parties, with the amount of Rp4,700.

In December 2015, PT BEB acquired 90% of capital shares in PT IMU from third parties.

In July 2015, the Company made capital injection to PT Brilliant Ecommerce Bersama amounted to Rp1,000. In the same month, PT Big Ecommerce Bersama paid its capital contribution in PT Brilliant Ecommerce Berjaya amounting to Rp1,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Mei dan September 2015, PT Visionet Internasional ("PT VI") melakukan peningkatan modal dasar masing-masing sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") dan sebesar Rp25.750 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 257.500.000 lembar yang seluruhnya diambil oleh PT MT.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2016 yang telah diaktanotariskan dengan akta No.4 tanggal 4 Mei 2016 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Isnandar Rachmat Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Komisaris	Benny Haryanto	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	*President Director*
Direktur	Harijono Suwarno	*Director*
Direktur	Lina H. Latif	*Director*
Direktur	Richard H. Setiadi	*Director*
Direktur Independen	Reynold Pena Ong	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2015 yang telah diaktanotariskan dengan akta No.15 tanggal 23 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Isnandar Rachmat Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Komisaris	Viven G. Sitiabudi	*Commissioner*
Komisaris	Benny Haryanto	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	*President Director*
Direktur	Harijono Suwarno	*Director*
Direktur	Lina H. Latif	*Director*
Direktur	Richard H. Setiadi	*Director*
Direktur Independen	Reynold Pena Ong	*Independent Director*

1. GENERAL *(continued)*

c. The Structure of Company and Subsidiaries *(continued)*

In May dan September 2015, PT Visionet Internasional ("PT VI") increase their share capital amounted to 127,500,000 shares through receivable conversion of the PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") and amounted to Rp25,750 by issuing 257,500,000 of new shares from portfolio that was entirely taken by PT MT.

d. Employees, the Board of Commissioners and Directors and Audit Committee

As of December 31, 2016, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual General Meetings of the Stockholders held on May 4, 2016, that notarized under deed No.4 dated May 4, 2016 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

As of December 31, 2015, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual General Meetings of the Stockholders held on May 29, 2015, that notarized under deed No.15 dated June 23, 2015 of Rini Yulianti, S.H., are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Jonathan Limbong Parapak	*Chairman*
Anggota	Lie Kwang Tak	*Member*
Anggota	Siswanto Pramono	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan memiliki sekitar 15.221 dan 16.049 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2017.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Employees, the Board of Commissioners and Directors and Audit Committee** (continued)*

As of December 31, 2016 and 2015, the compositions of Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's corporate secretary is Chrysologus RN Sinulingga.

The Company has approximately 15,221 and 16,049 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on March 27, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)
The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities in accordance with decision letter No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto dan aset keuangan tertentu (termasuk instrumen keuangan derivatif) yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset neto, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Daftar penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar tersebut adalah sebagai berikut:

Penyesuaian:
- PSAK 5 "Segmen Operasi",
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 "Properti Investasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud",
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (continued)*

Basis of measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements
The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain financial assets (including financial derivative instruments) which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendements which are effective for year beginning on or after January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The list of Standard improvements, interpretation and amendements are as follows:

Improvements:
- *PSAK 5 "Operating Segments",*
- *PSAK 7 "Related Party Disclosures",*
- *PSAK 13 "Investments Property",*
- *PSAK 16 "Fixed Assets",*
- *PSAK 19 "Intangible Assets",*
- *PSAK 22 "Business Combination",*
- *PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",*
- *PSAK 53 "Share-based Payments", and*
- *PSAK 68 "Fair Value Measurement".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Interpretasi
- ISAK 30 "Pungutan".

Amandemen:
- PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja",
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama", dan
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (DSAK IAI) mengeluarkan PSAK 70 : "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". Tujuan dari penerbitan standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi khusus yang terkait dengan penerapan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Standar ini berlaku sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak. Perusahaan telah menerapkan PSAK 70 ini.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:
a. Kekuasaan atas entitas anak,
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas anak, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas Entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

The Adoption of Current Accounting Standards *(continued)*

Interpretation
- *ISAK 30 "Levies".*

Amendments:
- *PSAK 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements",*
- *PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",*
- *PSAK 16 "Fixed Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",*
- *PSAK 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",*
- *PSAK 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions",*
- *PSAK 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",*
- *PSAK 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation" and*
- *PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".*

On 19 September 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued PSAK 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". The objective of the issuance of the standard is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty Law. The standard becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law. The Company has applied this PSAK 70.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:
a. Power over the investee,
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas- entitas anak:
a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the The Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas- entitas anak: (lanjutan)

e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

If the The Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries: (continued)

e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

c. Cash Equivalents

Cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas-entitas anaknya mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

   Instrumen derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lancar lainnya-investasi yang diperdagangkan dan aset keuangan tidak lancar lainnya-aset derivatif.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

   Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:
   a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
   b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
   c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

   Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

   Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi seluruh investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

   Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

   Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the year.

   Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are other current financial assets - trading investment and other non-current financial assets - derivative assets.

2. *Held-to-maturity investments*

   Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

   a. investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
   b. investments are designated as available-for-sale; and
   c. investments that have definition of loans and receivables.

   At initial measurement, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

   Held to maturities investments comprise all investments that are held to maturities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya tertentu, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah investasi dalam saham.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

Financial assets are classified as follows: (continued)

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, certain other current financial assets, due from related parties non-trade, and certain other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date is recognized in other comprehensive income.

Financial assets that are classified as available-for-sale is investment in shares of stock.

The Company uses the trade date accounting for regular way contract when recording the financial instrument transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan lainnya antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank jangka pendek, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang obligasi dan liabilitas tertentu lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

Other Financial liabilities comprised of short-term bank loans, trade payables, taxes payable, other current financial liabilities, short-term bank loan, accrued expenses, due to related parties non-trade, finance lease payable, bank and other financial institution loans, bonds payables and other certain liabilities.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan dicatat sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20%, dinyatakan sebesar nilai wajar;
- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

e. Investment

Investments consist of:

1. *Investment in associates*

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. *Other long-term investments*

Consist of investments classified as available for sale, and are recorded as follow:

- *Investment in equity instruments that have readily determinable fair value and the Company has an ownership interest of less than 20%, are stated at fair value;*
- *Investment in equity instruments without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20%, and other long-term investments, are stated at the acquisition cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Sebelum 1 Agustus 2016, biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi ditentukan dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*). Pada tanggal 1 Agustus 2016, teknik pengukuran persediaan berubah menjadi metode biaya rata-rata *(average cost method)*. Pengaruh perubahan metode ini dijelaskan dalam Catatan 39. Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. Receivables

On each reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that impairment of receivables exists.

The balance of receivables are written off through the respective allowance for impairment of receivables or directly written off from the account when management believes that these assets are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Prior to August 1, 2016, the cost of retail and distribution merchandise inventory are determined by the conventional retail method. As of August 1, 2016, technique for measurement of the inventory method is changed to average cost method. The effect of this change is stated in Note 39. The inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi penjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontijen diakui pada periode terjadinya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Sewa aset tetap dimana Perusahaaan, sebagai *lessee,* memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

i. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment or whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

Long-term prepaid rents, generally on store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "Prepaid Expenses".

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance oustanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payable". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finnace leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/ *Method*	**Tahun/ *Years***
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

j. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	**Tahun/ *Years***
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*	Tarif/*Tariff*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ *Office furnitures, fixtures and equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ *Equipment and installation*	Saldo-menurun ganda/ *Double-declining balance*	-	15% dan/*and* 25%
Mesin/ *Machineries*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5	-
Alat-alat transportasi/ *Transportation equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ *Equipments for rental*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5	-

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

k. Fixed Assets *(continued)*

Depreciation is computed as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan
Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan
Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

l. Impairment of Asset Value

Impairment of non-financial assets
Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Impairment of financial assets
At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statements of comprehensive income for the period. Impairment losses recognized in the profit or loss for the year should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- *significant financial difficulties of the issuer or debtor;*
- *breach of contract, such as default or deliquency in principal or interests payments;*
- *there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

I. Impairment of Asset Value *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows: (continued)

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using original effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible,these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Goodwill
Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya
Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 5 tahun.

n. Beban Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepasakan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

m. Intangible Assets

Goodwill
Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets
Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 5 years.

n. Bonds Issuance Cost

The issuance costs of bonds are deducted from the proceeds in the consolidated statements of financial position and are amortized using the effective interest rate method over the term of bonds.

o. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the entity is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

Discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan bisnis antara entitas *sepengendali* yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

q. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam Penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control is transaction involves transfer of business between the entities under common control that does not results in gain or loss to the whole group of companies or individual company within the group of companies.

The difference from the transaction of business combination of entities under common control is presented as additional paid-in capital and cannot be recognized either as realized gain or loss or reclassification to retained earnings.

q. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh entitas anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka entitas anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the subsidiary, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the subsidiary records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue and is recognized as revenue over the period of the program.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Revenue from sales of prepaid cards (known as "power cards") by family entertainment centers is recorded as unearned income initially and then recognized as revenue based on actual use of the cards by customers proportionately. Revenue from sales of tokens is recognized at the time when customers purchase the tokens.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;

b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan

c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

s. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;

b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and

c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions for the period then ended, are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015
USD1	Rp13,436	Rp13,795
SGD1	Rp 9,299	Rp9,751
RMB1	Rp1,937	Rp2,124
HKD1	Rp1,732	Rp1,780

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

t. Income Tax *(continued)*

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1) the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendis-kontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

t. Income Tax *(continued)*

Amendment to the tax obligation is recorded when anassessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

v. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-*review* oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 35.

Hasil segmen kelompok usaha ritel operasi yang dihentikan, disajikan sebagai "Rugi tahun berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar salam suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif. Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

u. Employee Benefits *(continued)*

Post-Employment Benefits *(continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognised immediately as an expense in statement of income.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

v. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 35.

Result of discontinued ritel segment is presented as "Loss for the year from Discontinued Operation".

w. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares. There are no existing instruments as of December 31, 2016 and 2015 which could result in diluted effect.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per Saham (lanjutan)

Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp250.238 dan (Rp1.114.454), sedangkan rugi dari operasi yang dihentikan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar (Rp6.613) dan (Rp66.254). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 10.064.747.323 lembar.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

w. Earning per share *(continued)*

The gain (loss) from continuing operation attributable to owners of the parent for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp250,238 and (Rp1,114,454), while the loss from discontinued operation attributable to owners of the parent for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to (Rp6,613) and (Rp66,254), respectively, The number of weighted average issued and fully paid shares for the years ended December 31, 2016 and 2015 are 10,064,747,323 shares.

x. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
  (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
  (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
  (ii) Dua venturer hanya karena merek mengendalikan bersama atas ventura bersama.
  (iii) (1) penyandang dana,
    (2) serikat dagang,
    (3) entitas pelayanan publik, dan
    (4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

x. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

(c) In this context, the following are not related parties:
  (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
  (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture
  (iii) (1) providers of finance,
    (2) trade unions,
    (3) public utilities, and
    (4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

(iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(c) In this context, the following are not related parties: (continued)

(iv) a customer, supplier, franchisor,distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volumeof business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were repared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes orcircumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 31.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 31.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS
Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
This account consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Kas:			***Cash on hand:***
Rupiah	29,271	23,151	*Rupiah*
Mata uang asing	2,309	3,537	*Foreign Currencies*
Rekening Giro:			***Current Account:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)	926,991	307,724	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“Mayapada”)	441,299	266,918	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk (“Mayapada”)*
PT Bank Central Asia Tbk	140,059	42,063	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102,185	898	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,383	57,008	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk (”Permata”)	21,610	88,195	*PT Bank Permata Tbk (”Permata”)*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	105,202	94,600	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi:			*Related party:*
PT Bank Nationalnobu Tbk (“Nobu”) (Catatan 7)	409,166	114,647	*PT Bank Nationalnobu Tbk (“Nobu”) (Note 7)*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
CIMB	236,307	63,017	*CIMB*
Permata	60,303	198,924	*Permata*
Bank of China Limited	59,907	119,624	*Bank of China Limited*
Mayapada	37,826	252,136	*Mayapada*
CITIC Bank International China	17,613	62,415	*CITIC Bank International China*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	21,417	41,927	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi:			*Related party:*
Nobu (Catatan 7)	4,235	86	*Nobu (Note 7)*
Deposito Berjangka:			***Time Deposits:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Permata	205,000	90,000	*Permata*
Mayapada	202,239	2,292	*Mayapada*
PT Bank ICBC Indonesia	50,000	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	61,545	21,723	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi:			*Related party:*
Nobu (Catatan 7)	210,000	-	*Nobu (Note 7)*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	1,148	1,174	*Other banks, below Rp50,000 each*
Jumlah	**3,417,015**	**1,852,059**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Rupiah	6.50% - 11.50%	6.75% - 11.75%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.50% - 1.75%	0.75% - 1.75%	*Foreign Currencies*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut: / *Trade receivables according to the types of sale are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	454,274	452,726	*Sales of information technology and others*
Penjualan eceran dan distribusi	48,740	26,012	*Sales of retail and distribution*
Jumlah	503,014	478,738	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(9,393)	(139,468)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	**493,621**	**339,270**	***Net***

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pihak ketiga	284,345	309,996	*Third parties*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8,542)	(138,619)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	275,803	171,377	*Net*
Pihak berelasi	218,669	168,742	*Related parties*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(851)	(849)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto (Catatan 7)	217,818	167,893	*Net (Note 7)*
Neto	**493,621**	**339,270**	***Net***

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Kurang dari 31 hari	154,976	152,810	*Less than 31 days*
31 - 60 hari	149,709	115,737	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	95,336	41,308	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	102,993	168,883	*Over 90 days*
Jumlah	503,014	478,738	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(9,393)	(139,468)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	**493,621**	**339,270**	***Net***

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Changes in allowance for impairment value of receivables are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Saldo awal tahun	139,468	57,156	*Balance at beginning of year*
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	7,561	82,312	*Net provision during the year*
Penyisihan dari entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	(137,636)	-	*Provision from deconsolidated subsidiary*
Saldo akhir tahun	**9,393**	**139,468**	***Balance at end of year***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 22).

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 15 and 22).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi (Catatan 7)	110,946	914	*Related parties (Note 7)*
Pihak ketiga	1,089,590	914,237	*Third parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	25,067	4,236	*Restricted funds*
Deposito berjangka	5,001	5,874	*Time deposits*
Sub - jumlah	1,230,604	925,261	*Sub - total*
Investasi yang tersedia untuk dijual			***Available-for-Sale investments***
Saham			*Shares of stock*
Pihak berelasi (Catatan 7)	246,600	354,488	*Related party (Note 7)*
Investasi yang diperdagangkan			***Trading investments***
Obligasi dan saham			*Bonds and shares of stocks*
Pihak berelasi (Catatan 7)	103,823	149,184	*Related party (Note 7)*
Pihak ketiga	21	15	*Third parties*
Reksa dana	3,426	2,250	*Mutual funds*
Investasi lainnya	1,814	1,104	*Other investments*
Sub - jumlah	109,084	152,553	*Sub - total*
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			***Held to maturities investments***
Medium term notes	-	3,000	*Medium term notes*
Jumlah	**1,586,288**	**1,435,302**	***Total***

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, termasuk dalam piutang lain-lain adalah klaim asuransi atas kerusakan persediaan dan aset tetap akibat kebakaran (Catatan 6 dan 10).

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp107.888) dan Rp5.137 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, sedangkan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan masing-masing sebesar (Rp45.326) dan Rp2.023 diakui pada "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, entitas anak, memiliki penempatan *Medium Term Notes* dari PT Indosurya Inti Finance yang telah jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2016.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 1,75% sampai 5,35% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 7,5% sampai 8,25% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan antara 2,3% sampai 5,35% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,75% sampai 13% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015 *)	
Eceran dan distribusi	2,757,553	2,515,209	*Retail and distribution*
Teknologi informatika dan lainnya	714,004	866,525	*Information technology and others*
Jumlah	**3,471,557**	**3,381,734**	***Total***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. As at December 31, 2016 and 2015, including in other receivables are insurance claim for inventories and fixed assets that damaged by fire (Notes 6 and 10).

The fair value measurement of available-for-sale investments and trading investments are based on quoted price in an active market. As of December 31, 2016 and 2015, the unrealized gain (loss) on available-for-sale investments are (Rp107,888) and Rp5,137, respectively, and are presented as part of other comprehensive income, while the unrealized gain (loss) of trading investments amounting to (Rp45,326) and Rp2,023, respectively, are recognized in "finance cost" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, a subsidiary, placed Medium Term Notes from PT Indosurya Inti Finance that are matured on December 4, 2016.

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 1.75% to 5.35% for financial assets in USD currency and ranging from 7.5% to 8.25% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2016 and ranging from 2.3% to 5.35% for financial assets in USD currency and ranging from 1.75% to 13% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2015.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 15).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

*) Restated (see Note 39)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp13.024.349 dan Rp13.658.307.

Pada tanggal 2 Agustus 2015, toko yang dioperasikan oleh entitas anak, berlokasi di Mataram, mengalami kerusakan karena kebakaran. Total nilai buku persediaan sebesar Rp22.197 atas kerusakan tersebut yang sedang dalam proses pengajuan klaim asuransi telah dipindahkan ke dalam akun "Piutang Lain-lain - Aset Keuangan Lancar Lainnya" (Catatan 5).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp80.381, USD275,391 dan RMB126,922 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 22).

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi):

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalents (Note 3)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	623,401	114,733	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**2.58**	**0.51**	***Percentage of total assets***

6. INVENTORIES *(continued)*

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the years ended December 31, 2016 and 2015 are Rp13,024,349 and Rp13,658,307, respectively.

On August 2, 2015, the store operated by a subsidiary, located in Mataram, was damaged by fire. The total net book value amounting to Rp22,197 of the damaged inventories which is in the process of filing insurance claim were reclassified to "Other Receivable - Other Current Financial Assets" (Note 5).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp80,381, USD275,391 and RMB126,922 as at December 31, 2016. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Certain inventories are used as collateral to loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 15 and 22).

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 8.

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates):

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances with Related Parties *(continued)*

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Piutang usaha (Catatan 4)			***Trade receivables (Note 4)***
PT Indonesia Media Televisi *)	68,398	-	*PT Indonesia Media Televisi *)*
PT Visionet Internasional *)	45,623	-	*PT Visionet Internasional *)*
PT Link Net Tbk	41,632	44,293	*PT Link Net Tbk*
PT Internux	23,025	71,730	*PT Internux*
PT Matahari Department Store Tbk	14,311	22,408	*PT Matahari Department Store Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	24,829	29,462	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**217,818**	**167,893**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.90**	**0.75**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)			***Other current financial assets (Note 5)***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Lainnya			*Others*
PT Mandiri Cipta Gemilang	97,231	-	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
PT Indonesia Media Televisi *)	12,663	-	*PT Indonesia Media Televisi *)*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,052	914	*Others (each below Rp10,000)*
Sub - jumlah	110,946	914	*Sub - total*
Investasi yang tersedia untuk dijual			***Available-for-sale investments***
Saham			*Shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk	246,600	354,488	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Investasi yang diperdagangkan			***Trading investments***
Obligasi dan saham			*Bonds and shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk	103,682	149,043	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	141	141	*Others (each below Rp10,000)*
Sub - jumlah	103,823	149,184	*Sub - total*
Jumlah	**461,369**	**504,586**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**1.91**	**2.25**	***Percentage of total assets***
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
PT Mandiri Cipta Gemilang	10,782	14,383	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	19,871	16,906	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**30,653**	**31,289**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.13**	**0.14**	***Percentage of total assets***
Piutang pihak berelasi non-usaha			***Due from related parties non-trade***
PT Bintang Sidoraya	15,206	15,206	*PT Bintang Sidoraya*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,787	2,176	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**20,993**	**17,382**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.09**	**0.08**	***Percentage of total assets***

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

*) *deconsolidated since June 2016*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances with Related Parties *(continued)*

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8)			***Other long-term investment (Note 8)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	660,250	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Global Ecommerce Indonesia	189,760	31,750	*PT Global Ecommerce Indonesia*
Jumlah	**850,010**	**31,750**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**3.52**	**0.14**	***Percentage of total assets***
Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 11)			***Rental advances and deposits (Note 11)***
PT Bimasakti Jaya Abadi	60,000	60,000	*PT Bimasakti Jaya Abadi*
PT Damarindo Perkasa	1,094	26,266	*PT Damarindo Perkasa*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,151	-	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**64,245**	**86,266**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.27**	**0.38**	***Percentage of total assets***
Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 12)			***Long-term prepaid rents (Note 12)***
PT Villa Permata Cibodas	81,127	87,367	*PT Villa Permata Cibodas*
PT Direct Power	42,719	45,476	*PT Direct Power*
PT Mandiri Cipta Gemilang	40,251	-	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
PT Damarindo Perkasa	23,639	-	*PT Damarindo Perkasa*
PT Andromeda Sakti	21,964	24,507	*PT Andromeda Sakti*
PT Adijaya Pratama Mandiri	-	129,733	*PT Adijaya Pratama Mandiri*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	6,946	16,322	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**216,646**	**303,405**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.90**	**1.35**	***Percentage of total assets***
Utang usaha			***Trade payables***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2,961	8,415	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.02**	**0.06**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			***Other short-term financial liabilities***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,437	1,139	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.01**	**0.01**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas jangka pendek lainnya			***Other short-term liabilities***
PT Indonesia Media Televisi *)	31,163	-	*PT Indonesia Media Televisi *)*
PT Visionet Internasional *)	11,285	-	*PT Visionet Internasional *)*
PT Prima Wira Utama	3,312	31,889	*PT Prima Wira Utama*
PT Link Net Tbk	1,732	13,179	*PT Link Net Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	26,018	16,180	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**73,510**	**61,248**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.49**	**0.44**	***Percentage of total liabilities***

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

*) *deconsolidated since June 2016*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

Balances with Related Parties *(continued)*

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Utang pihak berelasi non-usaha			***Due to related parties non-trade***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,212	1,212	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.01**	**0.01**	***Percentage of total liabilities***
Utang sewa pembiayaan (Catatan 21)			***Finance lease payable (Note 21)***
PT Ciptadana Multifinance	-	103,396	*PT Ciptadana Multifinance*
Persentase dari jumlah liabilitas	**-**	**0.75**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas jangka panjang lainnya			***Other non-current liabilities***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	9,707	7,460	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.07**	**0.05**	***Percentage of total liabilities***

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates):

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Penjualan Neto (Catatan 27)			***Net Sales (Note 27)***
PT Matahari Department Store Tbk	247,110	280,791	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Link Net Tbk	185,985	273,894	*PT Link Net Tbk*
PT Visionet Internasional *)	123,447	-	*PT Visionet Internasional *)*
PT Internux	42,368	163,431	*PT Internux*
PT Lippo Karawaci Tbk	32,109	30,274	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	21,038	23,069	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	17,129	27,249	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Solusi Ecommerce Global	9,219	18,273	*PT Solusi Ecommerce Global*
PT Prima Wira Utama	7,308	53,385	*PT Prima Wira Utama*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	53,750	59,189	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**739,463**	**929,555**	***Total***
Persentase dari penjualan neto	**4.15**	**5.24**	***Percentage of net sales***
Beban pokok penjualan barang dan jasa			***Cost of goods and services sold***
PT Mandiri Cipta Gemilang	(10,359)	(14,383)	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(18,477)	(21,617)	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**(28,836)**	**(36,000)**	***Total***
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	**0.20**	**0.25**	***Percentage cost of goods and services sold***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			*Rental expenses (included rental amortization)*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(19,372)	(12,156)	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari beban sewa - neto	**3.05**	**1.96**	***Percentage of rental expenses - net***

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

*) *deconsolidated since June 2016*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi): (lanjutan)

7. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

Transactions with Related Parties *(continued)*

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates): (continued)

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Beban penjualan (lanjutan)			***Selling expenses*** *(continued)*
Beban lain-lain			*Other expenses*
Timezone Group International, Pte. Ltd.	(12,967)	(11,644)	*Timezone Group International, Pte. Ltd.*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(106)	(1,647)	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**(13,073)**	**(13,291)**	***Total***
Persentase dari beban lain - lain	**45.88**	**9.02**	***Percentage of other expenses***
Pendapatan sewa			*Rental income*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,815	3,927	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari pendapatan sewa	**2.05**	**1.84**	***Percentage of rental income***
Beban umum dan administrasi			***General and administration expenses***
Beban gaji, tunjangan and kesejahteraan karyawan			*Salaries, allowances and employement benefit expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi (Imbalan kerja jangka pendek)	(70,405)	(87,202)	*Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)*
Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	**4.89**	**6.25**	***Percentage of salaries, allowances and employement benefit expenses***
Beban asuransi			*Insurance expenses*
PT Lippo General Insurance Tbk	(30,905)	(22,184)	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Persentase dari beban asuransi	**30.99**	**26.30**	***Percentage of insurance expense***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	4,814	5,184	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari penghasilan keuangan	**6.76**	**5.30**	***Percentage of finance income***

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyertaan saham dan penjualan neto/ *Placement in current account and deposits, investment in shares, and net sales*
2.	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services and net sales*
3.	PT Indonesia Media Televisi *)	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, piutang lainnya dan liabilitas jangka pendek lainnya/ *Billing for sale of goods and services, other receivables and other short term liabilities*
4.	PT Bintang Sidoraya	Entitas asosiasi/*An associate*	Piutang antar perusahaan/ *Intercompany receivables*

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

*) *deconsolidated since June 2016*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
5.	PT Visionet Internasional *)	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan neto, dan liabilitas jangka pendek lainnya/ *Billing for sale of goods and services, net sales, and other short-term liabilities*
6.	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other short term liabilities and net sales*
7.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Investasi penyertaan saham dan penjualan neto/ *Investment in shares and net sales*
8.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Pembayaran biaya di muka, sewa dibayar di muka jangka panjang, piutang lainnya, dan beban pokok penjualan barang dan jasa/ *Payment of prepaid expenses, long-term prepaid rents, other receivables, and cost of goods and services sold*
9.	PT Global Ecommerce Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Investasi penyertaan saham/ *Investment in shares*
10.	PT Adijaya Pratama Mandiri PT Villa Permata Cibodas PT Direct Power PT Andromeda Sakti	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Sewa dibayar di muka jangka panjang/ *Prepaid long-term rents*
11.	PT Internux	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT FM	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services and net sales*
12.	PT Prima Wira Utama	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT FM	Liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ *Other short-term liabilities and net sales*
13.	PT Damarindo Perkasa	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Uang muka dan jaminan sewa dan sewa dibayar di muka jangka panjang/ *Rental advance and deposits and long-term prepaid rents*
14.	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan dan kesejahteraan karyawan/ *Payment for salaries, allowances and employement benefit expenses*
15.	PT Bimasakti Jaya Abadi	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Pembayaran uang muka dan jaminan sewa/ *Payment of rental advances and deposits*
16.	PT Ciptadana Multifinance	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable.*
17.	PT Siloam Internasional Hospital Tbk	Afiliasi, karena entitas anak/ *Affiliate, subsidiary of* PT LK	Penjualan neto/ *Net sales*
18.	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Penjualan neto/ *Net sales*
19.	Timezone Group International, Pte. Ltd.	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Beban penjualan - lain-lain/ Selling expense - other
20.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ *Affiliate, under common control*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expenses - insurance*

*) tidak dikonsolidasi sejak Juni 2016

*) *deconsolidated since June 2016*

8. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), dengan perincian sebagai berikut:

8. INVESTMENTS

a. Investment in Subsidiaries

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ *Percentage of NCI Ownership*	Laba komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ *Comprehensive income allocated to NCI*		Akumulasi KNP/ *Accumulated NCI*	
		31 Des/*Dec 31,* 2016	31 Des/*Dec 31,* 2015	31 Des/*Dec 31,* 2016	31 Des/*Dec 31,* 2015
PT MPP	49.77%	27,580	108,039	1,209,263	1,251,274

Dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp69.592 dan Rp115.094.

Dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2016 and 2015 are amounting to Rp69,592 and Rp115,094.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follow:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015 *)	
Aset lancar	4,102,458	3,709,739	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,599,276	2,323,021	*Non-current assets*
Jumlah aset	6,701,734	6,032,760	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	3,333,880	2,814,709	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	938,122	703,907	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	4,272,002	3,518,616	*Total liabilities*
Arus kas neto dari/ (untuk) aktivitas operasi	582,579	(141,062)	*Net cash flows provided from/ (used in) operating activities*
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(627,666)	(582,865)	*Net cash flows provided used in investing activities*
Arus kas neto dari/ (untuk) aktivitas pendanaan	(115,225)	385,294	*Net cash flows provided from/ (used in) financing activities*
Arus kas neto	(160,312)	(338,633)	*Net cash flows*
Penjualan bersih	13,527,323	13,802,450	*Net Sales*
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada:			*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	38,483	221,741	*Equity holders of the parent*
Laba tahun berjalan	**38,483**	**221,741**	***Profit for the year***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	55,415	217,076	*Equity holders of the parent*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**55,415**	**217,076**	***Total comprehensive income for the year***

*) Disajikan kembali

*) *Restated*

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates consist of the following:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Awal tahun/ *Beginning of year*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir tahun/ *End of year*
		31 Desember 2016 / *December 31, 2016*					
PT First Media Tbk ("PT FM")[1]	33.76	2,633,037	(268,330)	20,436	-	50,349	2,435,492
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	17.48	1,336,367	399,896	(4,160)	(255,324)	(211,400)*	1,265,379
PT Bank Nationalnobu Tbk ("PT Nobu") [2] **	19.58	362,123	422	1,431	-	(363,976)	-
PT Matahari Leisure [3]	50.00	16,897	1,351	(478)	(4,000)	-	13,770
PT Visionet Internasional ("PT VI") [4] ***	49.00	-	(13,521)	-	-	13,521	-
PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") [5] ****	44.00	-	(8,381)	-	-	8,381	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ *Total*		**4,353,288**	**111,437**	**17,229**	**(259,324)**	**(503,125)**	**3,719,505**

* Terdiri dari penjualan saham PT MDS sebesar Rp205,217 dan eliminasi laba antar perusahaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp6.183.
** Investasi di PT Nobu direklasifikasi ke investasi jangka panjang lainnya pada tanggal 1 Februari 2016.
*** Investasi di PT VI berubah menjadi investasi pada entitas asosiasi di Juni 2016. Kemudian pada bulan Oktober 2016, seluruh sisa kepemilikan saham PT VI telah dijual.
**** Investasi di PT IMTV berubah dari entitas anak menjadi entitas asosiasi pada Juni 2016.

* *Consist of sale of investment in PT MDS amounted to Rp205,217 and elimination of intercompany profit from sales of fixed assets amounted to Rp6,183.*
** *Investment in PT Nobu is reclassified to other long term investment on February 1, 2016.*
*** *Investments in PT VI is changed to investment in associates in June 2016. And in October 2016, the remaining share ownership in PT VI had been sold.*
**** *Investments in PT IMTV is changed from a subsidiary to associate in June 2016.*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Awal tahun/ *Beginning of year*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir tahun/ *End of year*
		31 Desember 2015 / *December 31, 2015*					
PT FM [1]	33.76	2,804,541	(211,026)	39,602	-	(80)	2,633,037
PT MDS	20.48	1,142,425	364,718	3,584	(174,360)	-	1,336,367
PT Nobu [2]	20.15	360,574	3,769	(2,220)	-	-	362,123
PT Matahari Leisure [3]	50.00	21,293	604	-	(5,000)	-	16,897
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		5,154	(290)	-	-	-	4,864
Jumlah/ *Total*		**4,333,987**	**157,775**	**40,966**	**(179,360)**	**(80)**	**4,353,288**

1) Dimiliki melalui PT Reksa Puspita Karya
2) Dimiliki melalui PT Prima Cakrawala Sentosa
3) Dimiliki melalui PT Nadya Prima Indonesia
4) Dimiliki melalui PT Multipolar Technology Tbk
5) Dimiliki melalui PT Multipolar Multimedia Prima

1) *Owned through PT Reksa Puspita Karya*
2) *Owned through PT Prima Cakrawala Sentosa*
3) *Owned through PT Nadya Prima Indonesia*
4) *Owned through PT Multipolar Technology Tbk*
5) *Owned through PT Multipolar Multimedia Prima*

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Multipolar Technology Tbk menjual seluruh sisa kepemilikan saham pada PT VI sebesar Rp12.310 dan mencatat keuntungan penjualan investasi sebesar Rp13.827.

On October 12, 2016, PT Multipolar Technology Tbk sold all of its shares ownership in PT VI with the sale value of Rp12,310, and recorded gain on sale of the investments amounting to Rp13,827.

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan menjual 87.537.500 lembar saham PT MDS dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.640.015 dan mencatat keuntungan penjualan investasi sebesar Rp1.430.570. Dengan adanya penjualan ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada PT MDS turun dari 20,48% menjadi 17,48%. Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham PT MDS, Perusahaan tetap memiliki pengaruh signifikan karena merupakan pemegang saham terbesar dan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris dan direksi di PT MDS.

Pada tanggal 1 Februari 2016, PT Nobu melakukan penerbitan saham baru sebanyak 126.582.300 saham dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan tidak langsung Perusahaan terdilusi dari 20,16% menjadi 19,58%. Sehubungan dengan dilusi kepemilikan ini, maka investasi di PT Nobu direklasifikasi ke "Investasi Jangka Panjang Lainnya".

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS. PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 31 Desember 2016:

***b. Investment in Associates** (continued)*

On September 6, 2016, the Company sold its 87,537,500 shares in PT MDS with total amount of Rp1,640,015 and recorded gain on sale of the investment amounting to Rp1,430,570. Due to this sale transaction, the Company's ownership in PT MDS decreased from 20.48% to 17.48%. Although the Company has less than 20% of ownership in PT MDS, the Company still has a significant influence as the largest shareholder and has representation on the board of commissioners and directors of PT MDS.

On February 1, 2016, PT Nobu conducted issuance of 126,582,300 new shares and the new shares were listed on the Indonesian Stock Exchange. The Company's indirect ownerships has diluted from 20.16% to 19.58%. In relation with the diluted ownership, the investment in PT Nobu has been reclassified to "Other long term investments".

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS. PT FM engaged in technology, media, and telecommunication while PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS at December 31, 2016:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	971,313	2,974,052	3,995,365	*Current assets*
Aset tidak lancar	11,808,210	1,884,826	13,693,036	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(4,110,888)	(2,588,354)	(6,749,242)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1,429,593)	(415,281)	(1,844,874)	*Non-current liabilities*
Jumlah aset bersih (100%)	**7,239,042**	**1,855,243**	**9,094,285**	***Total net assets (100%)***

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016: (lanjutan)

	PT FM	PT MDS	
Pendapatan neto	1,308,250	9,897,046	*Net Revenue*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Net profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(794,678)	2,019,705	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(792,632)	-	*Non-controlling Interest*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(1,587,310)**	**2,019,705**	***Profit (loss) for the year***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(734,154)	1,995,902	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(792,970)	-	*Non-controlling Interest*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**(1,527,124)**	**1,995,902**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Nilai wajar tersedia			*Fair value is readily available*
PT Nobu	660,250	-	*PT Nobu*
Nilai wajar tidak tersedia			*Fair value is not readily available*
PT Global Ecommerce Indonesia ("PT GEI")	189,760	31,750	*PT Global Ecommerce Indonesia ("PT GEI")*
Venturra Capital Fund I LP	94,353	-	*Venturra Capital Fund I LP*
Grab Inc.	54,168	588	*Grab Inc.*
Lain-lain	2,250	1,005	*Others*
Jumlah	**1,000,781**	**33,343**	***Total***

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT Nobu
Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 8b, sejak 1 Februari 2016, kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada PT Nobu telah terdilusi menjadi 19,58%, sehingga direklasifikasi dari investasi asosiasi. Perhitungan atas efek dilusi ini adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada saat penerbitan saham baru	521,250	*Fair value investment on the issuance of new shares*
Nilai tercatat investasi di PT Nobu	(363,976)	*Carrying value of investment in PT Nobu*
Laba atas efek dilusi (Catatan 30)	**157,274**	***Gain on dilution effect (Note 30)***

PT GEI
Per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, investasi pada PT GEI masing-masing sebesar Rp189.760 dan Rp31.750. PT GEI bergerak dalam bidang jasa.

Venturra Capital Fund I LP
Per tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melalui PT Nusa Jaya Cipta memiliki investasi di Venturra Capital Fund I LP dengan nilai perolehan sebesar USD7,000.

Grab Inc.
Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melalui PT Nuansa Multi Karya dan PT Gita Karsa Mandiri memiliki saham Grab Inc., dengan nilai perolehan sebesar USD4,050.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, laba yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp139.000 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

c. *Other long-term investments* *(continued)*

PT Nobu
As described in Note 8b, as of Februari 1, 2016, the Company's indirect ownerships in PT Nobu has diluted to 19.58%, thus it has been reclassified from investment in associate. The calculation of dilution effect is as follow:

PT GEI
As of December 31, 2016 and 2015, investment in PT GEI amounted to Rp189,760 and Rp31,750, respectively. PT GEI is engaged in service business.

Venturra Capital Fund I LP
As at December 31, 2016, the Company through PT Nusa Jaya Cipta owned an investment in Venturra Capital Fund I LLP with acquisition cost of USD7,000.

Grab Inc.
As at December 31, 2016, the Company through PT Nuansa Multi Karya and PT Gita Karsa Mandiri has an ownership in Grab Inc., with acquisition cost of USD4,050.

For the year ended December 31, 2016, the unrealized gain on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted Rp139,000 is recorded as part of other comprehensive income.

9. PROPERTI INVESTASI / 9. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*		
31 Desember 2016						***December 31, 2016***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	100,010	67,069	-	1,934	165,145	*Land*
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	40	7	-	-	47	*Building improvements and renovations*
Jumlah	101,178	67,076	-	1,934	166,320	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	276	56	-	-	332	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	10	9	-	-	19	*Building improvements and renovations*
Jumlah	286	65	-	-	351	*Total*
Nilai Buku Neto	**100,892**				**165,969**	***Net Book Value***
31 Desember 2015						***December 31, 2015***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	101,251	-	-	1,241	100,010	*Land*
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	40	-	-	-	40	*Building improvements and renovations*
Jumlah	102,419	-	-	1,241	101,178	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	220	56	-	-	276	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	2	8	-	-	10	*Building improvements and renovations*
Jumlah	222	64	-	-	286	*Total*
Nilai Buku Neto	**102,197**				**100,892**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2016, properti investasi yang signifikan dimiliki oleh:
- PT MT dengan nilai buku neto Rp112.207 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp101.920.
- Entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dengan nilai buku neto Rp52.349 dan nilai wajar sebesar Rp318.418.

Penilaian nilai wajar properti investasi PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Juli 2016 dengan menggunakan pendekatan pasar.

As of December 31, 2016, the significant investment properties owned by:
- *PT MT with net book value of Rp112,207 and taxable sale value of Rp101,920.*
- *Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") with net book value of Rp52,349 and fair value of Rp318,418.*

The fair value of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on July 31, 2016 using market approach.

10. ASET TETAP / 10. FIXED ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification**	Pelepasan/ *Disposal***		
31 Desember 2016						***December 31, 2016***
Nilai Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	340,609	875	8,529	-	350,013	*Land*
Bangunan	1,244,648	5,587	120,466	23,255	1,347,446	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	1,224,085	36,337	55,091	121,851	1,193,662	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,268,716	120,156	278,915	129,783	1,538,004	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,727,804	30,201	8,832	56,649	1,710,188	*Equipment and installation*
Mesin	527,781	68,142	(2,018)	54,931	538,974	*Machineries*
Alat-alat transportasi	116,598	5,707	20,276	3,151	139,430	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	754,355	152,273	18,069	712,013	212,684	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	7,204,596	419,278	508,160	1,101,633	7,030,401	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	278,148	69,362	89,220	233,755	202,975	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	76,588	262,911	(276,668)	30,986	31,845	*Construction in progress*
Jumlah	7,559,332	751,551	320,712	1,366,374	7,265,221	*Total*
Akumulasi Depresiasi						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	576,943	57,773	(21)	5,845	628,850	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	735,131	151,934	(51,625)	62,753	772,687	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	648,521	274,947	(1,183)	78,046	844,239	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	913,223	24,719	-	22,659	915,283	*Equipment and installation*
Mesin	378,419	55,223	(2)	27,830	405,810	*Machineries*
Alat-alat transportasi	86,015	21,278	(150)	2,391	104,752	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	466,775	96,697	-	422,690	140,782	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,805,027	682,571	(52,981)	622,214	3,812,403	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	70,898	31,637	-	85,907	16,628	*Finance leased assets*
Jumlah	3,875,925	714,208	(52,981)	708,121	3,829,031	*Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	*Land*
Bangunan	68,496	4,326	-	-	72,822	*Buildings*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	18	-	(2)	-	16	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	2,626	*Equipment and installation*
Peralatan untuk disewakan	54,818	3,699	-	58,517	-	*Equipment for rental*
Jumlah	133,119	8,025	(2)	58,517	82,625	*Total*
Neto	**3,550,288**				**3,353,565**	***Net***

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing
** termasuk aset tetap entitas-entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp330.777

* *including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies*
** *including fixed assets of deconsolidated subsidiaries with net book value of Rp330,777*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. *FIXED ASSETS* *(continued)*

The detail of this account is as follows: (continued)

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification**	Pelepasan/ *Disposal***	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*					
31 Desember 2015						***December 31, 2015***
Nilai Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	336,156	4,453	-	-	340,609	*Land*
Bangunan	1,203,359	33,146	8,301	158	1,244,648	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	1,123,296	89,531	132,270	121,012	1,224,085	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	913,373	141,903	306,112	92,672	1,268,716	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,737,074	42,449	5,542	57,261	1,727,804	*Equipment and installation*
Mesin	514,127	57,008	5,947	49,301	527,781	*Machineries*
Alat-alat transportasi	89,997	7,671	19,618	688	116,598	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	696,310	48,917	10,982	1,854	754,355	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	6,613,692	425,078	488,772	322,946	7,204,596	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	210,703	67,445	-	-	278,148	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	11,648	85,383	(20,443)	-	76,588	*Construction in progress*
Jumlah	6,836,043	577,906	468,329	322,946	7,559,332	*Total*
Akumulasi Depresiasi						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	520,003	56,972	-	32	576,943	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	607,191	153,597	20,629	46,286	735,131	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	446,384	256,902	1,770	56,535	648,521	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	914,254	32,033	1,311	34,375	913,223	*Equipment and installation*
Mesin	372,334	53,958	44	47,917	378,419	*Machineries*
Alat-alat transportasi	70,514	16,136	47	682	86,015	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	336,154	134,948	(2,960)	1,367	466,775	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,266,834	704,546	20,841	187,194	3,805,027	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	26,048	44,850	-	-	70,898	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	(3,668)	-	3,668	-	-	*Construction in progress*
Jumlah	3,289,214	749,396	24,509	187,194	3,875,925	*Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	*Land*
Bangunan	68,496	-	-	-	68,496	*Buildings*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	5,862	-	345	6,189	18	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,688	-	-	62	2,626	*Equipment and installation*
Mesin	85	-	-	85	-	*Machinery*
Peralatan untuk disewakan	11,395	43,423	-	-	54,818	*Equipment for rental*
Jumlah	95,687	43,423	345	6,336	133,119	*Total*
Neto	**3,451,142**				**3,550,288**	***Net***

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing
** termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang rusak akibat kebakaran sebesar Rp18.857.

** including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies*
*** including fixed assets of subsidiaries which damaged by fire amounted to Rp18,857.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. *FIXED ASSETS* *(continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries have sold certain fixed assets with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual	227,288	9,188	*Proceeds*
Nilai buku neto	(268,959)	(110,559)	*Net book value*
Rugi	**(41,671)**	**(101,371)**	***Loss***

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

The depreciation for the years ended December 31, 2016 and 2015 are charged to the following:

	2016	2015	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	492,120	527,899	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	219,464	218,337	*Cost of goods and services sold*
Beban penjualan	2,624	3,160	*Selling expenses*
Jumlah	**714,208**	**749,396**	***Total***

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2041. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2041. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Pada bulan Agustus 2015, salah satu toko PT MPP yang berlokasi di Mataram mengalami kerusakan akibat kebakaran. Total nilai buku aset tetap atas kebakaran tersebut sebesar Rp18.619 telah diklasifikasikan sebagai piutang lain-lain untuk klaim asuransi.

In August 2015, one of the store of PT MPP that located in Mataram damaged by fire. The total net book value amounted to Rp18,619 of the damaged fixed assets has been classified as other receivables for insurance claim.

Pada bulan Agustus 2015, toko PT Matahari Graha Fantasi, entitas anak PT Nadya Prima Indonesia, yang berlokasi di Medan rusak akibat kebakaran. Pada 31 Desember 2015, total nilai buku untuk lokasi Medan sebesar Rp238 telah di reklasifikasi ke piutang lain-lain dan seluruh kerugian telah ditanggung oleh perusahaan asuransi.

In August 2015, a store of PT Matahari Graha Fantasi, a subsidiary of PT Nadya Prima Indonesia, located in Medan was damaged by fire. As of December 31, 2015, total net book value of Medan location amounted to Rp238 has been been classified as other receivables and all losses had been recovered by insurance company.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp660.131, USD680.181 dan RMB414.242 pada tanggal 31 Desember 2016 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, PT Asuransi Tripakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp660,131, USD680,181 and RMB414,242 as of December 31, 2016 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, PT Asuransi Tripakarta and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2016, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai buku neto/ *Net book value*	Nilai wajar/ *Fair value*
PT Matahari Pacific	398,972	1,766,119
PT Nadya Putra Investama	334,118	954,053
Jumlah	**733,090**	**2,720,172**

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Juli 2016 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 15, 21 dan 22).

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi (Catatan 34c). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Uang muka dan jaminan sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp64.245 dan Rp86.266 (Catatan 7).

12. SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di antaranya di Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Lombok, Poso dan toko lainnya pada 31 Desember 2016 dan 2015, serta untuk lokasi-lokasi milik PT Mulia Persada Pertiwi di Puri Village, Bellanova Country Mall, dan lokasi lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Sewa dibayar di muka jangka panjang berjangka waktu bervariasi sampai dengan 27 tahun.

Sewa dibayar di muka jangka panjang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp216.646 dan Rp303.405 (Catatan 7).

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2016, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

	Net book value	*Fair value*
PT Matahari Pacific		
PT Nadya Putra Investama		
Total		

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on July 31, 2016 based on market, cost and income approaches.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by certain Subsidiaries (Notes 15, 21 and 22).

11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi (Note 34c). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

As of December 31, 2016 and 2015, the rental advances and deposits to related parties amounted to Rp64,245 and Rp86,266, respectively (Note 7).

12. LONG-TERM PREPAID RENTS

This account mainly represents the long-term rent prepayments for the PT MPP's stores located such as at Lippo Village, Cikarang Orange Country, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Lombok, Poso and other stores as at December 31, 2016 and 2015, and for the store locations owned by PT Mulia Persada Pertiwi at Puri Village, Bellanova Country Mall, and other locations as of December 31, 2016 and 2015.

The long-term prepaid rents have lease terms which varies up to 27 years.

As of December 31, 2016 and 2015, the long-term prepaid rents to related parties are amounted to Rp216,646 and Rp303,405, respectively (Note 7).

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*					
31 Desember 2016						***December 31, 2016***
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Nilai tercatat	115,091	1,240	(956)	37,936	77,439	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(61,952)	(13,844)	523	(22,988)	(52,285)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	53,139	(12,604)	(433)	14,948	25,154	*Net book value*
Goodwill	188,485	-	-	1,482	187,003	***Goodwill***
Neto	**241,624**				**212,157**	***Net***
31 Desember 2015						***December 31, 2015***
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Nilai tercatat	119,581	7,368	687	12,545	115,091	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(47,860)	(19,687)	(232)	(5,827)	(61,952)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	71,721	(12,319)	455	6,718	53,139	*Net book value*
Goodwill	132,226	56,259	-	-	188,485	***Goodwill***
Jumlah	203,947	43,940	455	6,718	241,624	*Total*
Penurunan nilai -						*Impairment value -*
Piranti lunak komputer	6	-	(6)	-	-	*Computer software*
Neto	**203,941**				**241,624**	***Net***

Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp13.844 dan Rp19.687 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. ASET/LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di China. Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik", hasil operasi disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai akun "Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan" (Catatan 39).

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

The amortization for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp13,844 and Rp19,687, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS AND DISCONTINUED OPERATIONS

In 2016, Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. As of December 31, 2016, the assets and liabilites related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners" and the operation results are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Loss for the year from discontinued operation (Note 39)".

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	260,000	95,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
HSBC Bank (China) Company Limited ("HSBC China") - RMB123,244 pada tanggal 31 Desember 2016 dan RMB132,923 dan USD472 pada tanggal 31 Desember 2015	238,707	288,896	*HSBC Bank (China) Company Limited ("HSBC China") - RMB123,244 as at December 31, 2016 and RMB132,923 and USD472 as at December 31, 2015*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	5,959	15,881	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
Deutsche Bank AG (Singapura) ("DB") - USD25,000	-	344,875	*Deutsche Bank AG (Singapore) ("DB") - USD25,000*
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	-	155,000	*PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	-	13,874	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")*
Jumlah	**504,666**	**913,526**	***Total***

Informasi signifikan terkait utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

CIMB
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp120.000. Selain itu, PT MPP juga memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Kedua fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2017.

HSBC China
Entitas-entitas anak PT Kharisma Artha Sejati, memperoleh fasilitas modal kerja dari HSBC China dengan jumlah maksimum keseluruhan setara dengan USD26,000, yang tersedia sampai dengan tanggal 23 November 2017.

Permata
PT MT memperoleh fasilitas dari Permata berupa pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek yang dapat digunakan dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah). Pada tanggal 18 Agustus 2016, PT MT memperoleh perubahan plafon fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan Rp102.750 dan Rp21.000. Fasilitas-fasilitas diatas tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2017.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consist of:

Significant information related to short term bank loan as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:

CIMB
The Company obtained fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp120,000. Other than that, PT MPP also obtained fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000. Both facilities are available up to December 13, 2017.

HSBC China
Subsidiaries of PT Kharisma Artha Sejati, obtained working capital credit facilities from HSBC China with total maximum amount equivalent to USD26,000, that are available up to November 23, 2017.

Permata
PT MT obtained project financing and invoice financing loan facility from Permata denominated in Rupiah but can be used in Dual Currency (US Dollar and Rupiah). On August 18, 2016, PT MT obtained changes in loan facility limit with maximum equivalent to Rp102,750 and Rp21,000, respectively. These facilities above are available until May 18, 2017.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Permata (lanjutan)
Selain itu, Pinjaman yang diperoleh PT Visionet Internasional ("PT VI") (sudah tidak dikonsolidasi lagi sejak Juni 2016) dari Permata antara lain sebagai berikut:
- Fasilitas pembiayaan jangka pendek *dual currency* (Dollar AS dan Rupiah) dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Mei 2017. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo antara bulan Januari 2017 sampai April 2017.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD500 atau setara Rp5.750 (Catatan 22).

Pada tanggal 15 Maret 2016, seluruh pinjaman yang diperoleh PT VI di atas, telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional, entitas anak PT MT.

DB
PT Indonesia Media Televisi ("IMTV") memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari DB dengan jumlah pokok pinjaman sebesar USD50,000 yang tersedia sampai dengan tanggal 10 Juli 2016. Pada tanggal 22 Juni 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP"), entitas anak, melepas sebagian kepemilikannya pada IMTV, sehingga laporan keuangan IMTV tidak dikonsolidasi lagi (Catatan 1c).

BNI
PT MPP memperoleh fasilitas modal kerja *revolving dari BNI* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2018.

Mayapada
PT VI (sudah tidak dikonsolidasi lagi sejak Juni 2016) memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000 dan fasilitas pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000, kedua fasilitas tersebut telah dilunasi pada bulan Februari 2016. Pada tanggal 15 Maret 2016, fasilitas ini telah dialihkan ke PT Visionet Data Internasional, entitas anak PT MT.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 10,25% sampai 12,50% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 5% untuk fasilitas pinjaman dalam RMB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan berkisar antara 12% sampai 13,5% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah, berkisar antara 6,5% sampai 7,9%+LIBOR untuk fasilitas pinjaman dalam USD dan berkisar antara 5% sampai 6,5% untuk fasilitas pinjaman dalam RMB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Permata (continued)
Other than that, The loans obtained by PT Visionet Internasional ("PT VI") (no longer consilidate since June 2016), from Permata are as follows:
- *Short-term financing facility dual currency (US Dollar and Rupiah) from Permata with maximum amount of Rp42,000. This loan facility is available up to May 2017. The loan facility will be due from January 2017 to April 2017.*
- *Bank overdraft facility from Permata with maximum amount of USD500 or equivalent to Rp5,750 (Note 22)*

On March 15, 2016, all loan facilities obtained by PT VI above were transferred to PT Visionet Data Internasional, a subsidiary of PT MT.

DB
PT Indonesia Media Televisi ("IMTV") obtained term loan facility from DB amounted to USD50,000, that is available up to July 10, 2016. This loan is guaranteed by Corporate Guarantee by the Company and PT Link Net Tbk. On June 22, 2016, PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP"), a subsidiary, sold partial of its ownership in IMTV, as the resulted, PT MMP no longer consolidate financial statements of IMTV (Note 1c).

BNI
PT MPP obtained a_revolving working capital facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2018.

Mayapada
PT VI (no longer consolidate since June 2016) obtained a bank overdaft facility from Mayapada with maximum amount of Rp5,000 and on demand fixed loan facility with maximum amount of Rp9,000, both facilities have been repaid in February 2016. On March 15, 2016, this loan facility was transferred to PT Visionet Data Internasional, a subsidiary of PT MT.

The loan facilities were charged with interest at annual interest rates ranging from of 10.25% to 12.50% for the credit facility in Rupiah and 5% for the credit facilities in RMB for the year ended December 31, 2016; and ranging from 12% to 13.5% for the credit facility in Rupiah, ranging from 6.5% to 7.9%+LIBOR for the credit facility in USD, and ranging from 5% to 6.5% for the credit facilities in RMB for the year ended December 31, 2015.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Perusahaan dan Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan dijamin antara lain dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 4, 6 dan 10).

The Company and Subsidiaries are also required to comply with certain conditions which have all been met as of December 31, 2016 and 2015. The credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries are guaranteed by certain trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 4, 6 and 10)

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok: / *This account represents liabilities to suppliers:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Beli putus	2,662,285	2,074,022	*Direct purchase*
Konsinyasi	299,110	320,693	*Consignment*
Jumlah	**2,961,395**	**2,394,715**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

Seluruh saldo utang kepada pemasok seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

All amounts due to suppliers are all paid in the next quarter.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pemeliharaan dan jasa	435,712	559,731	*Maintenance and services*
Bunga	175,807	186,291	*Interest*
Biaya penutupan bisnis di Cina	134,633	-	*Cost of closing business in China*
Sewa	131,125	189,688	*Rent*
Pemasaran dan perlengkapan	130,483	108,050	*Marketing and supplies*
Listrik dan energi	94,466	87,624	*Electricity and energy*
Konsultan	9,203	7,751	*Consultant*
Lain-lain	383,212	244,936	*Others*
Jumlah	**1,494,641**	**1,384,071**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

18. LIABILITAS LAINNYA / *18. OTHER LIABILITIES*

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and to third parties for marketing and rental expenses.

Liabilitas jangka panjang lainnya terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari pencatatan beban sewa dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

Other long term liabilities mainly represent rent liability from recording rental expense on a straight line basis over the lease term.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Tagihan Pajak Penghasilan:			*Claim for income tax refund:*
- 2016	95,460	-	*-2016*
- 2015	-	35,297	*-2015*
- 2014	-	27,815	*-2014*
	95,460	63,112	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pajak Pertambahan Nilai - neto	146,143	192,324	*- Value Added Tax - net*
- Lain-lain	36,485	36,032	*- Others*
	182,628	228,356	
Jumlah	**278,088**	**291,468**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Tax:*
Entitas Anak	35,828	41,442	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 21	5,217	11,885	*- Art 21*
- Pasal 23	10,431	10,428	*- Art 23*
- Pasal 26	2,787	4,160	*- Art 26*
- Pasal 4(2)	2,649	1,520	*- Art 4(2)*
Lain-lain	6,071	9,538	*Others*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	58,088	50,348	*Value Added Tax - net*
	85,243	87,879	
Jumlah	**121,071**	**129,321**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2016	2015	
Perusahaan			*The Company*
-Tangguhan	1,172	2,632	*-Deferred*
- Penyesuaian periode lalu	(8,081)	-	*-Prior period adjustment*
	(6,909)	2,632	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
-Kini	(102,607)	(130,346)	*-Current*
-Tangguhan	(53,273)	92,851	*-Deferred*
	(155,880)	(37,495)	
Jumlah	**(162,789)**	**(34,863)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	542,491	(1,001,005)	*Consolidated profit (loss) before final and income tax*
Rugi neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	121,751	197,795	*Subsidiaries loss before income tax*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(111,437)	(157,775)	*Equity in net profit of associates*
Eliminasi	6,183	-	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	558,988	(960,985)	*Profit (loss) before final tax and income tax of the Company*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(91,028)	(98,011)	*Income subject to final tax*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	467,960	(1,058,996)	*Profit (loss) before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(408)	(163)	*- Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal*
- Penyisihan imbalan karyawan	5,098	10,691	*- Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Laba pelepasan saham entitas anak	104,815	-	*- Gain on disposal of subsidiary*
- Pendapatan dividen	255,324	244,359	*- Dividend income*
- Laba atas pelepasan saham yang tercatat di bursa efek	(1,432,540)	-	*- Gain on disposal of shares listed in the stock exchange*
- Lain-lain	139,974	26,676	*- Others*
Taksiran rugi fiskal	(459,777)	(777,433)	*Estimated taxable loss*
Akumulasi rugi fiskal	(135,771)	(916,787)	*Tax losses carryforward*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	**(595,548)**	**(1,694,220)**	***Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Current tax expense - Company*
Estimasi klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan	**38,555**	**28,128**	***Estimated claim for income tax refund of the Company***

19. *TAXATIONS* *(continued)*

c. *Income Tax Benefit (Expense)* *(continued)*

A reconciliation between income (loss) before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT tahun 2016 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	542,491	(1,001,005)	*Consolidated profit (loss) before final tax and income tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,555,585)	(101,340)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,013,094)	(1,102,345)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	-	-	*Income tax expense calculated at an effective rate (25%)*
Rugi entitas anak dan asosiasi	(4,124)	(49,502)	*Loss from subsidiaries and associates*
Dividen	(63,831)	(61,090)	*Dividend*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(69,202)	(7,501)	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	138,330	120,725	*Others*
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	1,173	2,632	*Income tax benefit - Company*
Penyesuaian periode lalu - Perusahaan	(8,081)	-	*Prior period adjustment - Company*
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(155,881)	(37,495)	*Income tax expense - Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(162,789)**	**(34,863)**	***Income tax expense***

19. *TAXATIONS* *(continued)*

c. *Income Tax Benefit (Expense)* *(continued)*

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns. Until the date of this report, the Company has not submitted the 2016 corporate tax return to the tax office.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated loss before income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATIONS** (continued)*

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des/ *Dec 31,* 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Des/ *Dec 31,* 2016	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Akumulasi rugi fiskal	122,074	-	-	122,074	*Accumulated fiscal losses*
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	985	(102)	-	883	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Penyisihan imbalan kerja	6,855	1,274	215	8,344	*Provision for employee benefits*
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	6,333	*Provision - inventories and and receivables*
Jumlah	**136,247**	**1,172**	**215**	**137,634**	***Total***
Entitas Anak	516,127	(49,681)	(17,376)	449,070	*Subsidiaries*
Pelepasan entitas pada Entitas Anak[1)]	-	(269,383)	-	(269,383)	*Disposal of entities in subsidiaries[1)]*
Total Entitas Anak	516,127	(319,064)	(17,376)	179,687	*Subsidiaries*
Jumlah	**652,374**	**(317,892)**	**(17,161)**	**317,321**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(4,444)	(3,592)	-	(8,036)	*Subsidiaries*
Pelepasan entitas pada Entitas Anak[1)]	-	6,064		6,064	*Disposal of entities in subsidiaries[1)]*
Total Entitas Anak	**(4,444)**	**2,472**	**-**	**(1,972)**	***Subsidiaries***

[1)] termasuk aset pajak tangguhan dari pelepasan PT Indonesia Media Televisi dan PT Prima Cipta Lestari (Catatan 1c) masing-masing sebesar Rp265.696 dan Rp3.687.
[2)] liabilitas pajak tangguhan dari pelepasan PT Visionet Internasional (Catatan 1c).

[1)] include deferred tax assets from disposal of PT Indonesia Media Televisi and PT Prima Cipta Lestari (Note 1c) amounting to Rp265,696 and Rp3,687, respectively.
[2)] deferred tax liabilities from disposal of PT Visionet Internasional (Note 1c).

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATIONS** (continued)*

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

***d. Deferred Tax Assets (Liabilities)** (continued)*

	31 Des/ *Dec 31,* 2014	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Akumulasi rugi fiskal	122,074	-	-	122,074	*Accumulated fiscal losses*
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,027	(42)	-	985	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Penyisihan imbalan kerja	4,016	2,674	165	6,855	*Provision for employee benefits*
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	6,333	*Provision - inventories and and receivables*
Jumlah	**133,450**	**2,632**	**165**	**136,247**	***Total***
Entitas Anak	417,294	89,557	9,276	516,127	*Subsidiaries*
Jumlah	**550,744**	**92,189**	**9,441**	**652,374**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(7,738)	3,294	-	(4,444)	*Subsidiaries*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan sebesar Rp26.813 tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

For the year ended December 31, 2016, deferred tax assets arising from unused tax losses of Rp26,813 has not been recognised in the consolidated financial statements.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. *Tax Assessments*

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Significant Tax Assessments issued by the Tax Office for the years ended December 31, 2016 and 2015 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

Perusahaan

The Company

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh Badan tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp16.496 dan Rp8.081.

In April 2016, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax fiscal year 2014 and 2013 amounting to Rp16,496 and Rp8,081, respectively.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT MT
Pada bulan Januari 2016, PT MT, entitas anak, menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") barang dan jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.

Pada bulan Februari 2015, PT MT, menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp32.077.

PT GTN
Pada bulan November 2016, PT GTN, entitas anak PT MT, menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") barang dan jasa untuk masa pajak bulan Oktober 2015 sebesar Rp12.277.

PT MP
Pada tahun 2015, entitas-entitas anak tertentu PT MP menerima restitusi atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp44.624.

PT NPI
Pada bulan Januari 2016, entitas anak tertentu PT NPI menerima SKPLB untuk PPN tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, total tagihan restitusi pajak sebesar Rp42.692 telah disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP").

Pada bulan Januari 2015, entitas-entitas anak tertentu PT NPI menerima SKPLB untuk PPN tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, total tagihan restitusi pajak sebesar Rp43.434 telah disetujui oleh DJP.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah mengikuti program pengampunan pajak dengan aset pengampunan pajak yang dilaporkan Perusahaan sebesar Rp3.500. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 10 Januari 2017.

19. TAXATIONS *(continued)*

***e. Tax Assessments** (continued)*

Subsidiaries

PT MT
In January 2016, the PT MT, subsidiary, received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963.

In February 2015, PT MT received SKPLB for VAT on goods and services fiscal year 2013 amounted to Rp32,077.

PT GTN
In November 2016, PT GTN, a subsidiary of PT MT, received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") Goods and Services for fiscal month October 2015 amounting to Rp12,277.

PT MP
In 2015, certain subsidiaries of PT MP received refund from VAT fiscal year 2013 totalling to RP44,624.

PT NPI
In January 2016, certain subsidiary of PT NPI received SKPLB for VAT fiscal year 2014. Based on the SKPLB, claim for tax refund totaling to Rp42,692 has been approved by Directorate General Tax ("DJP").

In January 2015, certain subsidiaries of PT NPI received SKPLB for VAT fiscal year 2013. Based on the SKPLB, claim for tax refund totaling to Rp43,434 has been approved by DJP.

The Company and above subsidiaries have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payableincluding the penalty in their consolidated financial statements for the respective year.

f. Tax Amnesty

The Company and its certain subsidiaries have filed for tax amnesty program with tax amnesty assets reported by the Company amounting to Rp3,500. The Company has received Approval Letter of Tax Amnesty dated January 10, 2017.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. *EXCHANGEABLE RIGHTS*

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") menandatangani Perjanjian *Exchangeable Rights* ("ER") dengan Anderson Investments Pte. Ltd ("Anderson"), entitas yang secara tidak langsung dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), di mana PSI menerbitkan ER tanpa bunga sebesar USD300,000 yang dapat ditukarkan dengan 26,1% saham (atau sejumlah 1.402.947.000 saham) PT MPP kepada Anderson.

Berdasarkan Perjanjian, disepakati, antara lain:

a. ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek, pada saat atau setelah tanggal-tanggal berikut:
   - Tahun keempat;
   - Tanggal *Trade Sale*, termasuk *Trade Sale* sehubungan dengan pelaksanaan *Drag Right* Perusahaan atau *Drag Right* dari Temasek;
   - Tanggal di mana Temasek berhak melakukan *Specified Trade Sale Support Drag Right*; atau
   - Tanggal di mana PSI menjadi pemegang saham PT MPP sebanyak 26,1%.
b. Perusahaan harus menjamin atas pembelian 1.402.947.000 lembar saham PT MPP. Perusahaan dengan PSI bertanggungjawab bersama-sama untuk memberikan saham PT MPP kepada Temasek.
c. ER tidak bisa ditukarkan oleh PSI dengan uang tunai.
d. Temasek berhak atas seluruh dividen, bonus dan distribusi lainnya yang terkait dengan kepemilikan saham PT MPP atas saldo laba PT MPP yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 selama jangka waktu ER, tetapi tidak termasuk distribusi khusus dari reorganisasi perusahaan PT MPP.

19. TAXATIONS *(continued)*

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

20. EXCHANGEABLE RIGHTS

On January 31, 2013, the Company and Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") entered into an Exchangeable Rights ("ER") Subscription Agreement with Anderson Investments Pte. Ltd. ("Anderson"), a subsidiary that indirectly wholly owned by Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), whereby PSI issued ER without interest amounting to USD300,000 to be exchanged with 26.1% shares of stock (or totalling 1,402,947,000 shares) of PT MPP to Anderson.

Based on the Agreement, it was agreed, among others:

a. The ER shall be exchangeable in full for PT MPP's shares at any time at the option of Temasek,on or after the earlier of the following dates:
   - *The 4th anniversary date;*
   - *The date of a Trade Sale, including a Trade Sale pursuant to the exercise of the Company's Drag Right or Temasek's Drag Right;*
   - *The date on which Temasek is entitled to exercise its Specified Trade Sale Support, or*
   - *The date on which PSI becomes the holder of 26.1% of PT MPP's share capital.*
b. The Company shall grant a pledge over 1,402,947,000 of PT MPP's shares. The Company shall be jointly and severally liable with PSI to deliver PT MPP's shares to Temasek.
c. The ER is not redeemable by PSI for cash.
d. Temasek shall be entitled to all dividends, bonuses and other distributions which will accrue on PT MPP's shares with respect to retained earnings of PT MPP arising on or after January 1, 2013 during the term of the ER, but excluding the special distributions from corporate reorganization of PT MPP.

20. *EXCHANGEABLE RIGHTS* (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2013, PSI menerima USD300,000 dari Anderson terkait dengan penerbitan ER.

Sampai dengan tanggal 28 Mei 2013, PSI telah membeli 1.402.947.000 saham PT MPP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.840.900, yang dicatat dalam akun "Saham untuk *exchangeable rights*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Mei 2013, PSI memberitahukan Anderson bahwa PSI telah memperoleh saham PT MPPA sebesar 26,1% sesuai dengan perjanjian ER.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, termasuk USD2,554 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD5,681 pada tanggal 31 Desember 2015	36,390	81,771	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD2,554 as of December 31, 2016 and USD5,681 as of December 31, 2015*
PT SMFL Leasing Indonesia termasuk USD6,701 pada tanggal 31 Desember 2016	106,135	9,655	*PT SMFL Leasing Indonesia including USD6,701 as of December 31, 2016*
PT Ciptadana Multifinance (Pihak berelasi, Catatan 7)	-	103,396	*PT Ciptadana Multifinance (Related party, Note 7)*
Jumlah	142,525	194,822	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(24,536)	(39,717)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**117,989**	**155,105**	***Long-term portion***

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Pembayaran yang jatuh tempo:			*Payments due:*
Kurang dari 1 tahun	33,594	69,139	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	132,036	191,668	*1 - 5 year*
Jumlah	165,630	260,807	*Total*
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(23,105)	(65,985)	*Less future finance cost*
Nilai kini pembayaran minimum	**142,525**	**194,822**	***Present value of minimum payment***
Dikurangi bagian jangka pendek	(24,536)	(39,717)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**117,989**	**155,105**	***Long-term portion***

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh tersebut.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas-entitas Anak dijamin antara lain oleh aset pembiayaan (Catatan 10) yang bersangkutan dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	260,000	400,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")*
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	224,128	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")*
Bank of China ("BoC")	200,000	-	*Bank of China ("BoC")*
PT Hongkong Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	150,000	-	*PT Hongkong Shanghai Banking Corporation ("HSBC")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata"), termasuk USD34 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD183 pada tangal 31 Desember 2015	13,267	50,451	*PT Bank Permata Tbk ("Permata"), including USD34 as of December 31, 2016 and USD183 as of December 31, 2015*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	5,320	-	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Cisco Systems Capital Asia. Pte. Ltd. ("Cisco"), USD258 pada tanggal 31 Desember 2015	-	3,566	*Cisco Systems Capital Asia, Pte, Ltd. ("Cisco"), USD258 as at December 31, 2015*
Sub-Jumlah	852,715	454,017	*Sub-Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(72,085)	(34,654)	*Less due in one year portion*
Bagian Jangka Panjang	**780,630**	**419,363**	***Long-term portion***

Pinjaman yang diperoleh PT MPP antara lain sebagai berikut:

- Danamon, fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2018.
- HSBC, berupa fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum setara USD15,000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.
- BoC, berupa fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum setara USD30,000 yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2018.

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Entitas-entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dan PT Matahari Pacific ("PT MP") memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman promes *revolving* dari Panin dengan nilai keseluruhan sebesar Rp250.000. Fasilitas - fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 48 bulan dengan jadwal pembayaran tertentu.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh dari BCA, berupa fasilitas-fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp3.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 5 tahun dengan jadwal pembayaran tertentu.

Pinjaman yang diperoleh PT Visionet Internasional ("PT VI") (sudah tidak dikonsolidasi lagi sejak Juni 2016), antara lain sebagai berikut:

- Permata, berupa fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000 (Catatan 15).
- Danamon, berupa fasilitas *term loan* untuk pembiayaan aset tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000 yang berjangka waktu 4 tahun, pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2015.

Pada tanggal 15 Maret 2016, seluruh pinjaman yang diperoleh PT VI di atas, telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional, entitas anak PT MT.

PT MT memperoleh dari Cisco fasilitas pinjaman angsuran berupa kontrak pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum USD3,605. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Agustus 2016.

Untuk fasilitas pinjaman di atas, Entitas-entitas Anak Perusahaan dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,40% sampai 12,50% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 7% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan berkisar antara 11,5% sampai 13% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 5,5% sampai 7% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

22. *BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS* *(continued)*

Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") and PT Matahari Pacific ("PT MP") obtained revolving promissory credit facilities with a total amount of Rp250,000. These facilities are available for 48 months with certain repayment schedules.

PT Multifiling Mitra Indonesia obtained from BCA, investment credit facilities with a maximum amount of Rp30,000 and bank overdraft facility with amount of Rp3,000. The loan facilities are available for 5 years with certain repayment schedules.

The loans obtained by PT Visionet Indonesia ("PT VI") (no longer consolidated since June 2016), are as follows:

- *Permata, the dual currency loan facility (in US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000 (Note 15).*
- *Danamon, term loan facility for the financing of fixed assets with maximum amount of Rp40,000 for 4 years period, the loan facility was repaid on December 20, 2015.*

On March 15, 2016, all loan facilities obtained by PT VI above were transferred to PT Visionet Data Internasional, a subsidiary of PT MT.

PT MT obtained from Cisco the loan installment payment facility agreement that used for financing the purchase of inventories, with a maximum amount of USD3,605, this facility was repaid on August 24, 2016.

For the loan facilities above, the Subsidiaries bear interests at annual rates ranging from 10.40% to 12.50% for the credit facilities in Rupiah and 7% for the credit facilites in USD for the year ended December 31, 2016 and ranging from 11.5% to 13% for the credit facilities in Rupiah and from 5.5% to 7% for the credit facilites in USD for the year ended December 31, 2015.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu dijamin antara lain oleh *Corporate Guarantee* oleh PT MP dan PT Mentari Sinar Persada, piutang usaha, persediaan, hak tagih klaim asuransi dan aset tetap (Catatan 4, 6 dan 10).

23. UTANG OBLIGASI

Saldo utang obligasi dihitung sebagai berikut:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	**31 Des/ *Dec 31,* 2015**	
Nilai nominal	3,090,280	3,172,850	*Nominal amount*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15,022)	(23,421)	*Unamortized bonds issuance cost*
Jumlah	**3,075,258**	**3,149,429**	***Total***

Pada tanggal 25 Juli 2013, Pacific Emerald Pte. Ltd. ("PE"), entitas anak, menerbitkan obligasi (*senior notes*) dengan nilai nominal sebesar USD200,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX). Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018 dengan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Dana hasil penerbitan obligasi ini terutama digunakan untuk melunasi utang bank Perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 2014, PE menerbitkan tambahan dari obligasi (*senior notes*) yang diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2013, dengan nilai nominal sebesar USD30,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan terdaftar pada SGX. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018 dengan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Dana hasil penerbitan obligasi ini terutama digunakan untuk keperluan umum Perusahaan.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu Perusahaan, dan per tanggal 31 Desember 2016 obligasi ini telah memperoleh peringkat B masing-masing dari Standard & Poor's dan Fitch.

23. *BONDS PAYABLES*

Bonds payable are calculated as follows:

On July 25, 2013, Pacific Emerald Pte. Ltd. ("PE"), a subsidiary, issued bonds (senior notes) with a nominal amount of USD200,000 and an annual fixed interest rate of 9.75% and listed in the Singapore Stock Exchange (SGX). The term of the Bonds is 5 years and will mature on July 25, 2018 with interest payment to be made every 6 months. The proceeds from the bonds issuance are mainly used to repay the Company's bank loans.

On January 25, 2014, PE issued additional bonds (senior notes) which previously issued on July 25, 2013, with additional nominal amount of USD30,000 and an annual fixed interest rate of 9.75% and listed in the SGX. The Bonds will mature on July 25, 2018 with interest payment to be made every 6 months. The proceeds from the bonds issuance are mainly used for general corporate purposes.

The bonds are guaranteed by the Company and by several of its subsidiaries, and as at December 31, 2016, the bonds are rated at B both by Standard & Poor's and Fitch, respectively.

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, sebesar USD11,213 telah disisihkan sebagai *reserve account* dan dicatat sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*, yang mana per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 semua persyaratan tersebut terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp8.399 dan Rp7.584.

***23. BONDS PAYABLES** (continued)*

In connection with this bond issuance, USD11,213 has been set aside as reserve account and recorded as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statements of financial position.

The Company is required to comply with certain conditions as stipulated in the Offering Circular, which all have been met as at December 31, 2016 and 2015.

The amortization of bonds issuance cost that were charged to profit or loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp8,399 and Rp7,584, respectively.

24. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				***Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)***
Cyport Limited	123,445,634	1.227	246,891	*Cyport Limited*
Grandhill Asia Limited	23,125,000	0.230	46,250	*Grandhill Asia Limited*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	3.193	642,687	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	467,942,000	4.650	935,884	*Sub-total*
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				***Class B Shares (par value of Rp500 per share)***
Cyport Limited	333,636,849	3.315	166,818	*Cyport Limited*
Grandhill Asia Limited	62,500,000	0.621	31,250	*Grandhill Asia Limited*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	8.268	416,084	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	1,228,347,890	12.204	614,174	*Sub-total*
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				***Class C Shares (par value of Rp100 per share)***
Cyport Limited	2,257,197,445	22.427	225,720	*Cyport Limited*
Grandhill Asia Limited	422,839,505	4.201	42,284	*Grandhill Asia Limited*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,688,420,483	56.518	568,842	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	8,368,457,433	83.146	836,846	*Sub-total*
Jumlah	**10,064,747,323**	**100.000**	**2,386,904**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Des/ *Dec 31*, 2016	31 Des/ *Dec 31*, 2015	
Agio saham atas:			*Premiums arising from:*
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	*- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II*
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	*- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	*- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	*- Issuance of shares other than Limited Public Offering*
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	*Declaration of stock dividends*
Beban emisi saham	(31,522)	(31,522)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(740,379)	(741,111)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Pengampunan pajak	3,500	-	*Tax amnesty*
Neto	**(223,907)**	**(228,139)**	***Net***

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi berikut ini:

a. Pada bulan Desember 2016, seperti yang telah dijelaskan di Catatan 1c, PT BIG melakukan penerbitan saham baru yang diambil oleh TCC dan juga Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG kepada TCC. Atas transaksi tersebut, saldo komponen ekuitas lainnya bertambah sebesar Rp192.182.

b. Pada tahun 2016, termasuk dalam penambahan komponen ekuitas lainnya adalah saldo transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi Perusahaan, PT First Media Tbk ("PT FM") karena PT FM dan entitas anaknya mengikuti program pengampunan pajak. Akibatnya, saldo komponen ekuitas lainnya bertambah sebesar Rp50.438.

c. Pada bulan Oktober 2014, PT GTN, Entitas Anak PT MT, menyetujui untuk menerbitkan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.487 untuk kepemilikan masing-masing sebesar 10% dan 25% atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru, sehingga mengubah porsi kepemilikan PT MT di PT GTN dari 80% menjadi 65% (Catatan 1c). Atas transaksi tersebut, saldo komponen ekuitas lainnya bertambah sebesar Rp23.713.

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of subsidiary/ associates transactions as follows:

a. In December 2016, as explained in Note 1c, PT BIG issued new shares of stock which were subsribed by TCC, and also the Company sold its shares in PT BIG to TCC. From the transactions, the balance of other equity components increased by Rp192,182.

b. In 2016, included in the addition in other equity components is the balance of change in equity transactions of the Company's associate, PT First Media Tbk ("PT FM") because PT FM and its subsidiary filed for tax amnesty program. Thus, the balance of other equity components increased by Rp50,438.

c. In October 2014, PT GTN, Subsidiary of PT MT, approved the issuance of 79,678,846 new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, with amount of Rp115,487 for the 10% and 25% percentage in ownership or the 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from the issued and fully paid in capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. As a result, PT MT ownership in PT GTN changed from 80% to 65% (Note 1c). From the transaction, balance of other equity components increased by Rp23,713.

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi berikut ini: (lanjutan)

d. Pada bulan Oktober 2014, PT First Media Tbk ("PT FM"), entitas asosiasi, menjual sebagian saham di PT Link Net Tbk sehingga kehilangan pengendalian, karena itu PT FM telah mencatat keuntungan dari pelepasan saham yang sebelumnya di komponen ekuitas lainnya sebagai bagian dari laba transaksi. Akibat transaksi ini, saldo selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi Perusahaan berkurang sebesar Rp347.241.

e. Pada bulan Juni 2014, PT FM, Entitas Asosiasi, melakukan penjualan atas investasi di PT Link Net Tbk sebanyak 25,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh PT Link Net Tbk. Atas pelepasan saham tersebut, saldo selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi bertambah sebesar Rp181.476.

f. Pada tahun 2013, PT MT, Entitas Anak, menerbitkan saham perdana kepada masyarakat sebesar 375.000.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Akibat penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Perusahaan pada PT MT berubah dari 100% menjadi 80%. Perubahan nilai investasi sebelum dan sesudah transaksi yang dicatat dalam akun komponen ekuitas lainnya adalah sebesar Rp111.752.

***26. OTHER EQUITY COMPONENTS** (continued)*

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of subsidiary/ associates transactions as follows: (continued)

d. In October 2014, PT First Media ("PT FM"), an associate, sold partial of its share investment in PT Link Net Tbk and resulted loss of control, then PT FM recorded gain on disposal of share that previously has been recorded in of other equity components as part of income from transaction. As a result, balance difference in changes of equity in subsidiaries/ associates Transactions decreased by Rp347,241.

e. In June 2014, PT FM, an associate, sold its investment in PT Link Net Tbk amounted to 25.06% from issued and fully paid in capital of PT Link Net Tbk. From the share disposal transactions, balance of Difference in Changes of Equity in Subsidiaries/ Associates Transactions increased by Rp181,476.

f. In 2013, PT MT, subsidiary, conducted Initial Public Offering for inssuance of 375,000,000 shares through Indonesia Stock Exchage. As a result, the Company's ownership in PT MT changed from 100% to 80%. The changes in value of investment before and after the transactions recorded in other equity components account is amounted to Rp111,752.

27. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Eceran dan distribusi	14,525,328	14,898,792	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	1,929,957	2,289,691	*Information technology*
Administrasi saham dan jasa lainnya	1,358,950	551,030	*Shares administration and other services*
Jumlah	**17,814,235**	**17,739,513**	***Total***

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	2016	2015	
Pihak ketiga	17,074,772	16,809,958	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	739,463	929,555	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**17,814,235**	**17,739,513**	***Total***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

27. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Net sales are derived from the following customers:

There are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Eceran dan distribusi	11,520,448	11,904,330	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	1,836,501	2,194,648	*Information technology*
Administrasi saham dan jasa lainnya	1,268,718	456,277	*Shares administration and other services*
Jumlah	**14,625,667**	**14,555,255**	***Total***

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

28. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

There are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban Penjualan			***Selling expenses***
Sewa - neto	635,204	618,736	*Rent - net*
Lain-lain	178,494	147,311	*Others*
Sub-jumlah	813,698	766,047	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi			***General and Administration expenses***
Gaji dan tunjangan	1,438,966	1,395,312	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	492,120	527,899	*Depreciation (Note 10)*
Listrik dan energi	361,212	395,110	*Electricity and energy*
Beban konsultan	135,415	107,099	*Consultant expense*
Asuransi	99,731	84,342	*Insurance*
Perjalanan dinas	95,954	94,440	*Business travelling*
Pajak dan ijin	68,571	59,388	*Taxes and permits*
Perbaikan dan pemeliharaan	58,206	25,643	*Repair and maintenance*
Komunikasi	28,895	29,291	*Communication*
Penyisihan penurunan nilai piutang	7,561	82,312	*Allowance for impairment value of receivables*
Lain-lain	162,327	206,409	*Others*
Sub-jumlah	2,948,958	3,007,245	*Sub-total*
Jumlah	**3,762,656**	**3,773,292**	***Total***

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba atas penjualan sebagian saham entitas asosiasi	1,444,397	-	*Gain on sale of certain investment of shares in associates*
Laba atas penjualan sebagian saham entitas anak	273,285	-	*Gain on sale of certain investment of shares in subsidiaries*
Laba dari pencatatan sisa investasi asosiasi pada nilai wajar	157,274	-	*Gain on recording the remaining investment in associate at fair value*
Keuntungan dari selisih kurs - bersih	87,322	-	*Gain on foreign exchange rate - net*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	84,729	124,015	*Gain on changes in fair value of derivatives*
Keuntungan atas penjualan properti investasi	10,085	-	*Gain on sale of investment property*
Pendapatan dividen	2,413	68,566	*Dividend income*
Lain-lain	26,708	15,335	*Others*
Jumlah	**2,086,213**	**207,916**	***Total***

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

31. IMBALAN KERJA / *31. EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Akrual imbalan kerja	217,830	147,481	*Accrued employee benefits*
Kewajiban imbalan pasca kerja	430,109	401,913	*Employee benefit liabilities*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	409	340	*Other long term employee benefit liabilities*
	648,348	549,734	
Bagian jangka pendek	(249,597)	(175,535)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**398,751**	**374,199**	***Long-term portion***

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.947 dan Rp1.998.

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended Desember 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,947 and Rp1,998, respectively.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

In accordance with the Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:*

	2016	2015	
Biaya jasa kini	40,658	42,791	*Current serive cost*
Biaya bunga	34,966	28,123	*Interest cost*
Lain-lain	1,601	922	*Others*
Jumlah yang diakui pada laba rugi	**77,225**	**71,836**	***Total recognised in profit or loss***

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Milliman Indonesia, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2016 and 2015, which are conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Milliman Indonesia, independent actuaries, with the following assumptions:

Tingkat diskonto tahunan:	8,10% - 8,80% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 8,95 - 9,35% pada tanggal 31 Desember 2015/ *8.10% - 8.80% as at December 31, 2016 and 8.95 - 9.35% as at December 31, 2015*	*:Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	6.5% - 10%	*: Annual salary increase rate*
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III")/ *Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI III")*	*: Table of mortality*
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	*: Disability rate*
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal /*100% on normal retirement age*	*: Retirement rate*
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ *2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter*	*: Resignation rate*
Usia pensiun normal:	55 Tahun/ *55 Years*	*: Normal retirement age*

31. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for post employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Saldo awal	401,913	336,390	*Beginning balance*
Penambahan yang diakui pada laba rugi	77,225	71,836	*Addition recognized in profit or loss*
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(18,027)	2,386	*Addition recognized in other comprehensive income*
Perpindahan - bersih	(1,329)	(552)	*Transferred - net*
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	(6,061)	-	*Subsidiaries deconsolidation*
Pembayaran	(23,612)	(8,147)	*Payment*
Neto	**430,109**	**401,913**	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	(31,767)	(28,054)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**398,342**	**373,859**	***Long-term portion***

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2017 adalah Rp2.424.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2017 is Rp2,424.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 9.4%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 9.9%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 10.1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 9.8%	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2016 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	26,563	70,863	1,192,180	1,289,606	*Pension benefits*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Des/ *Dec 31, 2016*		31 Des/ *Dec 31, 2015*		
		Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	26,986	362,584	42,704	589,102	*Cash and cash equivalents*
	SGD	544	5,059	566	5,519	
	HKD	291	504	306	545	
	EUR	16	227	6	90	
	AUD	15	146	15	151	
	GBP	4	66	4	82	
	RMB	19	37	20	42	
	CHF	3	40	3	42	
	JPY	66	8	3	-	
Piutang usaha	USD	1,909	25,649	3,643	50,255	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	USD	146	1,962	874	12,057	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	38,193	513,161	30,985	427,438	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	USD	-	-	8,033	110,815	*Other non-current assets*
Jumlah aset			**909,443**		**1,196,138**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	25,472	351,388	*Short-term bank loans*
Utang usaha	USD	4,222	56,727	13,171	181,694	*Trade payables*
Beban akrual	USD	14,505	194,889	26,688	368,161	*Accrued expenses*
	HKD	155	269	103	183	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term debt:*
Utang sewa pembiayaan	USD	1,092	14,672	2,273	31,356	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	34	457	408	5,628	*Bank and other financial institution loan*
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	108	1,451	671	9,258	*Other short-term liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term debt, net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	USD	8,163	109,684	3,408	47,013	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	-	-	34	469	*Bank and other financial institution loan*
Utang obligasi	USD	230,000	3,090,280	230,000	3,172,850	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD	404	5,428	2,014	27,784	*Other long-term liabilities*
Jumlah liabilitas			**3,473,857**		**4,195,784**	***Total liabilities***
Liabilitas neto			**(2,564,414)**		**(2,999,646)**	***Net Liabilities***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, keuntungan (kerugian) selisih kurs yang diakui dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp87.322 dan (Rp287.292).

For the years ended December 31, 2016 and 2015, gain (loss) from foreign currency exchange rate charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to Rp87,322 and (Rp287,292).

33. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2015, yang telah diaktanotariskan dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.14 tanggal 29 Mei 2015 dari Rini Yulianti, S.H.,diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp94.609 atau Rp9,4 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 Juni 2015 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2015.

34. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

   PT MPP juga menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Internasional ("PT VI"), di mana PT VI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018. Mulai 1 Maret 2016, sebagian perjanjian terkait dengan PT VI telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional.

b. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tahun 2016, PT MGF dan Timezone Group International, PTE LTD menyetujui perpanjangan perjanjian tersebut menjadi berlaku hingga 1 Januari 2021.

33. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

At the Company's Annual General Meeting of the Stockholders held on May 29, 2015, which are notarized under deed of minutes of Annual General Meeting of the Stockholders No.14 of Rini Yulianti, S.H., it were resolved to, among others, declare cash dividends amounting to Rp94,609 or Rp9.4 (in full amount) per share, payable to stockholders listed in the stockholders' register on June 11, 2015, and to appropriate Rp300 from retained earnings as a general reserve. The dividends were paid on July 3, 2015.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. PT MPP entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed PT MPP to use IGA trademarks. On the same date, PT MPP entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidelines and consultation, international public relations assistance, and attendance at major key events.

   PT MPP also entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional ("PT VI") whereby PT VI will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2016 until December 31, 2018. As of March 1, 2016, certain agreements with PT VI have been transferred to PT Visionet Data Internasional.

b. PT MGF entered into a Business System License Agreement with Avel Pty. Limited, Australia (licensor) in January 2003, whereby the licensor granted PT MGF an exclusive right to use the Timezone Business System in Indonesia. The licensor earns an annual royalty as compensation, which is computed using certain percentage from the gross revenue of PT MGF. This agreement is valid for a period of 12 years starting January 1, 2003. This agreement has been renewed several times, the latest is in 2016, PT MGF and Timezone Group International, PTE LTD agreed to extend the agreement to be available until January 1, 2021.

34. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan kota-kota lainnya di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 27 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2016, toko-toko tersebut belum dibuka.

d. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/*Total*	
Pembayaran sewa		***Lease payments***
Untuk tahun pertama	579,909	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	1,852,286	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	1,837,633	*After the fifth year*
Jumlah	**4,269,828**	***Total***
Penerimaan sewa		***Lease receipts***
Untuk tahun pertama	208,228	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	274,310	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	69,503	*After the fifth year*
Jumlah	**552,041**	***Total***

e. Kontrak keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *call spread option* dan *swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US. Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

		Aset Derivatif/ *Derivative Assets**)	
	Jumlah *Notional/ Notional Amount*	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:/ *Not designated as hedging:*			
Cancellable Call Spread Option	USD50,000	118,949	92,475
	USD60,000	109,647	85,320
	USD10,000	10,589	9,185
Cancellable Swap Deliverable	USD25,000	60,663	44,270
Cancellable Call Spread	USD35,000	57,640	41,509
Jumlah/*Total*	**USD180,000**	**357,488**	**272,759**

*) Aset derivatif disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

34. *SIGNIFICANT COMMITMENTS* *(continued)*

c. PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") entered into lease agreements to lease space in various cities in Indonesia, among others, in Jakarta, Bali, Yogyakarta and other cities for periods from 10 to 27 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2016, these stores have not yet opened.

d. The total minimum future lease payments and receipts under uncancellable operating lease as at December 31, 2016 are as follows:

e. Derivative Financial contracts

The Company uses derivative financial instruments, especially call spread option and swap to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

*) *Derivative assets are presented as part of "Other non-current financial assets".*

34. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kontrak keuangan derivatif (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, keuntungan perubahan nilai wajar derivatif neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" masing-masing adalah sebesar Rp84.729 dan Rp124.015 (Catatan 30).

Tingkat premi tahunan yang dikenakan atas kontrak derivatif diatas berkisar antara 1,95% - 2,80%.

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*
BNP Paribas, Singapura/*Singapore*
Nomura International Plc, Singapura/*Singapore*
Deutsche Bank, Singapura/*Singapore*

Jadwal Penyelesaian/ *Settlement schedule*
23 dan 25 Juli 2018/ *July 23 and 25, 2018*
25 Juli 2018/ *July 25, 2018*
25 Juli 2018/ *July 25, 2018*

f. Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan dan para pemegang saham PT IMTV, entitas asosiasi, memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT IMTV dari CIMB Bank Berhard, cabang Singapura sebesar USD50,000.

g. Per tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.627.193 dan RMB57.118.

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

34. *SIGNIFICANT COMMITMENTS* *(continued)*

e. Derivative Financial contracts (continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015, gain from change in fair value of derivatives-net that are recognized as "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to Rp84,729 and Rp124,015 respectively (Note 30).

The annual premium rate charged to these derivatives contracts are ranging from 1.95% - 2.80%.

f. On June 24, 2016, the Company and other shareholders of PT IMTV, an associate, provide corporate guarantee on a loan facility received by PT IMTV from CIMB Bank Berhard, Singapore branch amounting to USD50,000.

g. As at December 31, 2016, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp1,627,193 and RMB57,118.

35. *OPERATING SEGMENT INFORMATION*

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, archive service and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

35. *OPERATING SEGMENT INFORMATION* *(continued)*

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The consolidated information based on operating segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2016					***December 31, 2016***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	14,525,328	1,929,957	1,358,950	17,814,235	*Net sales*
Penghasilan keuangan	9,857	49,426	11,911	71,194	*Finance income*
Beban keuangan	(97,269)	(172,222)	(325,253)	(594,744)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(348,282)	(156,282)	(223,553)	(728,117)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	377,994	(266,557)	111,437	*Equity in net profit (loss) of associates*
Beban pajak final	(8,164)	(10,591)	(36,666)	(55,421)	*Final tax expense*
Manfaat pajak penghasilan	(84,075)	(33,659)	(45,055)	(162,789)	*Income tax benefit*
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**(188,434)**	**1,410,885**	**(898,170)**	**324,281**	***Profit (loss) for the year of continued operation***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	**(11,902)**	**-**	**-**	**(11,902)**	***Loss for the year of discontinued operation***
Laba (rugi) tahun berjalan	**(200,336)**	**1,410,885**	**(898,170)**	**312,379**	***Profit (loss) for the year***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,265,378	2,454,127	3,719,505	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	552,334	479,938	123,147	1,155,419	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	7,514,095	5,953,984	10,654,592	24,122,671	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	5,829,770	1,712,461	7,215,969	14,758,200	*Reported segment liabilities*
31 Desember 2015					***December 31, 2015***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	14,898,792	2,289,691	551,030	17,739,513	*Net sales*
Penghasilan keuangan	17,256	21,669	58,835	97,760	*Finance income*
Beban keuangan	(69,680)	(180,185)	(314,232)	(564,097)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(339,245)	(212,320)	(217,582)	(769,147)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	364,718	(206,943)	157,775	*Equity in net gain (loss) of associates*
Beban pajak final	(11,029)	(34,040)	(7,603)	(52,672)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	111,378	(48,476)	(97,765)	(34,863)	*Income tax benefit (expenses)*
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**66,114**	**(613,041)**	**(541,613)**	**(1,088,540)**	***Profit (loss) for the year from continuing operations***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	**(119,247)**	**-**	**-**	**(119,247)**	***Loss for the year from discontinued operations***
Rugi tahun berjalan	**(53,133)**	**(613,041)**	**(541,613)**	**(1,207,787)**	***Loss for the year***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,336,367	3,016,921	4,353,288	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	649,428	236,586	86,428	972,442	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	7,036,421	5,077,756	10,358,175	22,472,352	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	5,001,694	2,320,619	6,498,856	13,821,169	*Reported segment liabilities*

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

35. *OPERATING SEGMENT INFORMATION* *(continued)*

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net sales to customers based on the geographical segments are as follows:

	2016	2015	
Indonesia	17,362,416	17,151,252	*Indonesia*
Luar Indonesia	451,819	588,261	*Outside Indonesia*
Jumlah	**17,814,235**	**17,739,513**	***Total***

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

The Company's non-current assets based on the geographical location are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Indonesia	11,023,838	10,775,245	*Indonesia*
Luar Indonesia	302,229	425,111	*Outside indonesia*
Jumlah segmen aset tidak lancar*	**11,326,067**	**11,200,356**	***Total segment's non-current assets****

*) Tidak termasuk piutang pihak berelasi non usaha dan aset pajak tangguhan.

*) *Excluding the amounts of due from related parties non-trade and deferred tax assets*

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

36. *ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	2016	2015	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	382,858	426,803	*Reclassification of other non-current assets to fixed assets*
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi ke investasi jangka panjang lainnya	362,123	-	*Reclassification of investment in associates to other long-term investments*
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan	148,660	78,795	*Acquisition of fixed assets through account payable and finance lease*
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	61,754	65,358	*Reclassification of rental advances and deposits to prepaid rents*
Reklasifikasi investasi pada entitas anak ke investasi pada entitas asosiasi	12,005	-	*Reclassification of investment in subsidiaries to investment in associates*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	8,472	851	*Addition in fixed assets by reclassification from inventories*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risks Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

(i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fullfil an obligation.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)
Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des/ *Dec 31,* 2016	31 Des/ *Dec 31,* 2015	
Kas dan setara kas	3,417,015	1,852,059	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	493,621	339,270	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non-usaha	20,993	17,382	*Due from related parties non-trade*
Aset keuangan lancar lainnya	1,586,288	1,435,302	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	561,807	484,034	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	1,000,781	33,343	*Other long-term investments*
Jumlah	**7,080,505**	**4,161,390**	***Total***

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS* *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(i) Credit Risk (continued)
The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

(ii) Liquidity Risk
Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Arus kas aktual/ *Actual cash flows*	<=1 tahun/ *<=1 year*	>1 tahun/ *>1 year*	
31 Desember 2016					***December 31, 2016***
Utang usaha	2,961,395	2,961,395	2,961,395	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,615,712	1,615,712	1,615,712	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	512,627	512,627	512,627	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang pihak berelasi non-usaha	1,212	1,212	-	1,212	*Due to related parties non-trade*
Utang sewa pembiayaan	142,525	142,525	24,536	117,989	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,357,381	1,357,381	576,751	780,630	*Banks and other financial institution loans*
Utang obligasi	3,075,258	3,090,280	-	3,090,280	*Bonds payable*
Liabilitas lainnya	100,061	100,061	81,803	18,258	*Other liabilities*
31 Desember 2015					***December 31, 2015***
Utang usaha	2,394,715	2,394,715	2,394,715	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,513,392	1,513,392	1,513,392	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	480,444	480,444	480,444	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang pihak berelasi non-usaha	1,212	1,212	-	1,212	*Due to related parties non-trade*
Utang sewa pembiayaan	194,822	194,822	39,717	155,105	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,367,543	1,367,543	948,180	419,363	*Banks and other financial institution loans*
Utang obligasi	3,149,429	3,172,850	-	3,172,850	*Bonds payable*
Liabilitas lainnya	67,877	67,877	40,275	27,602	*Other liabilities*

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS* *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(ii) *Liquidity Risk (continued)*

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah laba konsolidasian Perusahaan turun sebesar Rp97.079 dan kenaikan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp695. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-*offset* dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS* *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As at December 31, 2016, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated income of the Company would be decreased by Rp97,079 and other comprehensive income would be increased by Rp695. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2016 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp5.589 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 22.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp10.105

37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS* *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iv) Interest rate risk (continued)

For the year ended December 31, 2016, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp5,589 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 22.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of December 31, 2016, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments on financial assets which are classified as available-for-sale and trading. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended December 31, 2016, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp10,105.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016:

Deskripsi/*Description*	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/*Fair value at the end of reporting period*		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / *recurring fair value measurements*			
Aset Keuangan/ *Financial Assets*			
untuk di perdagangkan / *for trading*	109,084	-	-
tersedia untuk dijual / *available for sale*	246,600	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long term investment*	660,250	-	-
Aset derivatif/ *Derivative assets - Call spread option and swap*	-	357,488	-
Jumlah aset/ *Total assets*	**1,015,934**	**357,488**	**-**

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang, kecuali untuk utang obligasi dalam dolar AS yang mempunyai nilai wajar masing-masing sebesar USD238,841 dan USD219,075 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Nilai wajar obligasi diambil dari nilai transaksi terakhir obligasi pada tanggal pelaporan.

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at December 31, 2016:

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate, except for USD bonds payable with fair value of USD238,841 and Rp219,075 as at December 31, 2016 and 2015, respectively. The fair value of bonds is based on the latest transaction of bonds on the reporting date.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

38. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

39. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI DAN DIREKLASIFIKASI

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyajikan hasil operasi kelompok usaha yang dihentikan (Catatan 14) sebagai "rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan". Rincian reklasifikasi ini antara lain:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Kelompok Usaha yang Dihentikan/ *Discontinued Operations*	Setelah Reklasifikasi/ *Reclassified*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian - 31 Desember 2015				***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - December 31, 2015***
Penjualan - Neto	17,866,942	(1,020)	17,865,922	*Net Sales*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	(14,590,058)	(3,939)	(14,593,997)	*Cost of goods and services sold*
Beban usaha	(3,919,019)	19,318	(3,899,701)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	213,491	(3,552)	209,939	*Other income*
Beban lainnya	(419,745)	108,420	(311,325)	*Other expenses*
Penghasilan keuangan	98,022	(262)	97,760	*Finance income*
Beban keuangan	(566,402)	282	(566,120)	*Finance cost*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(119,247)	(119,247)	*Loss for the year from discontinued operations*

PT MPP, entitas anak, melakukan perubahan teknik pengukuran persediaan dari metode eceran konvensional ke metode biaya rata-rata sejak tanggal 1 Agustus 2016. PT MPP berkeyakinan metode biaya rata-rata memberikan hasil yang lebih mencerminkan penilaian persediaan yang mendekati nilai perolehan persediaan PT MPP.

PT MPP menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 karena penerapan retrospektif PSAK 25. Sebelum 1 Januari 2015/31 Desember 2014, informasi yang diperlukan untuk menilai persediaan menggunakan metode biaya tidak tersedia, karena itu PT MPP menerapkan metode biaya secara retrospektif sejak 1 Januari 2015/31 Desember 2014. Pengaruh perubahan metode pada awal periode penerapan yaitu adalah pengurangan pada persediaan, laba ditahan dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp300.192, Rp150.786 dan Rp149.406.

39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 has been reclassified to present the operation of disposal group (Note 14) as "loss for the year from discontinued operation". The detail of such reclassification are as follows:

PT MPP, a subsidiary, changed its techniques for measurement of inventory method from the conventional retail method to the average cost method since August 1, 2016. PT MPP believes the average cost method reflects more closely to the acquisition cost of inventory.

PT MPP restated the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 due to retrospective applied PSAK 25. Before January 1, 2015/December 31, 2014, information necessary to assess the inventory cost method is not available because PT MPP implemented cost method retrospective since January 1, 2015/December 31, 2014. The effect of changes in the method at the beginning of the application period are reduction of inventories, retained earnings and non-controlling interest amounting to Rp300,192, Rp150,786 and Rp149,406, respectively.

39. AKUN-AKUN DISAJIKAN KEMBALI DAN DIREKLASIFIKASI (lanjutan)

Selain itu, beberapa akun di laporan keuangan konsolidasian 2015 telah direklasifikasi untuk tujuan komparatif.

Ikhtisar dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebelum dan sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

***39. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS** (continued)*

Beside that, certain accounts in 2015 consolidated financial statements have been reclassified for comparative purposes.

The following is the summary of the accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014, respectively and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 before and after restatement and reclassification is as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Setelah Disajikan Kembali/ Direklasifikasi/ *Restatement/ Reclassification*	Penyajian Kembali/ Reklasifikasi/ *As Restated/ Reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - 31 Desember 2015				***Consolidated Statements of Financial Position - December 31, 2015***
Investasi jangka panjang lainnya	32,755	588	33,343	*Other long-term investment*
Aset tidak lancar lainnya	382,557	(588)	381,969	*Other non-current assets*
Persediaan	3,643,184	(261,450)	3,381,734	*Inventories*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	4,617,569	(131,325)	4,486,244	*Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	1,670,021	(130,123)	1,539,898	*Non-controlling interests*
31 Desember 2014				***December 31, 2014***
Persediaan	3,406,548	(300,192)	3,106,356	*Inventories*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	5,912,647	(150,786)	5,761,861	*Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	1,830,805	(149,406)	1,681,399	*Non-controlling interests*

	Setelah Reklasifikasi Kelompok Usaha Yang Dihentikan/ *After Reclassification of Discontinued Operations*	Penerapan metode biaya/ *Cost Method Applied*	Lainnya/ *Others*	Setelah Penerapan Metode Biaya dan reklasifikasi lainnya/ *After Cost Method Applied and Other Reclassifications*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian - 31 Desember 2015					***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - December 31, 2015***
Penjualan neto	17,865,922	-	(126,409)	17,739,513	*Net sales*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	(14,593,997)	38,742	-	(14,555,255)	*Cost of goods and services sold*
Beban usaha	(3,899,701)	-	126,409	(3,773,292)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	209,939	-	(2,023)	207,916	*Other income*
Beban keuangan	(566,120)	-	2,023	(564,097)	*Finance cost*

Jumlah laba per saham tahun 2015 juga telah disajikan kembali. Jumlah penyesuaian laba per saham atas penyajian kembali adalah peningkatan sebesar Rp2 (dalam Rupiah penuh).

The earnings per share for the year 2015 have also been restated. The adjustment made on earnings per share in the restatement was an increase of Rp2 (in full amount).

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2017, PT Graha Teknologi Nusantara, entitas anak PT MT, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak antara 2013 sampai 2015. Total nilai SKPKB yang diterima adalah sebesar Rp13.914.

Pada bulan Januari 2017, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI") membeli sebidang tanah untuk perluasan gudang di Balikpapan seluas 3.000 m^2 sebesar Rp2.400. Dan pada bulan Februari 2017, PT MMI membeli sebidang tanah untuk perluasan gudang di Palembang seluas 4.157 m^2 sebesar Rp4.796 di mana sebesar Rp3.300 dibiayai melalui pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

41. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
   - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
   - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi;
   - PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
   - PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
   - PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
   - PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
   - Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
   - PSAK No. 69: Agrikultur;
   - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
   - Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In February 2017, PT Graha Teknologi Nusantara, a subsidiary of PT MT, received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") and Nil Assessment Notice of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year from 2013 to 2015. The total amount in the SKPKB is Rp13,914.

In January 2017, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI") purchased land of 3,000 m^2 for warehouse expansion in Balikpapan for Rp2,400. And in February 2017, PT MMI purchased land of 4,157 m^2 for warehouse expansion in Palembang for Rp4,796 which amount of Rp3,300 was financed by loan from PT Bank Central Asia Tbk.

41. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

1. *Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:*
   - *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
   - *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;*
   - *PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;*
   - *PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;*
   - *PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
   - *PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures*
2. *Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:*
   - *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
   - *PSAK No. 69: Agriculture;*
   - *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
   - *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes*

41. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

***41. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED** (continued)*

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

MULTIPOLAR

Menara Matahari Lantai 20-21
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811
Banten
+6221 546-8888
+6221 547-5147
www.multipolar-group.com
investor.relation@multipolar-group.com